

**REGISTER SEPAK BOLA BERBAHASA PRANCIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna memperoleh Gelar Sarjana**



**oleh  
Vikki Nur Vebrianzah  
NIM 07204241038**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Perdi Rahayu,M.Hum.  
NIP. : 19630924 199001 2 001

Sebagai pembimbing menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Vikki Nur Vebrianzah  
No. Mhs. : 07204241038  
Judul TA : Register Sepak Bola Berbahasa Prancis

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing

Siti Perdi Rahayu,M.Hum.

NIP : 19630924 199001 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Register Sepak Bola Berbahasa Prancis* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 21 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum	Ketua Penguji		17 Juli 2013
Dra. Indraningsih, M.Hum	Sekretaris Penguji		12 Juli 2013
Dr. Roswita Lumban. T, M.Hum	Penguji I		9 Juli 2013
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Penguji II		9 Juli 2013

Yogyakarta, ..... 19 Juli ..... 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Vikki Nur Vebrianzah  
NIM : 07204241038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
(FBS-UNY)

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Juni 2013  
Penulis,



Vikki Nur Vebrianzah  
NIM : 07204241038

## **MOTTO**

*Semua yang dimulai dengan rasa marah akan berakhir dengan rasa malu (Benjamin Franklin)*

*Pahlawan bukanlah orang yang berani menetakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah. (Nabi Muhammad SAW)*

*Cintailah orang yang kaucintai sekedarnya saja, siapa tahu pada suatu hari kelak ia akan berbalik menjadi orang yang kaubenci. Dan bencilah orang yang kaubenci sekedarnya saja, siapa tahu pada suatu hari kelak, ia akan menjadi orang yang kaucintai (Imam Ali R.A.).*

*Mingkar-mingkuring angkara,  
akarana karenan mardi siwi,  
sinawung resmining kidung,  
sinuba sinukarta,  
mrih kretarta pakartining ilmu luhung,  
kang tumrap ing agama ageming aji  
(Serat Wedhatama)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi Ini Untuk :

Ibu dan Ayah yang slalu mendukung dan memotivasi untuk menggapai cita-cita demi kesuksesan anaknya. Terima kasih atas didikan dan doa yang kalian berikan kepadaku yang belum tentu aku bisa membalas semua itu. Maafkan bila aku belum bisa memberikan yang terbaik untuk Ibu dan Ayah tercinta.

Kakak dan adikku yang kusayangi, kalian berdua adalah bagian dari hidupku...

## KATA PENGANTAR

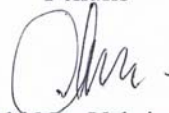
Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya saya berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul *Register Sepak bola Berbahasa Prancis* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Ibu Alice Armini, M.Hum yang telah memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini
2. Ibu Siti Perdi Rahayu, M.Hum selaku pembimbing yang telah banyak bersabar dan berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
3. Staf pengajar Pendidikan Bahasa Prancis yang telah bersedia memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Perpustakaan Pusat, Perpustakaan FBS, Balai Bahasa Yogyakarta dan LIP atas fasilitas yang telah disediakan guna mempermudah penulis mencari sumber dan referensi.
5. Mas Dayat atas bantuan dan kemudahan administrasinya.
6. Teman-teman sekelas ( Yudhan, Dony, Kristle, Rizka, Uki, dll ) yang masih menemani di kampus sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,  
namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 juni 2013

Penulis



Vikki Nur Vebrianzah  
NIM : 07204241038



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
EXTRAIT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Register .....	7
1. Pengertian Register .....	7
2. Variasi Bahasa.....	10
a. Variasi Bahasa Berdasarkan Segi Pemakaian .....	11
1). Bidang Jurnalistik .....	11
2). Bidang Militer.....	12
3). Bidang Ilmu Pengetahuan dan Ilmiah.....	12
b. Variasi Bahasa Berdasarkan Segi Keformalan.....	13
1). Ragam beku.....	13
2). Ragam resmi.....	14
3). Ragam konsultatif .....	15
4). Ragam santai .....	16
5). Ragam akrab.....	16
B. Kategori Leksikal .....	18
1. Kata Bervariasi <i>Mots Variables</i> .....	19
a. Nomina .....	19
b. Adjektiva .....	19
c. <i>Déterminant</i> .....	20
d. Pronomina.....	20
e. Verba.....	20
2. Kata Tidak Bervariasi <i>Mots Invariables</i> .....	21

a. Adverbia.....	21
b. Preposisi .....	21
c. Konjungsi subordinasi .....	22
d. Konjungsi kordinasi.....	22
e. <i>Introduceur</i> .....	23
f. <i>Mot-phrase</i> .....	23
C. Fungsi Bahasa .....	24
1. <i>Instrumental</i> .....	24
2. <i>Regulatory</i> .....	25
3. <i>Representational</i> .....	25
4. <i>Interactional</i> .....	26
5. <i>Personal</i> .....	27
6. <i>Imaginative</i> .....	27
7. <i>Heuristic</i> .....	28
D. Komponen Tutur .....	28
1. <i>Participants</i> .....	29
2. <i>Acte</i> .....	29
3. <i>Raison</i> .....	30
4. <i>Locale</i> .....	30
5. <i>Agents</i> .....	30
6. <i>Norme</i> .....	30
7. <i>Ton et Type</i> .....	30
E. Sepak Bola.....	31
1. Sejarah Sepak Bola.....	31
a. Teknik <i>Dribbling</i> / Menggiring bola .....	33
b. Teknik <i>Shoting</i> / Menembak bola.....	34
c. Teknik <i>Heading</i> / Menyundul bola.....	35
d. Teknik <i>Passing</i> / Mengoper bola.....	36
2. Sepak bola di Prancis .....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
B. Data Penelitian Dan Sumber Data .....	39
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Metode dan Teknik Analisis Data.....	42
E. Validitas dan Reabilitas .....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Hasil .....	48
1. Kategori Leksikal Sepak bola Prancis .....	48
2. Fungsi Penggunaan Register Dalam Konteks Turunan Register Sepak bola berbahasa Prancis.....	49
B. Pembahasan.....	50
1. Kategori Leksikal Sepak bola Prancis.....	50
a. Nomina .....	51
b. Adjektiva .....	54

c. Verba .....	57
2. Fungsi Penggunaan Register Dalam Konteks Tururan	
Sepak bola Berbahasa Prancis .....	60
a. Fungsi Regulatori .....	60
1). Teknik permainan .....	60
2). Strategi Permainan .....	62
3). Pelatihan .....	64
4). Peraturan Pertandingan .....	65
b. Fungsi Representasional .....	67
1). Timnas Prancis .....	67
2). Liga Prancis .....	69
3). Strategi Permainan .....	71
4). Pelatihan .....	73
c. Fungsi Personal .....	74
1). Liga Prancis .....	74
2). Teknik Permainan .....	76
d. Fungsi Imajinatif .....	78
1). Timnas Prancis .....	78
2). Liga Prancis .....	80
e. Fungsi Heuristik .....	82
1). Liga Prancis .....	82
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Implikasi .....	86
C. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88

## DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 1 : Contoh Tabel Data .....	41
Tabel 2 : Tabel Hasil Fungsi Penggunaan Register dalam Konteks Tuturan Sepak bola Berbahasa Prancis .....	49
Diagram Hasil Kategori Leksikal.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Teknik <i>Dribbling</i> .....	33
Gambar 2 : Teknik <i>Shooting</i> .....	34
Gambar 3 : Teknik <i>Heading</i> .....	35
Gambar 4 : Teknik <i>Passing</i> .....	36
Gambar 5 : Teknik mengontrol bola .....	61
Gambar 6 : Teknik Strategi dinding pertahanan .....	63
Gambar 7 : Pemain bersikap netral .....	64
Gambar 8 : Tendangan sudut .....	66
Gambar 9 : Laurent Blanc .....	68
Gambar 10 : Montpellier HSC .....	70
Gambar 11 : Strategi 2 sayap .....	71
Gambar 12 : Futsal.....	73
Gambar 13 : Zinedine Zidane .....	75
Gambar 14 : Presiden klub PSG.....	77
Gambar 15 : Duet Ribery dan Benzema .....	79
Gambar 16 : Loic Remy.....	80
Gambar 17 : Carlo Ancelotti.....	82

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Goal : Situs *www.Goal.com.fr*

PARLANT : *Participants, Acte, Raison, Local, Agent, Norme, Ton, Type*

PEF : *Poche-Encyclopedie Football*

SBLC : Simak Bebas Libat Cakap

BUL : Bagi Unsur Langsung

Lambang { ... } : Pengujian data dengan menggunakan teknik ganti

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Résumé de Mémoire</i> .....	90
Lampiran 2 : Tabel Data .....	104

# **REGISTER SEPAK BOLA BERBAHASA PRANCIS**

**Oleh: Vikki Nur Vebrianzah**

**NIM : 07204241038**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kategori leksikal register sepak bola berbahasa Prancis dan (2) fungsi register yang terdapat dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE Football* dan situs internet sepak bola Prancis [www.goal.com.fr](http://www.goal.com.fr).

Semua kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE Football* dan situs internet sepak bola Prancis [www.goal.com.fr](http://www.goal.com.fr) merupakan subjek penelitian, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kata dan frasa yang merupakan register sepak bola berbahasa Prancis. Data berupa frasa dan kalimat yang mengandung register sepak bola Prancis dan dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Untuk analisis data, digunakan metode agih dan metode padan. Metode agih digunakan untuk menganalisis kategori leksikal register sepak bola sedangkan metode padan referensial digunakan untuk menganalisis fungsi register. Validitas ditentukan berdasarkan validitas semantik, reliabilitas data berupa reliabilitas *intra-rater*.

Hasil penelitian register sepak bola berbahasa Prancis dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE Football* dan situs internet sepak bola Prancis [www.goal.com.fr](http://www.goal.com.fr) memiliki kategori leksikal nomina, adjektiva, dan verba. Kategori leksikal yang paling dominan pada register sepak bola Prancis adalah nomina. Register berkategori nomina lebih banyak ditemukan pada register liga Prancis dan Tim Nasional Prancis yang berkaitan dengan pemain, pelatih, klub, official, peralatan pertandingan, jalannya pertandingan, hasil pertandingan, kegiatan di luar sepak bola (jumpa pers, pemberitaan media). Register sepak bola berbahasa Prancis memiliki fungsi : (a) regulatori, (b) representasional, (c) personal, (d) imajinatif dan (e) heuristik. Fungsi register yang paling dominan pada penelitian ini adalah fungsi representasional karena register tersebut berupa fakta atau kejadian sebenarnya di dalam lapangan (saat pertandingan berlangsung, pelatihan) maupun di luar lapangan (jumpa pers sebelum dan sesudah pertandingan, pemberitaan media, etc).



## ***LE REGISTRE DU FOOTBALL FRANÇAIS***

**PAR : Vikki Nur Vebrianzah**

**NIM : 07204241038**

### **EXTRAIT**

Ce mémoire a pour but de décrire (1) la catégorie du lexical et (2) les fonctions des registres du football français dans le livre de POCHE-ENCYCLOPÉDIE football (1984) et le site d'internet *goal.com.fr*.

Tous les mots et les phrases dans le livre de POCHE-ENCYCLOPÉDIE football (1984) et le site d'internet *goal.com.fr* sont les sujets de la recherche dont les objets sont les mots et les phrases qui forment le registre. Les données sous la forme des phrases contiennent des registres sont collectées en utilisant la technique des lectures attentives. Pour les analyser, on pratique la méthode de distribution et d'identité. La méthode de distribution est utilisée pour analyser les catégories lexicales de registre tandis que la méthode d'identité est utilisée pour analyser les fonctions de registre. La validité est fondée sur la validité sémantique, sa fidélité des données est interataire reliability.

Les résultats le registre du football français dans le livre de POCHE-ENCYCLOPÉDIE football (1984) et le site d'internet *goal.com.fr* ont les catégories d'un nom, d'un adjectif et d'un verbe. La catégorie lexicale la plus dominante sur le registre du football en France est le nom. Le registre du football en France sous forme d'un nom est trouvé souvent dans Ligue 1 et l'Équipe de France sur le joueur, le directeur, le club, officiel, l'équipement du match, le résultat du match, la conférence de presse, l'actualité. Les registres du football en France ont cinq fonctions comme suit : (a) la fonction réglementaire, (b) la fonction représentationnelle, (c) la fonction personnelle, (d) la fonction imaginative et (e) la fonction heuristique. La fonction de registre du football en France la plus dominante dans ce mémoire est la fonction représentationnelle parce que les registres indiquent les faits dans le terrain (comme match de football, l'entraînement) et à l'extérieur du terrain de football de France (la conférence de presse, l'actualité).

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Saat ini olah raga sepak bola telah menjadi olah raga yang paling populer di dunia. Sepak bola bukan hanya merupakan sebuah olah raga yang digemari tetapi juga menjadi suatu profesi. Pemain sepak bola yang memperkuat suatu klub merupakan para profesional yang mendapatkan gaji dari klub yang dibelanya. Bahkan gaji dari pemain sepak bola dapat mencapai besaran nominal yang fantastis. Semakin bagus pemain tersebut maka gaji yang diterima pun akan semakin besar.

Seiring dengan berjalannya waktu, penggunaan bahasa pada olah raga sepak bola mengalami perkembangan. Banyaknya pemakaian bahasa khusus atau register membuat banyak orang yang tidak mengerti tentang register yang digunakan dalam sepak bola, sehingga merasa sulit untuk memahami dari maksud register tersebut. Demikian juga dengan sepak bola Prancis yang telah banyak mengalami perkembangan terutama dalam penggunaan register dalam sepak bola. Dalam sepak bola Prancis terdapat banyak sekali bahasa khusus yang digunakan, bahkan dalam setiap teknik pada sepak bola Prancis memiliki register tersendiri yang berbeda-beda sehingga terdapat bahasa khusus atau register yang beragam dalam sepak bola Prancis.

Banyak sekali register yang digunakan pada olah raga sepak bola Prancis, misalnya untuk pemain terdapat register “*libéro*” yang berarti pemain belakang atau pemain bertahan. Kemudian ada juga istilah yang terdiri atas gabungan kata seperti “*hors-jeu*” yang merupakan gabungan dua kata *hors* (di luar) dan *jeu* (permainan). Istilah *hors-jeu* bukan berarti di luar permainan melainkan istilah pelanggaran pada permainan sepak bola dalam bahasa Prancis atau lebih dikenal dengan kata “*offside*”. Ada juga istilah *L’internationale d’amicale*” (pertandingan persahabatan antar negara) dan istilah “*coupe du monde*” (kompetisi sepak bola tertinggi antar negara yang diikuti oleh 32 negara terbaik di dunia), “*bloque*” (memblok), “*bétonner*” (pertahanan kuat seperti beton). Selain beberapa contoh istilah di atas masih banyak sekali istilah-istilah yang ada dalam sepak bola Prancis. Berikut ini disajikan data kutipan kalimat dari beberapa kata yang disebut di atas.

(1) *le gardien **bloque** ou détourne un tir.*

‘Penjaga gawang berusaha memblok atau membelokkan tembakan.’

( le Coupe du Monde,1998)

(2) ***Bétonner** c’est un evenement quand les attaquant et les demis se replient pour renforcer la defense.*

‘Pertahanan kuat seperti beton terjadi saat para pemain depan dan pemain tengah ikut mundur bertahan untuk membentuk sebuah pertahanan’.

( le Coupe du Monde,1998)

Kata *bloque* dan *bétonner* merupakan kata yang digunakan dalam sepak bola yakni dalam teknik bertahan. Kata seperti *bloque* merupakan contoh istilah dalam sepak bola berbahasa Prancis yang bermakna ‘menahan’ bola yang

dilakukan oleh penjaga gawang. Untuk kata *bétonner* merupakan strategi membentuk ‘pertahanan yang kuat’ bagaikan beton dan biasanya dilakukan oleh seluruh pemain kecuali kiper saat terjadi serangan balik.

Keragaman kata dalam komunitas sepak bola tidak hanya disebabkan oleh para penutur atau pelaku sepak bola yang semakin berkembang, tetapi juga didukung oleh beragam kegiatan interaksi sosial yang terjadi. Dengan kata lain bahasa tidak hanya dipandang sebagai gejala individual, tetapi juga gejala sosial. Perbedaan kata yang melekat pada kata tersebut tentunya mempengaruhi makna yang dibentuk.

Setiap bidang ilmu pengetahuan, pada dasarnya memiliki istilah khusus yang berhubungan dengan bidang ilmu tersebut. Di dalam olah raga sepak bola khususnya di negara Prancis, ditemukan banyak variasi kebahasaan yang dalam bidang sosiolinguistik disebut dengan register. Kata yang digunakan secara umum di luar ruang lingkup sepak bola juga digunakan dalam register sepak bola berbahasa Prancis.

Sebagai contoh :

- 3) ***Haie** de joueurs destinée à faire un obstacle devant les buts au moment du tir d'un coup franc.*  
 “pagar hidup (yang dibentuk) oleh para pemain di depan gawang untuk menghalangi tembakan bola dari lawan dalam pertandingan sepak bola”

(Poche-Encyclopedie,1984: 62)

- 4) *Mon père taille une **haie**.*  
 “ayah sedang memangkas pagar tanaman”

(Kamus Perancis-Indonesia,2007: 506)

Pada contoh nomor (3) kata *haie* merupakan salah satu bentuk register dalam sepak bola yang bermakna benteng pertahanan para pemain sepak bola di depan gawang untuk menghalangi tendangan bola ke arah gawang. Pada contoh nomor (4) kata *une haie* memiliki arti pagar tanaman. Dari contoh di atas terlihat jelas kata yang terkandung dalam register sepak bola berbahasa Prancis memiliki makna yang berbeda dalam penggunaannya di bidang lain.

Perkembangan sepak bola di Prancis menyebabkan penggunaan register sepak bola semakin berkembang. Oleh karena itu, register yang digunakan dalam sepak bola Prancis layak untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Selain itu untuk dapat lebih mengenalkan kepada masyarakat luas tentang register dan istilah yang digunakan dalam sepak bola Prancis. Alasan peneliti mengangkat tema register sepak bola Prancis ini karena negara Prancis mengalami perkembangan pesat di bidang olah raga sepak bola. Selain itu belum adanya penelitian yang mengkaji tentang register sepak bola bahasa Prancis.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Untuk lebih memahami tentang register sepak bola berbahasa Prancis, permasalahan yang perlu dibahas berkaitan dengan analisis bahasa yakni bentuk, makna, dan penggunaan atau fungsi bahasa seperti di bawah ini.

1. Kategori leksikal register sepak bola berbahasa Prancis. Masalah tersebut berkaitan dengan kategori leksikal dari masing-masing register sepak bola berbahasa Prancis, khususnya yang ada di negara Prancis.

2. Makna register sepak bola berbahasa Prancis. Masalah ini berkaitan dengan relasi makna yang terdapat dalam register sepak bola berbahasa Prancis.
3. Fungsi register sepak bola berbahasa Prancis. Masalah tersebut berkaitan dengan fungsi register dan fokus permasalahan merujuk pada penggunaan register yang berupa hal atau maksud yang terdapat dibalik penggunaan register sepak bola berbahasa Prancis.

### **C. Batasan Masalah.**

Berdasarkan pada masalah yang ada dalam register sepak bola berbahasa Prancis, peneliti melakukan pembatasan agar dapat lebih fokus dan teliti. Dalam penelitian ini, masalah-masalah yang akan dibahas yaitu kategori leksikal yang terdapat dalam register sepak bola berbahasa Prancis dan fungsi penggunaan register dalam konteks tuturan tersebut dalam olah raga sepak bola berbahasa Prancis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut .

1. Apa sajakah kategori leksikal register sepak bola berbahasa Prancis ?
2. Bagaimanakah fungsi penggunaan register dalam konteks tuturan pada sepak bola berbahasa Prancis ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kategori leksikal register berbahasa Prancis yang digunakan dalam sepak bola Prancis.
2. Mendeskripsikan fungsi penggunaan register dalam konteks tuturan sepak bola berbahasa Prancis.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat kita ambil dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu bahasa pada kajian sosiolinguistik khususnya tentang register sepak bola berbahasa Prancis.

Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau bahkan referensi bagi para peneliti yang akan mengkaji tentang ilmu sosiolinguistik, terutama yang berhubungan dengan masalah register. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumber bacaan bagi para pembaca yang tidak terbatas pada kalangan pemerhati sosiolinguistik, tetapi juga pemerhati masalah-masalah di bidang olah raga khususnya sepak bola Prancis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. REGISTER**

##### **1. Pengertian Register**

Pengertian register telah banyak diungkapkan oleh para ahli yang pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama. Ragam bahasa register biasa disebut dengan fungsiolek, karena berfungsi sebagai sarana menyampaikan informasi dalam bidang tertentu, dalam penelitian ini adalah bidang sepak bola. Pengertian register menurut Adisumarto (1992: 24) adalah seperangkat (unit) makna penggunaan bahasa dengan makna dan tujuan yang relevan dengan fungsi bahasa secara khusus.

Register merupakan salah satu bentuk fenomena kebahasaan yang muncul karena kekhasan istilah-istilah yang digunakan oleh sekelompok orang untuk menjalin komunikasi dalam bidang tertentu. Hal ini sesuai dengan pengertian yang diberikan oleh Kridalaksana (2001: 87) bahwa register merupakan kumpulan jargon, yaitu kosakata khusus yang dipergunakan dalam bidang kehidupan (lingkungan) tertentu. Dalam penggunaanya, register juga terdapat istilah-istilah tertentu yang tidak dipahami dalam bidang lain. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu (Kridalaksana, 2001: 86).



Register dapat didefinisikan sebagai ragam bahasa berdasarkan pemakaiannya. Dengan kata lain, register adalah bahasa yang digunakan saat ini, tergantung pada apa yang sedang dikerjakan dan sifat kegiatannya. Register itu mencerminkan aspek lain dari tingkat sosial, yaitu proses sosial yang merupakan macam-macam kegiatan sosial yang biasanya melibatkan orang (Halliday, 1992: 56)

Variasi bahasa berdasarkan bidang kegiatan ini yang paling tampak cirinya adalah dalam bidang kosakata. Setiap bidang kegiatan ini biasanya mempunyai sejumlah kosakata khusus atau tertentu yang tidak digunakan dalam bidang lain. Register berkenaan dengan masalah bahasa dan penggunaannya. Register yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah register sepak bola prancis. Register sepak bola adalah variasi bahasa yang erat kaitannya dengan olah raga yang digunakan dengan maksud memberikan keterangan atau informasi mengenai masakan. Wilkins (dalam Pateda, 1990: 60) menyatakan bahwa register adalah pemakaian bahasa yang dihubungkan dengan pekerjaan seseorang. Jadi, setiap bidang pekerjaan atau kegiatan pasti memiliki kosakata tersendiri yang hanya digunakan dalam bidang tertentu.

Nababan (1987: 4-5) menyatakan bahwa register adalah variasi bahasa yang tergantung pada situasi dan keadaan berbicara, seperti penutur bahasa, peristiwa berbicara, tempat berbicara, masalah yang dibicarakan, tujuan berbicara dan media berbahasa (lisan atau tulisan).

Register berbeda dengan Terminologi, Robert (1976:1767) mengatakan bahwa terminologi adalah “*Ensemble des mots technique appartenant à une*

*science, un art, à un chercheurs. La terminologie de la médecine; de la critique cinématographique; terminologie grammatical.*“ (sekumpulan kosakata khusus yang digunakan ke dalam ilmu pengetahuan, seni, seorang peneliti. Terminologi kedokteran, kritik film, terminologi tata bahasa).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terminologi adalah kumpulan kosakata khusus yang digunakan dalam bidang pengetahuan, seni, atau peneliti. Contoh terminologi kedokteran, kritik film, terminologi tata bahasa.

Galisson (1976 :559), terminologi yaitu: *Terminologie est un ensemble des termes qui renvoient aux concepts ou aux objets différents à un domaine particulier de connaissance ou d'activité humaine. La plupart des termes relatifs à une discipline ne sont connus et employés correctement que par les spécialistes de cette discipline.*

“Terminologi adalah seperangkat istilah yang merujuk kepada konsep atau objek yang berbeda-beda pada bidang ilmu pengetahuan tertentu atau aktivitas manusia. Sebagian besar istilah yang berkaitan dengan disiplin ilmu tersebut tidak dikenal dan tidak digunakan dengan benar kecuali oleh orang yang ahli dalam bidang tersebut”. Misalnya terminologi bidang kedokteran, terminologi bidang teknik informatika dan sebagainya. Kosakata–kosakata tersebut tidak diketahui oleh semua orang dan hanya diketahui orang yang bekerja di dalamnya.

Dari teori di atas, register merupakan bahasa khusus yang digunakan dalam suatu bidang tertentu yang merupakan bagian dari variasi bahasa atau ragam bahasa. Sedangkan terminologi merupakan istilah atau kosakata khusus yang digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan.

## **2. Variasi Bahasa**

Halliday (1992: 56) mengatakan bahwa variasi bahasa yang berkenaan dengan penggunaan atau fungsinya disebut fungsiolek atau register. Atau dapat dikatakan bahwa register adalah variasi bahasa yang digunakan saat ini, tergantung pada apa yang sedang dikerjakan dan sifat kegiatannya.

Variasi berdasarkan segi pemakaian ini, menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya bidang jurnalistik, bidang militer, bidang pariwisata, bidang kedokteran, perekonomian, pengetahuan ilmiah, perdagangan dan sebagainya. Dengan adanya berbagai macam kegiatan dalam kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, tidaklah mungkin jika seseorang itu hanya mempunyai satu register saja, sebab kegiatan yang harus dilakukan itu lebih dari satu (Chaer, 1995: 9 )

Dengan adanya variasi bahasa, hal tersebut menunjukkan bahwa pemakaian bahasa itu bersifat heterogen. Menurut Chaer ( 1995: 82 ) pada dasarnya variasi bahasa itu dapat diklasifikasikan menurut keragaman sosial penuturnya dan penggunaannya di dalam masyarakat sosial. Keragaman sosial penuturnya berarti siapa yang menggunakan bahasa itu, di mana tinggalnya, bagaimana kedudukan sosialnya di dalam masyarakat, apa jenis kelaminnya, dan kapan bahasa itu dipergunakannya.

Register sepak bola Prancis adalah variasi bahasa berdasarkan segi pemakaian. Hal ini didasarkan untuk keperluan atau bidang apa bahasa itu digunakan. Register sepak bola Prancis digunakan untuk membicarakan istilah-istilah bahasa yang digunakan dalam bidang olah raga sepak bola berbahasa Prancis.

**a. Variasi Bahasa Berdasarkan Segi Pemakaian.**

**1). Bidang Jurnalistik**

Ragam ini mempunyai ciri tertentu, yakni bersifat sederhana, komunikatif, dan ringkas. Sederhana karena harus dipahami dengan mudah, komunikatif karena jurnalistik harus menyampaikan berita secara tepat dan ringkas karena keterbatasan ruang (dalam media cetak), dan keterbatasan waktu (dalam media elektronika). Contoh :

(6) *Les Années **Fuentes*** (L'express, 2001: 74)  
 'Tahun-tahun **Fuentes**' (L'express, 2001: 74)

Contoh (6) di atas merupakan judul artikel majalah "L'express". Bentuknya sangat sederhana tetapi cukup komunikatif dan mewakili isi artikel tersebut, yaitu tentang sosok Carlos Fuentes orang Meksiko yang telah menjadi seorang penulis terkenal dengan karya-karyanya.

## 2) Bidang Militer

Ragam ini dikenal dengan cirinya yang bersifat tegas, sesuai dengan tugas dan kehidupan kemiliteran yang penuh dengan disiplin dan instruksi.

Contoh :

(7) *formez vos bataillon!*  
'Buat barisan!'

Contoh (7) di atas merupakan kata-kata yang sering diucapkan dalam ragam militer, yaitu kata-kata yang biasanya diucapkan dengan nada yang tegas dan bersuara lantang.

## 3). Bidang ilmu Pengetahuan dan Ilmiah

Ragam bahasa ilmiah juga dikenal dengan cirinya yang lugas, jelas, dan bebas dari keambiguan, serta segala macam metafora dan idiom. Bebas dari segala keambiguan karena bahasa ilmiah harus memberikan informasi keilmuan secara jelas, tanpa keraguan akan makna, dan terbebas dari kemungkinan tafsiran makna yang berbeda.

(4) *Ictère* (kuning)  
*Hydrangea* (bunga hidrangea)  
*Alveolus pulmonaires* ( gelembung-gelembung paru-paru)  
*Bronche* (cabang tenggorok)  
*Yurisprudentia* (pengetahuan hukum)

Istilah-istilah tersebut merupakan kosakata yang dipakai di bidang kesehatan, fauna, maupun istilah hukum. Kosakata yang dipakai bebas dari keambiguan dan beragam tafsiran. Istilah tersebut biasanya digunakan dalam

ilmu pengetahuan, karena tidak akan mengalami perubahan bentuk maupun makna.

#### **b. Variasi Bahasa Berdasarkan dari Segi Keformalan**

Nababan (1984: 22) mengatakan bahawa variasi bahasa yang terjadi karena adanya perbedaan tingkat formalitas atau keresmian tindak bahasa sehubungan dengan peserta bahasa, keadaan dan tujuan berbicara disebut dengan ragam bahasa.

##### **1). Ragam Beku**

Gleason (melalui Alwasilah, 1985: 54) mengatakan bahwa ragam beku adalah bahasa yang paling resmi, digunakan dalam upacara kenegaraan dan tata cara pengambilan sumpah sumpah. Ragam ini di dalam bahasa Prancis dikenal dengan istilah *langue classique*. Dalam bentuk tertulis ragam beku ini terdapat dalam Undang-Undang Dasar, akte notaris, naskah perjanjian jual-beli dan peraturan-peraturan pemerintah. Disebut ragam beku karena pola dan kaidahnya sudah ditetapkan secara mantap, tidak boleh diubah. Susunan kalimat dalam ragam beku biasanya panjang, bersifat kaku dan kata-katanya lengkap. Dengan demikian para penutur dan para pendengar ragam beku dituntut keseriusan dan perhatian yang penuh. Disebut ragam beku karena pola dan kaidahnya sudah ditetapkan secara mantap, tidak boleh diubah. Dalam bentuk tertulis ragam beku bahasa Prancis biasanya dimulai dengan kata *que* atau *considérant que*. Misalnya:

(8) *Considérant que le Gouvernement de la Principauté du Liechtenstein et le Gouvernement de la République française (« les Parties contractantes») reconnaissent que less relations économiques.*

‘Bahwa Pemerintah Kerajaan Liechtentein dan Pemerintah Republik Prancis ( “pihak”) mengakui hubungan kerja sama ekonomi antara para pihak yang terlibat’.

Contoh (8) di atas merupakan kalimat yang terdapat dalam salah satu alinea *Accord entre le Gouvernement de la Principaute du Liechtenstein et le Gouvernement de la Republique Français relatif a l’échange de Renseignements en Matiere Fiscale.*

(<http://www.oecd.org/dataoecd/33/62/43763172.pdf>, 05/01/2012 pukul 19.15

WIB), yakni sebuah persetujuan antara pemerintah Kerajaan Liechtentein dan Pemeintah republik Prancis untuk pertukaran informasi perpajakan. Kata atau kosakata dalam kalimat tersebut sudah tetap dan tidak dapat diubah-ubah. Karena isi dari persetujuan bersifat tetap dan mengikat kedua negara sehingga persetujuan tersebut berlaku secara tetap di kedua negara tersebut.

## 2). Ragam Resmi

Gleason (melalui Alwasilah, 1985: 54) berpendapat bahwa ragam resmi adalah bahasa resmi yang digunakan dalam pidato kenegaraan, surat menyurat resmi, rapat dinas dan buku-buku pelajaran. Ragam ini di dalam bahasa Prancis disebut dengan istilah *langue standart*. Pola dan kaidah bahasa resmi sudah ditetapkan sebagai suatu standar. Ragam resmi ini hanya digunakan pada situasi resmi, jadi percakapan dalam keluarga tidak menggunakan ragam ini. Contoh :

(9) *Veillez agréer, Monsieur, l'expression de mes salutations distinguées.*

‘Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.’

Contoh (9) di atas adalah kalimat yang biasanya digunakan sebagai salam penutup formal dalam surat resmi.

### 3). Ragam Konsultatif

Ragam konsultatif atau biasa disebut dengan ragam usaha adalah bahasa yang lazim digunakan dalam surat kabat, pembicaraan bisnis, diskusi, perkuliahan dan sebagainya. Raga mini di dalam bahasa Prancis disebut dengan istilah *langue soutenue*. Ragam usaha ini adalah bahasa setengah resmi yang paling operasional karena berada di antara ragam formal dan ragam santai (Gleason dalam Alwasilah, 1985: 54). Jadi, dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional. Wujud ragam usaha ini berada di antara ragam formal dan ragam informal atau ragam santai. Contoh :

(10) *Jean- Marc Lamblin, dirige un cabinet d'assurance, 60 employés, gère des contrats partout en France*

(L'Express, 2001: 69)

‘Jean-Marc Lamblin, pemimpin perusahaan asuransi terkemuka dengan 60 karyawan mengelola kontrak di berbagai daerah di Prancis’ (‘L’Express, 2001: 69’)

Contoh (10) di atas merupakan informasi yang dimuat dalam surat kabar *L’Express*. Contoh tersebut termasuk ke dalam ragam konsultatif karena kalimat di atas berorientasi kepada hasil, yakni mampu mengelola perusahaan asuransi di berbagai wilayah di Prancis.



#### 4) Ragam Santai

Ragam santai adalah bahasa tidak resmi yang digunakan untuk percakapan sehari-hari antar teman atau antar anggota keluarga. Di dalam bahasa Prancis ragam ini dikenal dengan istilah *langue familière*. Ragam ini banyak menggunakan kalimat yang dipendekan. Demikian juga dengan struktur, morfologi, dan sintaksis yang normatif seringkali tidak digunakan (Gleason dalam Alwasilah, 1993: 46). Misalnya, ungkapan seperti *pas de problème* ( *il n'y a pas de problème* ) tidak ada masalah, *bien dormi ?* ( *tu as bien dormi ?* ) apakah nyenyak tidurmu?, *fait chaud* ( *il fait chaud* ) cuaca panas, *rien* ( *il n'y a rien* ) tidak ada apapun, *désolée* ( *je suis désolée* ) saya minta maaf, dan sebagainya.

#### 5) Ragam Akrab

Ragam akrab adalah bahasa tidak resmi yang digunakan di lingkungan tertentu dan terbatas, pada umumnya para penuturnya sudah sangat akrab dan saling pengertian serta memiliki pengetahuan yang sama. Misalnya sebuah grup atau organisasi, mereka mempunyai bahasa khusus yang mencirikan profesinya. Di dalam bahasa Prancis ragam ini dikenal dengan istilah *langue populaire*. Ragam ini ditandai dengan penggunaan kalimat yang tidak lengkap, kata atau ujaran yang dipendekan dengan artikulasi yang seringkali tidak jelas. Ragam akrab ini biasanya digunakan oleh beberapa group sosial (misalnya para pelajar, dan anak muda). Contoh :

(11) *salut !ça va ?*  
 - *ça va bien...*  
*'Hai ! Apa kabar?'*  
 - *'Baik...'*

Contoh (11) di atas merupakan kalimat yang sering digunakan oleh anak-anak muda Prancis untuk menanyakan kabar. Variasi bahasa ini juga sering digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab, sehingga kosakata yang mereka gunakan berupa ujaran yang sudah akrab.

Ragam bahasa sepak bola atau register dalam sepak bola termasuk dalam register berdasarkan segi pemakaian. Register ini sering digunakan dalam bidang olah raga sepak bola. Ragam ini memiliki ciri-ciri berupa kalimat perintah (*impératif*), sederhana, dan komunikatif. Sederhana, bahwa bahasa yang digunakan itu harus mudah dipahami. Komunikatif yaitu informasi itu harus disampaikan secara runtut dan jelas.

Ragam bahasa dapat menunjukkan adanya perbedaan sosial dalam masyarakat, misalnya pemakaian bahasa dalam hubungannya dengan kegiatan masyarakat. Perbedaan jenis kegiatan di dalam masyarakat akan menyebabkan perbedaan kebutuhan bentuk bahasa yang pada akhirnya menimbulkan variasi pada bahasa yang ada, maka penggunaan suatu bahasa tidak dapat dilepaskan dari faktor sosial dan situasionalnya.

Variasi bahasa juga dapat terjadi karena adanya kontak bahasa yang terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa lain, dalam hal ini bahasa Prancis. Setiap bahasa sebenarnya telah memiliki kosakata yang cukup untuk

keperluan kegiatan sosial dan budaya masyarakat bahasa tertentu. Akan tetapi, ketika bahasa tersebut melakukan kontak bahasa dengan masyarakat lain, maka dapat dipastikan kosakata bahasanya menjadi tidak mencukupi lagi (Chaer, 1993: 89).

## **B. Kategori Leksikal**

Dalam ilmu bahasa, kata dikelompokkan berdasarkan bentuk serta perilakunya. Kata yang mempunyai bentuk serta perilaku yang sama atau mirip, dimasukkan ke dalam satu kelompok. Di sisi lain, kata yang bentuk dan perilakunya sama atau mirip dengan sesamanya, tetapi berbeda dengan kelompok pertama dimasukkan ke dalam kelompok yang lain. Dengan kata lain, kata dapat dibedakan berdasarkan kategori leksikalnya. Kategori leksikal sering pula disebut kategori sintaksis atau kategori (kelas) kata.

Menurut Grevisse (1993: 179-180), kategori leksikal suatu kata dibedakan menjadi dua, yakni (1) kata bervariasi (*mots variables*) dan (2) kata tidak bervariasi (*mots invariables*). Kata bervariasi (*mots variables*) terdiri dari: nom (*le nom*), ajektiva (*l'adjectif*), *le déterminant*, pronomina (*le pronom*), dan verba (*le verbe*). Kata tidak bervariasi (*mots invariables*) terdiri dari : adverbia (*l'adverbe*), preposisi (*la préposition*), konjungsi subordinasi (*la conjonction de subordination*), konjungsi koordinasi (*la conjonction de coordination*), *l'introducteur* dan *le mot-phrase*.

## 1. Kata Bervariasi (*Mots Variables*)

### a. Nomina

Nomina (*le nom*) adalah kata yang mengandung jenis (*genre*), yang dapat bervariasi dalam jumlah (*nombre*) dan jenis (*genre*) (Grevisse, 1993: 701). Dalam penggunaannya pada sebuah kalimat, nomina biasanya diiringi oleh *déterminant*, atau *épithète*. Nomina dapat menduduki fungsi subjek (*sujet*), atribut (*attribut*), aposisi (*apposition*) dan objek (*complément d'objet*). Contoh :

- (12) *Louis XI, Roi de France, fut le chef la heutième croisade.*  
 ‘Louis XI, Raja Prancis, merupakan pemimpin perang salib kedelapan’

Pada kalimat (12) di atas, terdapat frasa nomina *le chef*. Frasa nomina *le chef* merupakan atribut dari subjek *Louis XI*.

### b. Adjektiva

Menurut Grevisse (1993 : 820), adjektiva (*l'adjectif*) adalah kata yang memberikan kualitas atau memberikan keterangan pada nomina yang diikutinya. Adjektiva dapat bertindak sebagai ungkapan dan kata sifat. Contoh :

- (13) *Les chats puissants et doux, orgueil de la maison.*  
 ‘kucing-kucing yang kuat dan manis, merupakan kebanggaan rumah’.

Adjektiva pada contoh (13) ditunjukkan oleh kata *puissant* ‘kuat’ dan *doux* ‘manis’. Kata *puissants* dan *doux* memberi keterangan pada nomina *les chats* ‘kucing’.

### c. *Déterminant*

*Déterminant* adalah kata yang bervariasi dalam jenis (*genre*), dan jumlah (*nombre*) sesuai dengan nomina yang diterangkannya. Determinant bergabung pada kata benda dan memungkinkan kata benda tersebut terbentuk dalam sebuah kalimat, (Grevisse, 1993 : 858). Contoh :

- (14) *Chaque fleurs s'évapore ainsi qu'un encensoir.*  
 'Setiap bunga akan menguap seperti sebuah pedupaan'

Determinant dalam contoh kalimat (14) ditunjukkan oleh kata *chaque* 'setiap' dan *un* 'sebuah'. Determinant *chaque* bergabung dan menerangkan nomina *fleurs* 'bunga', sedangkan Determinant *un* bergabung dan menerangkan nomina *encensoir* 'pedupaan'.

### d. Pronomina

Pronomina (*le pronom*) atau kata ganti adalah kata yang menggantikan nomina. Pronomina digunakan untuk menghindari pengulangan kata (Grevisse, 1993: 955). Contoh :

- (15) *Je donnerai le livre à Jeane = je **le lui** donnerai.*  
 'Aku akan memberikan buku itu kepada Jeane = aku akan memberikanya'

Kata *le* dan *lui* yang dicetak tebal pada contoh kalimat (20) di atas merupakan pronomina. Kata *le* tersebut menggantikan nomina *livre* 'buku' dan kata *lui* menggantikan *Jeane*.

### e. Verba

Menurut Grevisse (1993: 1118), verba adalah suatu kata yang dapat dikonjugasikan, yakni memiliki variasi tergantung pada orang/subjek

(*personne*), kala (*temps*), modus (*mode*). Verba menjelaskan tentang perbuatan yang dilakukan oleh subjek. Verba berfungsi sebagai predikat. Contoh :

- (16) *Il reprit son livre.*  
 ‘Dia mengambil kembali bukunya’

Verba dalam contoh kalimat (16) di atas ditunjukkan oleh kata *reprit* yang merupakan konjugasi dari verba *reprendre* yang menduduki fungsi sebagai predikat.

## 2. Kata Tidak Bervariasi (*Mots Invariables*)

### a. Adverbia

Adverbia (*l’adverbe*) adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang dapat digunakan sebagai keterangan verba, adjektiva, ataupun adverbia lain (Grevisse, 1993: 1346). Contoh :

- (17) *Un homme très pauvre.*  
 ‘Orang yang sangat miskin’.

Adverbia pada contoh frasa di atas ditunjukkan kata *très* yang memberi keterangan pada adjektiva *pauvre* ‘miskin’.

### b. Preposisi

Menurut Grevisse (1993: 1476), preposisi adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang menghubungkan unsur-unsur antar kata atau kalimat, (nomina atau verba). Contoh :

- (18) *J’ai appris la nouvelle de sa mort par le journal.*  
 ‘Saya telah mempelajari berita kematiannya melalui koran’

Preposisi pada contoh kalimat (18) di atas ditunjukkan oleh kata *de* dan *par*. Preposisi *de* menetapkan hubungan antara *la nouvelle* ‘berita’ dan *sa mort*

‘kematianannya’, sedangkan preposisi *par* menetapkan hubungan kedua antara *j’ai appris* ‘saya telah mempelajari’ dan *le journal* ‘koran’.

### c. Konjungsi Subordinasi

Menurut Grevisse (1993: 1535), konjungsi subordinasi adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang berfungsi menggabungkan dua unsur kalimat yang berbeda menjadi bagian dari keseluruhan sebuah kalimat (Induk kalimat dan anak kalimat). Konjungsi subordinasi ini antara lain: *pourquoi, lorsque, puisque, quand, que, quoique, si, etc.* Contoh :

- (19) *Je vois **que** vous comprenez.*  
 ‘Saya tahu anda mengerti.’

Konjungsi subordinasi dalam kalimat di atas ditunjukkan oleh kata *que* yang berfungsi menghubungkan induk kalimat, yakni *je vois* ‘saya tahu’ dengan anak kalimat *vous comprenez* ‘anda mengerti’.

### d. Konjungsi Koordinasi

Konjungsi koordinasi adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang menggabungkan dan menghubungkan elemen-elemen yang memiliki status sama baik itu kalimat maupun sub kalimat. (Grevisse, 1993: 1542).  
 Contoh :

- (20). *Je ne connaissais pas les écoles modernes **et** ni même leurs écoliers.*  
 ‘Saya tidak tahu sekolah-sekolah modern dan juga tidak tahu murid-muridnya.’

Konjungsi koordinasi dalam kalimat di atas ditunjukkan oleh kata *et* yang berfungsi sebagai kata penghubung antar kalimat, yakni *Je ne connaissais*

*pas les écoles modernes* ‘saya tidak tahu sekolah-sekolah modern’ dan *ni même leurs écoliers* ‘saya juga tidak tahu murid-murid sekolah modern.

#### **e. *Introduceur***

Menurut Grevisse (1993 : 1558), *introduceur* adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang memiliki fungsi untuk memperkenalkan sebuah kata, frasa ataupun kalimat. *Introduceur* mempunyai perbedaan dengan preposisi (*préposition*) ataupun konjungsi (*conjonction*) karena tidak memiliki fungsi untuk menyatukan dua elemen. Kata yang termasuk dalam *introduceur*, diantaranya *voici* dan *voilà, est-ce que* (untuk mengawali kalimat tanya).

Contoh:

- (21) ***Voici le football.***  
 ‘Inilah permainan sepak bola’

*Introduceur* pada kalimat di atas ditunjukkan oleh kata *voici*. Kata *voici* di atas memiliki fungsi untuk memperkenalkan permainan sepak bola.

#### **f. *Mot-phrase***

*Mot-phrase* adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang berguna untuk menerangkan dirinya sendiri dalam sebuah kalimat (Grevisse, 1993: 1565). Hal ini berarti, kata yang termasuk dalam jenis *mot-phrase* ini jika berdiri sendiri dan tidak diikuti oleh fungsi sintaktis apapun dalam sebuah kalimat tetap memiliki makna dan berterima. Kata yang termasuk ke dalam jenis *mot-phrase* ini diantaranya adalah: *bonjour, au revoir*. Contoh :

- (22) ***Au revoir, à la bonne heure !***  
 ‘Sampai jumpa, pada saat yang tepat !’



*Mot-phrase* pada contoh kalimat (22) di atas adalah *au revoir* yaitu ungkapan yang diucapkan saat akan berpisah untuk bertemu kembali dalam beberapa waktu. *Mot-phrase au revoir* dapat berdiri sendiri dan dapat berterima tanpa diikuti sebuah kalimat atau kata-kata di belakangnya.

### C. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa yang paling pokok adalah sebagai alat untuk berkomunikasi. Sebab, peranan bahasa sangat menentukan berlangsungnya suatu komunikasi di antara manusia, dalam mencapai tujuan yang dimaksud (Herawaty, 1975: 201).

Halliday (dalam Tarigan, 1986: 11) membagi fungsi bahasa menjadi tujuh fungsi dengan menggunakan istilah-istilah sebagai berikut: *instrumental*, *regulatory*, *representational*, *interactional*, *personal*, *imaginative* dan *heuristic*

#### 1. *Instrumental*

*Instrumental* yaitu fungsi bahasa yang berorientasi pada pendengar atau lawan bicara. Fungsi ini bertindak untuk menggerakkan serta memanipulasi lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi. Hal ini bisa dilakukan oleh penutur dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyatakan perintah, permintaan atau permohonan, himbauan, pemberian perhatian atau dengan rayuan. Contoh:

(23) “*Jangan pegang pisau itu!*” (Tarigan, 1986: 11)

(24) ‘*Je demande que vous me répondez*’  
 ‘Saya minta anda untuk menjawabku’  
 (Kamus Perancis-Indonesia, 2007: 270)

Contoh pada kalimat (23) di atas merupakan kalimat perintah penutur kepada seseorang supaya tidak menyentuh pisau. Kalimat (24) merupakan kalimat permintaan kepada seseorang untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya.

## **2. *Regulatory***

*Regulatory* yaitu fungsi pengaturan dari bahasa merupakan. pengawasan terhadap peristiwa-peristiwa. Bahasa digunakan untuk mengontrol tingkah laku orang lain. Pengontrolan tersebut dapat dilakukan oleh penutur dengan cara melarang, mengancam, perjanjian yang telah disetujui, dan aturan-aturan yang diterapkan. Contoh :

(25) “*Demi keadilan untuk memperbaiki tindakanmu yang tidak bermoral, maka kamu akan disekap di penjara selama tiga tahun*”(Tarigan,1986:12)

(26) ‘*Les élèves qui n’ont pas appris leur leçon auront une punition*’  
 ‘Murid-murid yang tidak menghafal pelajarannya akan diberi hukuman’.  
 (Kamus Perancis-Indonesia,2007: 850)

Contoh pada kalimat (25) merupakan kalimat ancaman oleh penutur kepada mitra tutur dengan memberi hukuman atas tindakanya. Contoh kalimat (26) merupakan peraturan yang telah ditetapkan oleh penutur kepada mitra tuturnya untuk menghafal mata pelajaran.

## **3. *Representational***

*Representational* yaitu fungsi bahasa merupakan penggunaan bahasa untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam menyampaikan fakta-fakta dan

pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan. Dengan perkataan lain menggambarkan (represent) realitas yang sebenarnya.

Contoh :

(27) “*Presiden berpidato tadi malam*”(Tarigan,1986:13)

(28) ‘*Ce domestique a fait de nombreuses maisons*’  
 ‘Pelayan itu sudah bekerja dengan banyak keluarga’  
 (Kamus Perancis-Indonesia,2007:626)

Contoh pada kalimat (25) dan (26) di atas merupakan kalimat pernyataan. Contoh kalimat (25), penutur menyatakan bahwa presiden telah berpidato tadi malam dan contoh kalimat (26) penutur memberi pernyataan tentang seorang pelayan yang telah memiliki pengalaman kerja dengan banyak keluarga.

#### **4. *Interactional***

*Interactional* yaitu fungsi bahasa yang bertindak untuk menjamin pemeliharaan sosial. Bahasa berfungsi untuk menjalin dan memelihara serta memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Ungkapan-ungkapan yang digunakan biasanya sudah berpola tetap, seperti pada waktu berjumpa dengan seseorang, perkenalan, menanyakan keadaan, mohon diri, atau membicarakan cuaca. Ungkapan-ungkapan itu biasanya juga disertai unsur paralinguistik seperti senyuman, gerakan kepala dan tangan, raut muka dan sebagainya. Ungkapan-ungkapan tersebut tidak mempunyai arti, dalam arti memberikan informasi, tetapi membangun kontak sosial antar partisipan di dalam penuturan itu. Contoh :

(29) *Bonjour..*  
*Quelle heure est-il?*  
 'Hai..  
 'Jam berapa sekarang?'  
 (Kamus Perancis-Indonesia, 2007 : 515)

Contoh pada kalimat (29) di atas penutur berinteraksi kepada seseorang dengan menanyakan jam.

### 5. *Personal*

*Personal* yaitu fungsi bahasa yang membolehkan seorang penutur menyatakan perasaan, emosi, kepribadian, reaksi-reaksi yang terkandung dalam hati sanubarinya sehingga pendengar dapat menduga apakah si penutur itu sedih, marah, heran, gembira dan sebagainya. Contoh :

(30) '*c'est moi seul qui suis responsable!*'  
 'Saya sendiri yang bertanggung jawab!'  
 (Kamus Perancis-Indonesia, 2007:665)

Contoh kalimat (30) di atas merupakan kalimat pernyataan kepribadian dari penutur yang mengatakan ketersediaanya untuk bertanggung jawab.

### 6. *Imaginative*

*Imaginative* yaitu fungsi bahasa yang bertindak untuk menciptakan sistem-sistem atau gagasan-gagasan imajiner. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan dan menyampaikan pikiran atau gagasan dan perasaan baik yang sebenarnya maupun omong kosong belaka (khayalan). Contoh :

(31) '*Ils s'imaginent qu'ils sont les plus forts.*'  
 'Mereka menyangka bahwa merekalah yang paling kuat'  
 (Kamus Perancis-Indonesia, 2007:535)

Contoh kalimat (31) di atas merupakan bentuk ungkapan penutur kepada orang-orang yang dianggap memiliki imajinasi yang berlebihan, yakni imajinasi sebagai orang yang paling kuat.

### 7. *Heuristic*

*Heuristic* yaitu fungsi bahasa yang dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan, mempelajari lingkungan. Fungsi-fungsi *heuristic* seringkali disampaikan dalam bentuk pertanyaan- pertanyaan yang menuntut jawaban-jawaban. Fungsi ini sebagai alat untuk mempelajari segala hal, menyelidiki realitas, mencari fakta dan penjelasannya ( rasa ingin tahu). Contoh :

(32) '*Quelle est donc cette jeune fille?*'  
'Siapa sih gadis itu?'  
(Kamus Perancis-Indonesia, 2007:855)

Contoh kalimat (32) di atas merupakan bentuk kalimat pertanyaan yang disampaikan penutur kepada mitra tuturnya dengan menanyakan seorang gadis yang dilihatnya kepada mitra tuturnya.

### D. **Komponen Tutur**

Dalam setiap komunikasi yang terjalin, manusia berusaha untuk dapat saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan maupun emosi. Oleh sebab itu, melalui proses komunikasi ini terjadilah apa yang disebut peristiwa tutur dan tindak tutur dalam satu situasi tutur.

Interaksi yang terjadi dalam dunia olah raga sepak bola dalam situasi dan waktu tertentu dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya

merupakan sebuah peristiwa berbahasa. Peristiwa berbahasa yaitu satu unit peristiwa tutur yang mempunyai suatu keragaman, keutuhan, dan kesatuan

Menurut Dell Hymes (1972 via Erika 2010 : 41), seorang pakar sociolinguistik mengatakan bahwa suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen, yang disingkat menjadi akronim S-P-E-A-K-I-N-G. Kedelapan komponen itu adalah :S (setting and scene); P (participants); E (ends); A (act); K (keys); I (instrumentalities); N (norms of interaction and interpretation); G (genres). Dalam bahasa Prancis disejajarkan dengan akronim P-A-R-L-A-N-T : P (participants); A (acte); R (raison); L (locale); A (agents); N (norme); T (ton et type).

Rohali (2007, 94-95) dan Siti Perdi Rahayu(dalam Jurnal Bentuk dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Bahasa Prancis) mengemukakan bahwa ujaran atau tuturan dalam peristiwa berbahasa, wujudnya ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa disingkat menjadi P-A-R-L-A-N-T.

### **1. P (participants)**

Merujuk pada pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima (pesan). Status sosial partisipan sangat menentukan ragam bahasa yang digunakan.

### **2. A (acte)**

Mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.

### 3. R (raison)

Merujuk pada maksud dan tujuan tuturan. Dalam hal ini, yang paling penting adalah rencana atau keinginan *participant* dalam bentuk peristiwa tutur tersebut dan juga bagaimana penutur mengungkapkannya.

### 4. L (locale)

Berkenaan dengan waktu, tempat tutur berlangsung dan situasi pembicaraan. Waktu, tempat dan situasi tuturan yang berbeda menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda.

### 5. A (agents)

Mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. Agents juga mengacu pada kode ujaran yang digunakan seperti bahasa, register, atau dialek.

### 6. N (norme)

Mengacu pada norma-norma atau aturan dalam berinteraksi. Misalnya yang berhubungan dengan cara berinterupsi, bertanya, dan sebagainya. Juga mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara.

### 7. T (ton et type)

*Ton* mengacu pada nada, cara dan semangat dimana suatu pesan disampaikan : dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek, dan sebagainya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat. *Type*, merujuk pada jenis bentuk penyampaian pesan, misalnya prosa, puisi, dialog, dan sebagainya. Jenis penyampaian dalam bahasa pemanduan ini adalah penyampaian pesan dan informasi.

Berikut ini adalah sebuah contoh dari penjabaran dari P-A-R-L-A-N-T di atas. Contoh :

(33) *Paris **bute** sur Ajaccio.*  
*“Paris tersandung oleh Ajaccio”.*

Pada contoh kalimat (33) di atas, terdapat sebuah register sepak bola Prancis, yakni ‘*bute*’ yang memiliki arti ‘ditahan imbang atau gagal memenangkan pertandingan’. *Participant* (peserta) adalah klub AC Ajaccio dan klub Paris Saint Germain ; *Acte* (bentuk ujaran) pemberitaan umum tentang hasil pertandingan Liga Prancis ; *Raison* (alasan) adalah untuk memberi informasi tentang hasil pertandingan seri antara Tim Paris Saint-Germain melawan AC Ajaccio; *Local* (tempat) di stadion kandang AC Ajaccio yang terletak di pulau Corsica sebelah selatan negara Prancis ; *agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) AC Ajaccio menahan imbang tim Paris; *Ton* (tipe) menyampaikan informasi dengan dalam bentuk kalimat deklaratif.

## **E. Sepak Bola**

### **1. Sejarah Sepak Bola**

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepak bola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepak bola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua.

Sepak bola adalah salah satu olah raga yang paling populer di dunia. Olah raga sepak bola mulai dikembangkan di negara Inggris sekitar



pertengahan abad ke 19 lebih tepatnya pada tahun 1863 yang dimainkan secara professional. Pada olah raga sepak bola terdapat dua tim yang bermain dalam setiap pertandingan. Satu tim terdiri atas 11 pemain dan di pimpin oleh seorang wasit. Dalam olah raga sepak bola terdapat peraturan-peraturan dalam setiap pertandingan yang telah ditetapkan secara internasional.

Pada tahun 1872 untuk pertama kalinya diadakan pertandingan sepak bola internasional antara Inggris melawan Skotlandia. Kemudian beberapa negara mulai ikut mengembangkan olah raga sepak bola dan rutin mengadakan pertandingan secara internasional maupun kompetisi sepak bola domestik. Perkembangan olah raga sepak bola begitu pesat hingga menjadi olah raga yang paling populer di dunia hingga sekarang.

Olah raga sepak bola mengalami kemajuan yang begitu dominan khususnya di Eropa, pada tahun 1904 dibentuklah FIFA ( *Federation International Football Association* ) yakni sebuah induk organisasi persepakbolaan dunia yang bermarkas di negara Swiss. Setiap negara yang mengembangkan olah raga sepak bola juga mendirikan induk sepak bola domestik (<http://jadiberita.com/2011/12/12/awal-mula-sejarah-olahraga-sepakbola/>, 3/01/2012 pukul 20.00 WIB.).

Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan handal.

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), dan *heading* (menyundul bola). Khusus dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepak bola.

**a. Teknik *Dribbling* / *Dribble* ( Menggiring Bola )**

Teknik *dribbling* atau menggiring bola adalah menguasai bola dengan berlari dan tetap menjaga posisi bola agar tetap berada dekat dan dalam penguasaan kita. Teknik ini biasanya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak kesasaran gawang tim lawan dan menghambat permainan.



**Gambar 1 : *Dribbling* / (teknik menggiring bola)**

Contoh :

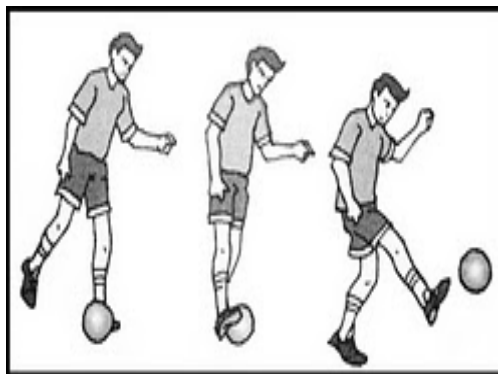
(34) '*Lorsque vous courez vite, **touchez** le ballon légèrement afin de le pousser devant vous, mais pas trop loin. Ceci permet de garder le **contrôle** tout en allant très vite*'

‘Bila Anda berlari cepat, sentuh sedikit bolanya untuk mendorongnya di depan Anda, tapi jangan terlalu jauh. Hal ini membantu mempertahankan kontrol ketika anda sedang berlari cepat.

Pada contoh kalimat di atas, kata *touchez* dan *le contrôle* merupakan contoh register sepak bola Prancis dalam teknik dribbling atau dribble. Dalam teknik ini sentuhan dan mengontrol bola dilakukan agar bola tidak terlepas dan di rebut oleh pemain lawan saat berlari membawa bola.

#### **b. Teknik *Shooting / Tir au But* ( Menembak bola )**

Teknik *shooting* adalah menendang bola ke arah gawang tim lawan. Pemain akan menendang bola ke gawang jika merasa mendapatkan kesempatan atau peluang di depan gawang tim lawan. Teknik ini dilakukan setelah pemain berhasil melewati pemain lawan sampai ke depan gawang atau saat mendapat umpan di depan gawang.



**Gambar 2 : Teknik *shooting* (Menembak bola ke gawang)**

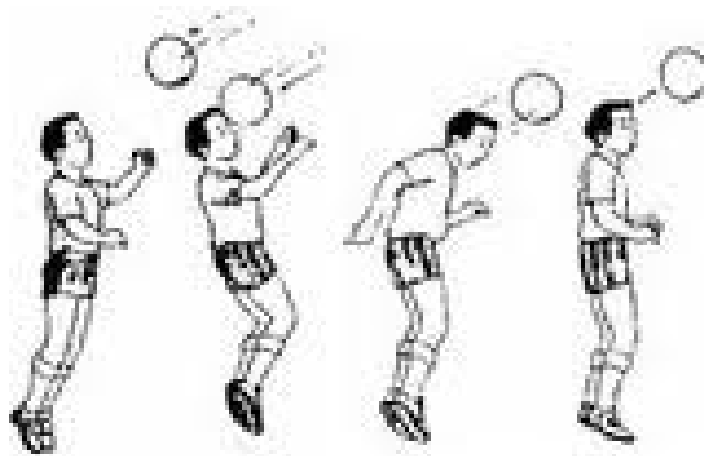
Contoh :

- (35) ‘*Coup franc du point de **penalty** une erreur dans la surface de réparation*’.  
 ‘Tendangan bebas dari titik **penalty** terjadi sebagai sanksi kesalahan di daerah pertahanan’

*Penalty* adalah tendangan langsung ke arah gawang dari jarak 12 meter di depan gawang. *Penalty* dilakukan saat terjadi kesalahan atau pelanggaran di daerah pertahanan. Dalam mengeksekusi tendangan *penalty* dibutuhkan teknik menendang bola yang akurat agar bisa masuk ke gawang tanpa bisa ditahan oleh penjaga gawang.

**c. Teknik *Heading* / *Tittre* ( Menyundul Bola)**

Teknik *heading* adalah teknik menyundul bola dengan kepala dan langsung mengarah ke gawang. Teknik ini dilakukan saat menerima umpan atau operan bola atas dari pemain satu tim.



**Gambar 3 : Teknik *Heading* ( menyundul bola)**

Contoh :

(36) '*frapper le ballon de la tête*'  
'Memukul bola dengan tandukan'

Mencetak gol dengan sundulan kepala merupakan teknik yang biasa dilakukan oleh para pemain selain dengan teknik menendang bola ( *shooting* ).

Teknik menyundul bola lebih sulit dilakukan dari pada teknik menendang bola. Seorang pemain harus bisa melakukan penempatan yang baik agar bisa mengarahkan bola ke gawang.

**d. Teknik *Passing* / *Passer le Ballon* ( Mengoper Bola )**

Teknik *passing* adalah teknik mengoper ata memberikan bola. Teknik ini pemain lain sehingga dapat memberikan bola tepat kepada pemain lain. sangat penting dalam kerja sama tim. oper Dalam teknik ini para pemain harus tahu di mana posisi



**Gambar 4 : Teknik *Passing* ( Mengumpan Bola )**

Contoh :

(37) '*l'equipe adverse ayant envoyé la balle de **corner** derrière sa ligne de but, la remise en jeu se fait au coin du terrain*'

‘Pemain mengirim bola tendangan sudut di belakang garis gawangnya, pemain melakukan pengoperan bola di sudut lapangan.’

Kata *corner* pada contoh kalimat di atas merupakan salah satu register yang muncul dalam teknik *passing*. Pada saat terjadi corner pemain memberikan bola dengan melakukan tendangan dari sudut lapangan kepada pemain satu tim yang berada di depan gawang tim lawan.

## 2. Sepak Bola di Prancis

Prancis merupakan sebuah negara dengan olah raga sepak bola yang maju dan berkembang. Sepak bola mulai masuk dan dimainkan di Prancis pada tahun 1872 tepatnya di daerah Havre. Olah raga ini mengalami perkembangan di negara Prancis dan di setiap daerah di Prancis mulai mendirikan klub sepak bola. Prancis mendirikan FFF ( *Fédération Football du France* ) pada tahun 1919 yang mengatur dan mengurus tentang olah raga sepak bola di Prancis. Prancis kemudian mengadakan kompetisi sepak bola antarklub yang mulai bergulir pada tahun 1917 hingga sekarang. Kompetisi antarklub di Prancis dikenal dengan nama *Ligue 1* yang saat ini diikuti oleh 20 klub dari berbagai daerah di Prancis. Klub-klub besar Prancis yang pernah menuai prestasi terbaik di liga domestik maupun Eropa antara lain Olympique de Marseille, AS Saint Etienne Olympique de Lyon dan Paris Saint-Germain (<http://www.footballenfrance.fr/>, 17/03/2011 pukul 13.00 WIB.)

Prestasi sepak bola Prancis juga bisa dibilang membanggakan, Prancis pernah menjadi juara piala dunia antar negara pada tahun 1998 yang diselenggarakan di Prancis. Dua tahun kemudian Prancis juga menjuarai piala Eropa pada tahun 2000 yang diselenggarakan di Italia. Tim sepak bola Prancis menjadi salah satu tim terkuat dan diperhitungkan di belahan dunia. Dari olah raga sepak bola, Prancis telah mencetak banyak pemain sepak bola terbaik, dan salah satu pemain sepak bola Prancis yang terkenal dan menjadi legenda adalah Zinedine Zidane. Zidane ikut andil dan berperan besar dalam membantu Prancis meraih juara piala dunia pada tahun 1998 dan piala Eropa pada tahun 2000.

Prancis memiliki banyak sekali stadion sepak bola yang tersebar diberbagai penjuru negara. Stadion sepak bola terbesar di Prancis sejak Januari 1998 Stade de France yang terletak di kota Paris dengan kapasitas sekitar 80.000 kursi dan merupakan stadion internasional kebanggaan Prancis. Stadion terbesar kedua yaitu Stadion de Velodrome dengan kapasitas 60.031 kursi) yang terletak di kota Marseille, diikuti oleh Parc de Prince (48.712 kursi) di Lyon dan stade de Gerland (43051 kursi) di kota Bourdeaux.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian.**

Subjek dalam penelitian ini penelitian adalah semua kosakata, frasa dan kalimat dalam olah raga sepak bola Prancis yang terdapat pada buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE football* (1984) dan situs internet *goal.com.fr* yang memuat tentang olah raga sepak bola Prancis.

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah kosakata, frasa dan kalimat yang memuat register sepak bola berbahasa Prancis yang terdapat pada buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE football* (1984) dan situs internet *goal.com.fr* yang memuat tentang olah raga sepak bola Prancis.

##### **B. Data Penelitian dan Sumber Data.**

Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung register sepak bola berbahasa Prancis yang terdapat pada buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE football* (1984) dan situs internet *goal.com.fr* yang memuat tentang olah raga sepak bola Prancis.

Dalam penelitian ini , terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti. Sumber data yang pertama adalah buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE football* (1984), Buku tersebut ditulis oleh Norman Barret dan diterbitkan oleh Edillio Jeunesse. Dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE football* tersebut, terdapat 11 subjudul, yakni *le football, le principe du jeu, les techniques, la stratégie, un bref historique, la coupe du monde, les footballeurs célèbres, les*



*grands clubs, l'entraînement, les règles du jeu, dan vocabulaire du football.*

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi 4 subjudul yaitu *les techniques, la stratégie, l'entraînement, dan les règles du jeu.*

Sumber data yang kedua adalah situs internet *goal.com.fr* yakni sebuah situs yang membahas tentang sepak bola di negara Prancis. Pada situs internet *goal.com.fr* terdapat banyak subjudul tentang sepak bola Prancis. Peneliti hanya membatasi penelitian ini pada subjudul *L'Equipe de France* dan *Ligue 1*, karena dalam kedua subjudul tersebut terdapat banyak register sepak bola berbahasa Prancis di dalamnya.

### **C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.**

Pada tahap pengumpulan data ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah menjaring data yang berupa kalimat yang mengandung register sepak bola Prancis yang terdapat pada sumber data. Dalam penelitian ini, untuk menemukan data peneliti menggunakan metode simak (Sudaryanto, 1993:133) dengan Teknik SBLC. Menurut Sudaryanto, (1993: 134) bahwa dalam teknik SBLC ini peneliti tidak dilibatkan secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali sebagai pemerhati dari calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya.

Peneliti tidak terlibat dalam wacana olah raga sepak bola Prancis yang terdapat pada buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE football* (1984) dan situs internet *goal.com.fr*. Peneliti menyimak dengan cermat setiap kosakata, frasa

dan kalimat yang mengandung register sepak bola Prancis di dalamnya. Peneliti kemudian melanjutkan dengan teknik catat, yakni mencatat kosakata, frasa dan kalimat yang mengandung register sepak bola Prancis ke dalam tabel data. Peneliti kemudian melakukan pengklasifikasian data berdasarkan kategori leksikal dan fungsi bahasa dalam register sepak bola Prancis untuk mempermudah analisis data sebagai teknik lanjutan.

**Tabel 1. Tabel Data**

No	Kode	Objek Penelitian	Data	Kategori Leksikal								Fungsi Register							Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	
1	PEF/21	<i>Le Demi défensif</i>	<b>Le Demi défensif</b> est le responsable de la récupération de la balle et doit stopper les attaques adverses.s	V										V					Register ini mengacu pada salah satu posisi pemain sepak bola yaitu pemain yang berposisi sebagai pemain tengah yang bertahan atau gelandang bertahan tengah.

**Keterangan :**

PEF : Buku *Poche-Encyclopedie Football*

21 : Register terdapat pada buku halaman 21.

**Kategori Leksikal:**

- |                        |                |
|------------------------|----------------|
| 1 : Nomina             | 5 : Verba      |
| 2 : Adjektiva          | 6 : Adverbia   |
| 3 : <i>Déterminant</i> | 7 : Preposisi  |
| 4 : Pronomina          | 8 : Mot-Phrase |

**Fungsi Register :**

- |                              |                      |
|------------------------------|----------------------|
| 1 : Fungsi Instrumental      | 5. Fungsi Personal   |
| 2 : Fungsi Regulasi          | 6. Fungsi Imaginatif |
| 3 : Fungsi Representasional. | 7. Fungsi Heuristik  |
| 4. Fungsi Interaksional      |                      |

**D. Metode dan Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan utama yang akan dibahas. Tujuan pertama adalah untuk mendeskripsikan kategori leksikal register sepak bola Prancis. Tujuan kedua dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi register sepak bola Prancis. Dalam pemilihan metode dan teknik analisis data, peneliti menyesuaikan dengan tujuan penelitian, agar tujuan dari penelitian tentang register ini dapat tercapai.

Untuk dapat mencapai tujuan pertama yaitu mendeskripsikan kategori leksikal register sepak bola Prancis, peneliti menggunakan metode agih. Sudaryanto (1993:15) mendefinisikan metode agih sebagai metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan (bahasa yang diteliti), dalam penelitian tentang register sepak bola ini adalah bahasa Prancis, sebab bahasa ini pula yang menjadi subjek dan objek penelitian.

Dalam penggunaan metode agih, peneliti menggunakan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang dipilih untuk menyelidiki kategori leksikal register sepak bola adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL).

Menurut Sudaryanto (1993: 31) teknik BUL adalah teknik analisis data dengan cara membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian atau unsur dan bagian-bagian atau unsur-unsur itu dipandang sebagai bagian atau unsur yang langsung membentuk konstruksi yang dimaksud, hasil penerapan teknik BUL itu akan menjadi dasar bagi analisis data selanjutnya. Kemudian untuk teknik lanjutan, peneliti menggunakan teknik baca markah dan teknik ganti.

Menurut Sudaryanto (1993: 95) praktik penggunaan teknik baca markah sangat khas, sebab tidak menggunakan alat bantu melainkan dengan melihat langsung pemarkah yang ada. Berikut adalah contoh penerapan teknik baca markah. Contoh :

(37) *Lorsque vous courez vite, **touchez** le ballon légèrement.*  
 ‘Bila Anda berlari cepat, **sentuh** bola perlahan-lahan’.

Kata *touchez* merupakan register sepak bola berbahasa Prancis yang digunakan dalam teknik mendribling bola. Untuk mengetahui apakah *touchez* termasuk dalam kategori verba, peneliti menggunakan penerapan teknik baca markah. Dalam data (37) yang menjadi pemarkah dari kata *touchez* adalah kata *ez* tersematkan pada bentuk dasar verba. Melalui teknik baca markah di atas dapat diketahui bahwa *touchez* merupakan verba karena terbentuk dari sebuah kata *toucher* yang dikonjugasikan menjadi *touchez*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *touchez* merupakan kata yang berjenis verba, sebab ciri-ciri verba adalah dapat dikonjugasikan dan kata tersebut berfungsi sebagai predikat.

Teknik ganti berguna untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur diganti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti (Sudaryanto,1993:48). Apabila kedua unsur tersebut saling menggantikan maka kedua unsur itu berada dalam kategori yang sama.

Teknik ganti dilakukan dengan cara mengganti salah satu register register yang ada pada sepak bola Prancis yang merupakan sebagai salah satu kategori leksikal dengan kata lain untuk mengetahui jenis kategori leksikal dari register sepak bola Prancis :

Contoh :

(37a) *Lorsque vous courez vite, **touchez** le ballon légèrement.*  
 ‘Bila Anda berlari cepat, ‘sentuh’ bola perlahan-lahan’.

Bila dikatakan bahwa verba *touchez* sekelas, sekategori atau sejenis dengan verba *jouez* dan *contrôlez*, maka kata tersebut dapat saling menggantikan atau saling digantikan dalam sebuah kalimat. Bentuk tuturan (38) berikut dapat diterima sebagai penggantian verba *touchez*.

Contoh :

(38) *Lorsque vous courez vite ,*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{jouez} \\ \text{touchez} \\ \text{contrôlez} \end{array} \right\}$  *le ballon légèrement.*

Bila anda berlari cepat,  $\left\{ \begin{array}{c} \text{mainkan} \\ \text{sentuh} \\ \text{kontrol} \end{array} \right\}$  bola perlahan-lahan.

Pada contoh kalimat (38) di atas, Setelah mengganti kata *touchez* dengan kata yang berkategori sama yaitu '*jouez* dan *contrôlez* kalimat tetap gramatikal dan berterima. Kata *touchez*, *jouez* dan *contrôlez* merupakan kata yang memiliki kategori verba, karena kedua kata tersebut memiliki pemarkah berupa *ez* yang tersematkan pada bentuk dasar verba dan berfungsi sebagai predikat.

Metode untuk mencapai tujuan kedua yaitu mendeskripsikan fungsi register sepak bola, peneliti menggunakan metode padan. Sudaryanto (1993: 13) mendefinisikan metode padan sebagai metode yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti memilih metode padan referensial. Alat penentu metode ini berupa referen bahasa. Referen bahasa adalah kenyataan atau unsur luar bahasa yang ditunjuk satuan kebahasaan, (Kridalaksana, 2001:186).

Untuk mendukung penerapan metode padan referensial digunakan tujuh komponen tutur (PARLANT) sebagai bahan pertimbangan. Contoh analisis penggunaan register :

(39) *Les Bleus ont une série à stopper.*

'Tim nasional Prancis memiliki sebuah barisan pemain bertahan'

Pada contoh kalimat (39) di atas, terdapat sebuah register, yakni '*stopper*' yang memiliki arti 'pemain bertahan'. *Participant* (peserta) adalah *Les Bleus*, yakni Tim Nasional Prancis; *acte* (bentuk ujaran) pemberitaan umum tentang pemain bertahan Tim Nasional Prancis ; *Raison* (alasan) adalah untuk

memberi informasi tentang pertahanan tim sepak bola Prancis; *Local* (tempat) di kota Donetsk, Ukraina, tempat di mana Timnas Prancis akan melakukan pertandingan dalam kejuaraan EURO 2012.; *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma ) Timnas Prancis memiliki pertahanan yang kuat; *Ton* ( Tipe ) menyampaikan informasi dalam bentuk kalimat deklaratif.

Selanjutnya, identifikasi yang telah diperoleh dari komponen tutur PARLANT disamakan dengan kalimat yang mengandung register sepak bola berbahasa Prancis di dalamnya. Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (39) di atas, register sepak bola Prancis *stopper* bermaksud menggambarkan kondisi pemain belakang tim nasional Prancis yang memiliki barisan pertahanan yang kuat.

#### **E. Validitas dan Realibilitas**

Agar data penelitian yang dikumpulkan akurat, maka diperlukan adanya uji validitas dan reliabilitas. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah validitas semantik, yang mengukur sejauh mana sebuah metode peka terhadap makna simbol yang relevan dalam konteks yang ada (Zuchdi, 1993: 76). Validitas semantis digunakan untuk mengukur tingkat kesensitifan suatu hubungan semantis dalam register sepak bola berbahasa Prancis. Alat ukur yang digunakan untuk menguji validitas tersebut berupa komponen tutur PARLANT.

Reliabilitas data digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu instrumen atau tes memberikan hasil yang sama terhadap objek yang diukur

berulang-ulang pada situasi yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intra-rater*. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang untuk menguji konsistensi hasil pengukuran pada saat yang berbeda. Dan selanjutnya peneliti menggunakan *expert judgement*. Peneliti melibatkan dosen pembimbing dan penutur asli bahasa Prancis untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

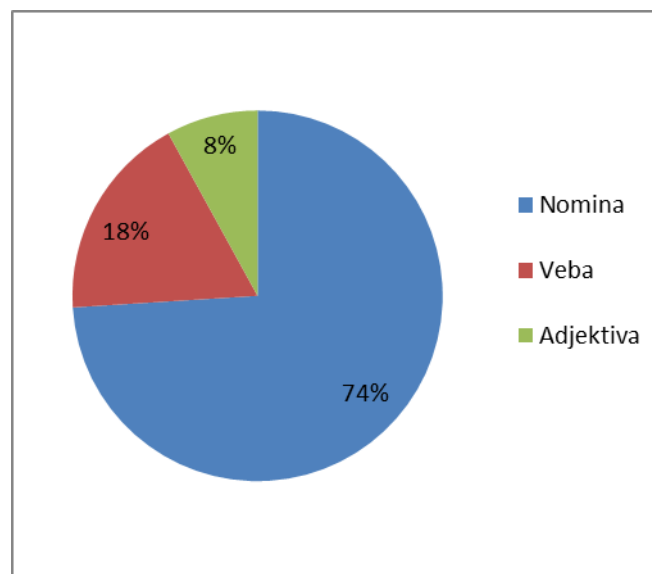
Pada bab IV ini, disajikan (1) hasil penelitian dalam bentuk diagram dan tabel agar lebih mudah dipahami, dan (2) pembahasan hasil penelitian.

#### A. HASIL.

##### 1. Kategori Leksikal Register Sepak Bola Prancis.

Penelitian tentang register sepak bola berbahasa Prancis berdasarkan klasifikasi kategori leksikal ditemukan sebanyak 3 kategori, yaitu register berkategori nomina, register berkategori adjektiva, dan register berkategori verba seperti pada bentuk diagram berikut :

Diagram 1 : **Kategori Leksikal Register Sepak bola Prancis**



Pada diagram di atas dapat dijelaskan bahwa register dengan kategori leksikal nomina memiliki persentase 74% dengan jumlah 122 register. Register dengan kategori leksikal adjektiva memiliki persentase 8% dengan jumlah 13 register. Register dengan kategori leksikal verba memiliki persentase 18% dengan jumlah 30 register.

## 2. Fungsi Penggunaan Register dalam Konteks Tuturan Sepak bola

### Berbahasa Prancis.

Berikut disajikan tabel hasil fungsi register sepak bola Prancis :

Tabel 2 : Fungsi Register Sepak bola Prancis

No	Fungsi	Register					
		Timnas Prancis	Liga Prancis	Teknik Permainan	Strategi Permainan	Pelatihan	Peraturan Pertandingan
1	Regulatori	-	-	9	1	4	10
2	Representasio nal	69	48	-	6	3	-
3	Personal	1	2	-	-	-	-
4	Imajinatif	7	4	-	-	-	-
5	Heuristik	-	1	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, penelitian tentang register sepak bola Prancis berdasarkan klasifikasi fungsi ditemukan 5 fungsi yaitu (1) fungsi regulatori, (2) fungsi representasional, (3) fungsi personal, (11) fungsi imajinatif dan (1) fungsi heuristik. Rincian fungsi Regulatori adalah sebagai berikut: register teknik

permainan 9 fungsi, register strategi permainan 1 fungsi, register pelatihan 4 fungsi, dan register peraturan pertandingan 10 fungsi.

Rincian fungsi representasional adalah sebagai berikut: register Tim Nasional Prancis 69 fungsi, register Liga Prancis 48 fungsi, register strategi permainan 6 fungsi, dan register pelatihan 3 fungsi. Rincian fungsi Personal adalah sebagai berikut: register Tim Nasional Prancis 1 fungsi dan register Liga Prancis 2 fungsi. Rincian fungsi imajinatif adalah sebagai berikut: register Tim Nasional Prancis 7 fungsi dan register Liga Prancis 4 fungsi. Rincian untuk fungsi heuristik adalah register Liga Prancis terdapat 1 fungsi.

## **B. PEMBAHASAN**

Pembahasan di bawah ini merupakan deskripsi mengenai kategori leksikal dan fungsi register Sepak bola berbahasa Prancis.

### **1. Kategori Leksikal Register Sepak bola Berbahasa Prancis.**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kategori leksikal register Sepak bola Prancis, diketahui bahwa register Sepak bola berbahasa Prancis yang terdapat dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE football* dan situs Internet *goal.com.fr* memiliki kategori nomina, adjektiva, dan verba. Analisis tentang kategori leksikal ini menggunakan teknik ganti. Register diganti dengan kata lain yang memiliki kategori sama untuk mengetahui jenis kategori leksikal dari register Sepak bola Prancis tersebut. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga kategori leksikal tersebut.

### a. Nomina

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terungkap bahwa 122 register memiliki kategori leksikal sebagai nomina, contoh :

(41) *Il a décidé ensuite de lancer Florent Malouda dans la bataille, en lieu et place de Ben Arfa.*

“Dia kemudian memutuskan mengoper Florent Malouda dalam pertempuran, di lapangan dari Ben Arfa.”

Frasa nomina *la bataille* ‘pertempuran’ merupakan salah satu register sepak bola Prancis yang berarti saat berlangsungnya permainan sepak bola. Melalui penerapan teknik baca markah di atas dapat diketahui bahwa *la bataille* merupakan frasa nomina karena terbentuk dari sebuah *déterminant* dan diikuti oleh komponen utamanya yaitu sebuah nomina. Dalam data (41) yang menjadi *déterminant* adalah kata *la* ‘sebuah’, kata inilah yang menjadi pemarkah frasa nomina *la bataille*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *bataille* merupakan kata yang berjenis nomina, sebab kata *la bataille* mengandung sebuah *déterminant la* dengan genre *feminin* dan bervariasi dalam jumlah tunggal atau *singulier*.

Setelah melakukan teknik baca markah untuk menentukan frasa nomina *la bataille*, kemudian peneliti melanjutkan analisis dengan teknik ganti. Apabila nomina *la bataille* memiliki kategori yang sama dengan frasa nomina *le match*, maka keduanya dapat saling menggantikan atau saling digantikan dalam sebuah

kalimat. Bentuk tuturan (41a) berikut diterima sebagai penggantian nomina *la bataille*.

(41a) *Il a décidé ensuite de lancer Florent Malouda dans*  $\left\{ \begin{array}{l} \textit{la bataille}, \\ \textit{le match} \end{array} \right\}$   
*en lieu et place de Ben Arfa.*

“Dia kemudian memutuskan mengoper Florent Malouda dalam

$\left\{ \begin{array}{l} \textit{pertempuran}, \\ \textit{pertandingan} \end{array} \right\}$  di lapangan dari Ben Arfa.”

Pada contoh kalimat (41a) di atas, Setelah mengganti *la bataille* dengan frasa nomina yang berkategori sama yaitu ‘*le match*’, kalimat tetap gramatikal dan berterima. *La bataille* dan *le match* merupakan frasa nomina yang memiliki kategori nomina, karena kedua kata tersebut memiliki pemarkah berupa *déterminant* yang berlaku sebagai tanda pengenal terhadap nomina.

(42) *Pour s’imposer face au **rouleau compresseur** espagnol, il fallait exploiter le petit embryon de la moindre occasion.*

“Untuk menang melawan mesin giling Spanyol, Tim Prancis harus memanfaatkan celah kecil pada setiap peluang.”

Frasa nomina *le rouleau compresseur* merupakan register sepak bola yang digunakan dalam sepak bola Prancis untuk menyebut pemain belakang. Melalui penerapan teknik baca markah di atas dapat diketahui bahwa *le rouleau*

*compresseur* merupakan frasa nomina karena terbentuk dari sebuah *déterminant* dan diikuti oleh komponen utamanya yaitu sebuah nomina. Dalam data (41) yang menjadi *déterminant* adalah kata *le* ‘sebuah’, kata inilah yang menjadi pemarkah frasa nomina *le rouleau compresseur*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *rouleau compresseur* merupakan kata yang berjenis nomina, sebab frasa nomina *le rouleau compresseur* mengandung sebuah *déterminant le* dengan genre *maskulin* dan bervariasi dalam jumlah tunggal atau *singulier*.

Setelah melakukan teknik baca markah untuk menentukan frasa nomina *le rouleau compresseur*, kemudian peneliti melanjutkan analisis dengan teknik ganti. Jika frasa nomina *le rouleau compresseur* dapat dikatakan memiliki kategori yang sama dengan nomina *le libéro*, maka keduanya dapat saling menggantikan atau saling digantikan dalam sebuah kalimat. Bentuk tuturan (42a) berikut dapat diterima sebagai penggantian nomina *le rouleau compresseur*.

(42a) Pour s’imposer face au  $\left\{ \begin{array}{c} \text{rouleau compresseur} \\ \text{libéro} \end{array} \right\}$  espagnol, il fallait exploiter le petit embryon de la moindre occasion.

(42a) “Untuk menang melawan  $\left\{ \begin{array}{c} \text{mesin giling} \\ \text{bek} \end{array} \right\}$  Spanyol, Tim Prancis harus memanfaatkan celah kecil pada setiap peluang.”

Pada contoh kalimat (42a) di atas, Setelah mengganti *le rouleau compresseur* dengan frasa nomina yang berkategori sama yaitu '*le libéro*', kalimat tetap gramatikal dan berterima. *le rouleau compresseur* dan *le libéro* merupakan kata yang memiliki kategori nomina, karena kedua kata tersebut memiliki pemarkah berupa *déterminant* yang berlaku sebagai tanda pengenalan terhadap nomina.

### **b. Adjektiva**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terungkap bahwa 13 data memiliki kategori leksikal sebagai adjektiva. Seperti pada contoh penggunaan register *mondial* dan *croisée* berikut :

- (43) *Hugo Lloris a pourtant gardé l'espoir en réalisant deux arrêts de classe mondiale face à Cesc Fabregas et Fernando Torres.*  
 “Hugo Lloris hingga kini tetap berharap dapat membuat dua penyelamatan kelas dunia melawan Cesc Fabregas dan Fernando Torres”.

Kata *mondiale* merupakan register sepak bola Prancis yang digunakan untuk mengukur tingkat kualitas pemain atau tim. Untuk mengetahui apakah *mondiale* termasuk dalam kategori adjektiva, peneliti menggunakan penerapan teknik baca markah. Dalam data (43) yang menjadi pemarkah dari kata *mondiale* adalah nomina *classe* ‘kelas’. Melalui teknik baca markah di atas dapat diketahui bahwa *mondiale* merupakan adjektiva karena terbentuk sebagai pemberi keterangan pada nomina *classe*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *mondiale* merupakan kata

yang berjenis adjektiva, karena kata tersebut berfungsi untuk memberikan keterangan pada nomina yang diikutinya yaitu *classe*.

Pada contoh (43) di atas, setelah melakukan teknik baca markah untuk menentukan adjektiva *mondiale*, kemudian peneliti melanjutkan analisis dengan teknik ganti yakni mengganti adjektiva *mondiale* dengan kata yang berkategori sama. Jika kata *mondiale* dapat dikatakan memiliki kategori yang sama dengan *superieuse* maka keduanya dapat saling menggantikan atau saling digantikan dalam sebuah kalimat seperti pada contoh (43a) dibawah ini:

(43a) *Hugo Lloris a pourtant gardé l'espoir en réalisant deux arrêts de*

*classe*  $\left\{ \begin{array}{l} \textit{mondiale} \\ \textit{superieuse} \end{array} \right\}$  *face à Cesc Fabregas et Fernando Torres.*

“Hugo Lloris hingga kini tetap berharap dapat membuat dua

penyelamatan kelas  $\left\{ \begin{array}{l} \textit{mendunia} \\ \textit{tinggi} \end{array} \right\}$  melawan Cesc Fabregas dan Fernando Torres”.

Pada contoh kalimat (43a) di atas, Setelah mengganti *mondiale* dengan kata yang berkategori sama yaitu *superieuse*, kalimat tetap gramatikal dan berterima *mondiale* dan *superieuse* merupakan kata yang memiliki kategori adjektiva, karena kedua kata tersebut memiliki pemarkah nomina *classe* dan memiliki fungsi untuk memberikan keterangan pada nomina yang diikutinya..



(44) *Un but réussi d'une belle frappe **croisée** à l'entrée de la surface et survenu à un moment clé du match (77e minute).*

“Sebuah gol yang berhasil dari tendangan menyilang yang cantik sukses melintasi pojok area penalti dan muncul pada saat yang menentukan dalam pertandingan ( pada menit ke 77)”.

Kata *croisée* merupakan register sepak bola Prancis yang digunakan untuk mengukur tingkat kualitas pemain, atau tim. Untuk mengetahui apakah *croisée* termasuk dalam kategori adjektiva, peneliti menggunakan penerapan teknik baca markah. Dalam data (44) yang menjadi pemarkah dari kata *croisée* adalah nomina *frappe* ‘tendangan’. Melalui teknik baca markah di atas dapat diketahui bahwa *croisée* merupakan adjektiva karena terbentuk sebagai pemberi keterangan pada nomina *frappe*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *croisée* merupakan kata yang berjenis adjektiva, karena kata tersebut berfungsi untuk memberikan keterangan pada nomina yang diikutinya yaitu *frappe*.

Pada contoh (44) di atas, setelah melakukan teknik baca markah untuk menentukan adjektiva *croisée* Kemudian peneliti melanjutkan analisis dengan teknik ganti yakni mengganti adjektiva *croisée* dengan kata yang berkategori sama. Jika kata *croisée* dapat dikatakan memiliki kategori yang sama dengan *latéral* maka keduanya dapat saling menggantikan atau saling digantikan dalam sebuah kalimat seperti pada contoh (43a) dibawah ini::

(44a) *Un but réussi d'une belle frappe*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{croisée} \\ \text{latéral} \end{array} \right\}$  *à l'entrée de la surface et survenu à un moment clé du match (77e minute).*

“Sebuah gol yang berhasil dari tendangan  $\left\{ \begin{array}{l} \text{menyilang} \\ \text{menyamping} \end{array} \right\}$  yang cantik

sukses melintasi pojok area penalti dan muncul pada saat yang menentukan dalam pertandingan ( pada menit ke 77)”.

Pada contoh kalimat (44a) Setelah mengganti *croisée* dengan kata yang berkategori sama yaitu *latéral*, kalimat tetap gramatikal dan berterima *croisée* dan *latéral* merupakan kata yang memiliki kategori adjektiva, karena kedua kata tersebut memiliki pemarkah nomina *frappe* dan memiliki fungsi untuk memberikan keterangan pada nomina yang diikutinya.

### c. Verba

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terungkap bahwa 30 data memiliki kategori leksikal sebagai verba. Kata *battu* dan *neutraliser* di bawah ini adalah beberapa contoh:

(45) *L'Espagne n'a jamais battu la France en match official.*

“ Tim Spanyol tidak pernah mengalahkan Tim Prancis pada pertandingan resmi”

Kata *battu* merupakan register sepak bola Prancis yang digunakan untuk menyebut hasil pertandingan. Untuk mengetahui apakah *battu* termasuk dalam kategori verba, peneliti menggunakan penerapan teknik baca markah. Dalam data (45) yang menjadi pemarkah dari kata *battu* adalah kata *u* tersematkan pada bentuk

dasar verba. Melalui teknik baca markah di atas dapat diketahui bahwa *battu* merupakan verba karena terbentuk dari sebuah verba *battre* yang dikonjugasikan menjadi *battu*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *battu* merupakan kata yang berjenis verba, sebab ciri-ciri verba adalah dapat dikonjugasikan dan kata tersebut berfungsi sebagai predikat.

Setelah melakukan teknik baca markah untuk menentukan verba *battu* Kemudian peneliti melanjutkan analisis dengan teknik ganti. Jika kata *battu* sekelas dan memiliki kategori yang sama dengan kata *vaincu*, maka keduanya dapat saling menggantikan pada sebuah kalimat. Bentuk tuturan (45a) berikut dapat dapat diterima sebagai penggantian verba *battu*.

(45a) *L'Espagne n'a jamais*  $\left\{ \begin{array}{l} battu \\ vaincu \end{array} \right\}$  *la France en match official.*

“ Tim Spanyol tidak pernah pertandingan resmi”  $\left\{ \begin{array}{l} mengalahkan \\ menaklukkan \end{array} \right\}$  Tim Prancis pada

Pada contoh kalimat (45a) di atas, Setelah mengganti kata *battu* dengan kata yang berkategori sama yaitu *vaincu* kalimat tetap gramatikal dan berterima. Kata *battu* dan *vaincu* merupakan kata yang memiliki kategori verba, karena kedua kata tersebut memiliki pemarkah berupa *u* yang tersematkan pada bentuk dasar verba dan berfungsi sebagai predikat.

- (46) *Le seul mérite des Bleus durant ce premier acte est peut-être celui d'avoir su **neutraliser** Ibrahimovic*  
 “Satu-satunya kelebihan timnas Prancis yang dilakukan pada babak pertama mungkin dengan menetralkan Ibrahimovic.”

Kata *neutraliser* ‘menetralkan’ merupakan salah satu register sepak bola Prancis. Untuk mengetahui apakah *neutraliser* termasuk dalam kategori verba, peneliti menggunakan penerapan teknik baca markah. Dalam data (46) yang menjadi pemarkah dari kata *neutraliser* adalah kata *neutraliser* itu sendiri merupakan bentuk dasar verba infinitif bahasa Prancis. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *neutraliser* merupakan kata yang berjenis verba, sebab kata tersebut menggambarkan proses atau perbuatan dan menduduki sebagai predikat.

Setelah melakukan teknik baca markah untuk menentukan verba *neutraliser*, kemudian peneliti melanjutkan analisis dengan teknik ganti. Apabila kata *neutraliser* berkategori sama dengan kata *garder*, maka keduanya dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat. Bentuk tuturan (46a) berikut dapat diterima sebagai penggantian verba *neutraliser* :

- (46a) *Le seul mérite des Bleus durant ce premier acte est peut-être celui d'avoir su*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{neutraliser} \\ \text{garder} \end{array} \right\}$  *Ibrahimovic*

Satu-satunya kelebihan timnas Prancis yang dilakukan pada babak pertama mungkin dengan  $\left\{ \begin{array}{c} \text{menetralkan} \\ \text{menjaga} \end{array} \right\}$  Ibrahimovic

Pada contoh kalimat (46a) di atas, Setelah mengganti kata *neutraliser* dengan kata yang berkategori sama yaitu *garder* kalimat tetap gramatikal dan berterima. Kata *neutraliser* dan *garder* merupakan kata yang memiliki kategori verba, karena kedua kata tersebut sebab kata tersebut menggambarkan proses atau perbuatan dan dapat berfungsi sebagai predikat dalam sebuah kalimat.

## **2. Fungsi Penggunaan Register Dalam Konteks Tuturan Sepak bola Berbahasa Prancis.**

Deskripsi fungsi register sepak bola Prancis menggunakan metode padan referensial dengan bantuan komponen tutur PARLANT sebagai alat analisis. Berikut paparan lebih lanjut mengenai fungsi register Sepak bola Prancis.

### **a. Fungsi Regulatori**

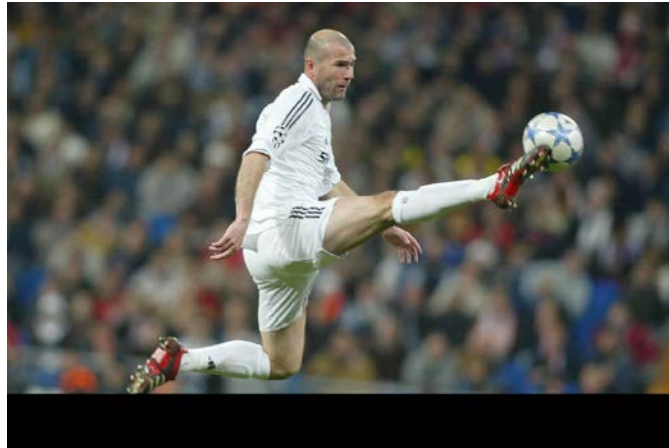
Pada fungsi Regulatori terdapat 9 register teknik permainan, 1 register strategi permainan, 4 register pelatihan, dan 10 register peraturan pertandingan.

#### **1). Teknik Permainan.**

Fungsi Regulatori penggunaan register dalam konteks tuturan teknik permainan terdapat 9 register, salah satu contoh adalah kata *contrôler* pada contoh kalimat berikut ini :

(47) *Vous pouvez **contrôler** le ballon avec toutes les parties de votre corps, sauf les mains et les bras.*

“Anda dapat menguasai bola dengan semua bagian dari tubuh Anda, kecuali tangan dan lengan”.



Gambar 5 :  
**Teknik mengontrol bola.** (*ecoledefoot.fr*)

Register *contrôler* ‘mengontrol’ merupakan teknik menguasai bola yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola. Konteks yang menyertai tuturan *contrôler* pada contoh kalimat (44) di atas dapat diuraikan sebagai berikut : *Participant* (peserta tutur) adalah *vous* yakni pemain sepak bola yang memainkan atau mempraktikkan teknik *contrôler*. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan mengenai penguasaan bola. *Raison* (alasan) adalah untuk memberi arahan tentang teknik mengontrol bola dalam permainan sepak bola dengan menggunakan semua bagian tubuh kecuali dengan tangan. *local* (tempat) di dalam lapangan sepak bola. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) menggunakan semua

bagian tubuh kecuali tangan dan lengan; *Type* ( Tipe ) menyampaikan informasi strategi dalam sepak bola Prancis dalam bentuk kalimat deklaratif.

Berdasarkan konteks yang menyertainya, register sepak bola Prancis *contrôler* dapat dikategorikan sebagai fungsi regulatori karena berfungsi memberikan peraturan untuk mengontrol atau menguasai bola sesuai dengan peraturan teknik yang telah diterapkan dalam sepak bola Prancis yaitu dapat mengontrol dengan semua bagian tubuh kecuali tangan.

## 2). Strategi Permainan.

Fungsi Regulatori penggunaan register dalam konteks tuturan strategi permainan sepak bola berbahasa Prancis terdapat 1 register, kalimat berikut ini adalah contoh dengan register *le mur* :

(48) *Le tireur peut brosser la balle pour contourner **le mur** ou le lober, ou passer la balle à un partenaire mieux placé.*

“penembak dapat menyikat bola mengitari dinding atau melakukan tendangan keras atau mengoper bola ke tempat lawan yang lebih baik”.



Gambar 6:  
**Strategi dinding pertahanan.** (*foot01.com*)

Pada contoh kalimat (48) di atas, terdapat sebuah register, yakni '*le mur*' "dinding pertahanan", yaitu pemain yang berdiri di depan area gawang untuk menghalau tendangan bebas. Register *le mur* yang terdapat pada tuturan di atas mempunyai konteks yang terdiri atas beberapa komponen yaitu *Participant* (peserta tutur) adalah *Le Tireur*, yakni penendang bola saat melakukan tendangan bebas. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan mengenai penggunaan strategi dinding pertahanan. *Raison* (alasan) adalah untuk memberi arahan tentang strategi dalam permainan sepak bola untuk menendang bola atau mengoper bola di dekat pagar hidup atau dinding pertahanan. *local* (tempat) di dalam lapangan sepak bola. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) Penembak dapat langsung menendang bola atau mengopernya.; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tentang peraturan dalam sepak bola dalam bentuk kalimat deklaratif.



Berdasarkan komponen-komponen yang menyertai konteks di atas, register *le mur* dapat dikategorikan pada tuturan yang berfungsi sebagai pengontrolan, bertujuan untuk memberikan penyampaian peraturan dalam penerapan strategi pertahanan di depan gawang dalam sepak bola Prancis.

### 3) Pelatihan.

Fungsi Regulatori penggunaan register dalam konteks tuturan pelatihan sepak bola berbahsa Prancis terdapat 4 register, salah satu contoh adalah *les joueurs neutres* pada contoh kalimat berikut ini :

(49) *Dans les match l'entraînement, les joueurs neutres sont ceux qui changent d'équipe suivant la situation du jeu.*

“Dalam latihan pertandingan, para pemain yang netral adalah mereka yang melakukan perubahan sesuai dengan situasi permainan tim”.



Gambar 7:  
**Pemain bersikap netral dalam pelatihan (*l'équipe.fr*).**

Pada contoh kalimat (49) di atas, terdapat sebuah register, yakni '*les joueurs neutres*' "pemain netral", yaitu tidak memihak tim kawan maupun tim lawan. Dalam dunia sepak bola istilah kata 'netral' juga sering ditujukan untuk wasit agar

tidak memihak atau mendukung salah satu tim yang bertanding. Konteks yang menyertai register *les joueurs neutres* dapat diuraikan sebagai berikut, *Participant* (peserta tutur) adalah *Les joueurs*. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan mengenai sikap para pemain saat menjalani latihan. *Raison* (alasan) adalah untuk memberi arahan tentang pelatihan dalam permainan sepak bola untuk bersikap netral saat latihan pertandingan dan melakukan perubahan tim sesuai dengan situasi permainan. *local* (tempat) di dalam lapangan sepak bola. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) bersikap netral tanpa memihak saat latihan; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tentang pelatihan dalam sepak bola dalam bentuk kalimat deklaratif.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (49) di atas, register sepak bola Prancis *les joueurs neutres* berfungsi untuk memberikan pengontrolan kepada setiap pemain. Pada sesi pelatihan pemain diharuskan bersikap netral dan karena dalam latihan bukan merupakan pertandingan resmi, melainkan untuk menjaga kebugaran fisik sebelum pertandingan resmi.

#### 4) Peraturan pertandingan.

Fungsi Regulatori penggunaan register dalam konteks tuturan peraturan pertandingan sepak bola berbahasa Prancis terdapat 10 register, salah satu contoh adalah kata *un corner* pada contoh kalimat berikut ini .

(50) *Sur **un corner**, les adversaires doivent se trouver à 9 m de la balle avant que celle-ci soit jouée.*

“Saat tendangan sudut , pemain lawan harus berada pada jarak 9 m dari bola sebelum dimainkan”.



Gambar 8 :

**Tendangan Sudut** (*chronofoot.com*).

Pada contoh kalimat (50) di atas, terdapat sebuah register, yakni ‘*un corner*’ “tendangan sudut”, yakni sebuah tendangan yang dilakukan di pojok lapangan karena bola keluar lapangan melewati gawang karena menyentuh atau mengenai pemain lawan. Konteks yang menyertai register *un corner* pada contoh (50) dapat dijelaskan sebagai berikut, *Participant* (peserta tutur) adalah penendang tendangan sudut. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan tentang peraturan dalam melakukan tendangan sudut. *Raison* (alasan) adalah untuk memberi arahan tentang peraturan

tendangan sudut dalam permainan sepak bola, posisi lawan harus berada pada jarak 9 m dari bola sebelum dimainkan. *local* (tempat) di dalam lapangan sepak bola. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) pemain mematuhi peraturan sepak bola yang berlaku yaitu pemain berdiri pada jarak 9 m dari bola sebelum ditendang; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tentang peraturan dalam sepak bola dalam bentuk kalimat deklaratif.

Berdasarkan konteks yang menyertai tuturan pada contoh (50) di atas, register sepak bola Prancis *un corner* berfungsi memberikan pengontrolan atau perintah kepada pemain untuk mematuhi peraturan dalam sepak bola. Saat terjadi tendangan sudut pemain harus berada 9 m dari bola yang akan ditendang dari sudut lapangan.

## **b. Fungsi Representasional**

Pada fungsi Representasional terdapat 69 register pada Timnas Prancis, 48 register pada Liga Prancis, 6 register pada strategi permainan, dan 3 register pada pelatihan.

### **1). Tim Nasional Prancis**

Fungsi Representasional penggunaan register dalam konteks tuturan Tim Nasional Prancis terdapat 69 register, salah satu contoh adalah *un joueur de classe international* pada contoh kalimat berikut ini :

- (51) *Blanc fut lui-même un joueur de classe internationale au poste de défenseur central, notamment durant la phénoménale Coupe du Monde 98 remportée par l'équipe de France sur son sol.*

“Blanc merupakan pemain kelas internasional yang berposisi di bek tengah, terutama selama Piala Dunia yang fenomenal pada tahun 1998 oleh tim Perancis di negaranya”.



Gambar 9:

**Laurent Blanc pemain kelas internasional** ([ziplatko.sport24.com](http://ziplatko.sport24.com)).

Pada contoh kalimat (51) di atas, terdapat sebuah register, yakni *un joueur de classe internationale* “pemain kelas internasional”, atau bisa juga diartikan dengan pemain yang telah memiliki banyak pengalaman dalam sepak bola internasional. Register *un joueur de classe internationale* yang terdapat dalam

contoh (51) mempunyai konteks yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu *Participant* (peserta tutur) adalah Laurent Blanc, pelatih Tim Nasional Prancis. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan umum tentang Laurent Blanc saat menjadi pemain sepak bola. *Raison* (alasan) memberi pernyataan bahwa Laurent Blanc adalah pemain berkelas internasional yang bermain pada posisi bek tengah. *Local* (tempat) di negara Prancis. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norma* (Norme) Laurent Blanc merupakan pemain kelas internasional yang fenomenal; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tentang Laurent Blanc dalam bentuk kalimat deskriptif.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (51) di atas, register sepak bola Prancis *un joueur de classe* berfungsi memberikan pernyataan atau fakta tentang seseorang, yakni Laurent Blanc adalah pemain berkelas internasional yang bermain pada posisi bek tengah untuk Tim Nasional Prancis.

## 2). Liga Prancis.

Fungsi Representasional penggunaan register dalam konteks tuturan Liga Prancis terdapat 48 register, salah satu contoh adalah kata *champion sortant* pada contoh kalimat berikut ini :

(52) *L'équipe olympienne a accompli cette série ce dimanche sur le terrain du **champion sortant**, Montpellier (1-0).*

“Tim Olympique de Marseille telah berhasil melewati rangkaian pertandingan minggu ini atas juara bertahan, Montpellier (skor 1-0)”.



Gambar 10 :  
**Juara bertahan Montpellier HSC (*pari-et-gagne.com*).**

Pada contoh kalimat (52) di atas, terdapat sebuah register, yakni *champion sortant* “juara bertahan”, yakni sebuah tim yang memegang titel juara liga pada musim sebelumnya. Pada contoh di atas tim Montpellier memegang titel juara *Ligue 1* pada musim 2011-2012, sehingga pada musim 2012-2013 tim Montpellier dapat dikatakan sebagai tim juara bertahan. Register *champion sortant* dalam tuturan (52) memiliki konteks yang terdiri atas *Participant* (peserta tutur) adalah Klub Montpellier HSC dan *Olimpique de Marseille*. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan umum mengenai hasil pertandingan *Marseille* dan *Montpellier*. *Raison* (alasan) adalah memberi pernyataan bahwa tim Marseille telah berhasil memenagkan pertandingan melawan tim juara bertahan Montpellier dengan skor 1-0. *local* (tempat) di sebuah stadion ‘*le stade de la Mosson*’ sebuah stadion kandang tim Montpellier HSC yang terletak di kota Montpellier. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) Klub Marseille mengalahkan sang

juara bertahan Montpellier HSC; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tentang hasil pertandingan *Ligue 1* dalam bentuk kalimat deklaratif.

Sesuai dengan konteks yang menyertai pada contoh (52) di atas, register sepak bola Prancis *champion sortant* berfungsi memberikan pernyataan sebuah fakta tentang keberhasilan Tim Olympique de Marseille melewati rangkaian pertandingan melawan sang juara bertahan, Montpellier dengan skor 1-0.

### 3). Strategi Permainan.

Fungsi Representasional penggunaan register dalam konteks tuturan strategi permainan sepak bola Prancis terdapat 6 register, salah satu contoh adalah kata *aillers* pada contoh kalimat berikut ini :

(53) *Beaucoup d'Equipes Européenes jouent avec 2 aillers et 1 avant centre.*

“Banyak tim Eropa bermain dengan dua pemain sayap dan satu penyerang tengah”.



Gambar 11 :  
Strategi dengan 2 pemain sayap (*jaimfoot-18ans.skyrock.com*).



Pada contoh kalimat (53) di atas, terdapat sebuah register, yakni *aillers* “pemain sayap”. Seperti halnya dalam sepak bola dunia, sepak bola Prancis juga mengenal pemain sayap, yakni pemain yang bermain menyerang pada sisi kanan dan kiri lapangan pertandingan. Konteks yang menyertai register *aillers* pada contoh (53) di atas dapat diuraikan sebagai berikut, *Participant* (peserta tutur) adalah 2 *aillers* dan 1 *avant centre*. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan umum tentang strategi dua pemain sayap. *Raison* (alasan) adalah untuk memberi pernyataan tentang tim-tim Eropa yang menggunakan dua pemain sayap dan satu penyerang tengah pada setiap pertandingan. *local* (tempat) lapangan pertandingan sepak bola. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) Negara-negara Eropa menerapkan strategi dua pemain sayap dan satu penyerang; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tentang strategi *aillers* ‘pemain sayap’ yang digunakan oleh tim-tim Eropa dengan dalam bentuk kalimat deklaratif.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (53) di atas, register sepak bola Prancis *aillers* bertujuan memberikan pernyataan tentang tim di Eropa banyak menggunakan dua pemain sayap yakni pemain sayap kanan dan pemain sayap kiri dengan satu penyerang depan.

#### 4) Pelatihan.

Fungsi Representasional penggunaan register dalam konteks tuturan pelatihan sepak bola berbahasa Prancis terdapat 3 register, salah satu contoh adalah *Le football à cinq* pada contoh kalimat berikut ini :

(54) *Le football à cinq est un exercice d'entraînement qui s'est transformé en un vrai sport, avec ses propres championnats et ses tournois par élimination.*

“Sepak bola lima pemain adalah latihan yang berubah menjadi sebuah olahraga yang nyata, dengan kejuaraan sendiri dan penyisihan turnamen”.



Gambar 12:  
**Pelatihan lima pemain atau futsal (*lemonde.fr*)**

Pada contoh kalimat (54) di atas, terdapat sebuah register, yakni *Le football à cinq* “pertandingan dengan tim beranggotakan 5 pemain”. Dalam sepak bola dunia lebih dikenal dengan nama *Futsal* dan bahkan telah menjadi cabang olah raga sepak bola yang berdiri sendiri. Konteks yang menyertai register *Le football à cinq* pada contoh (54) dapat dijelaskan sebagai berikut, *Participant* (peserta tutur) adalah pemain *Le football à cinq* yang berjumlah 5 orang. *Acte* (bentuk ujaran)

pembicaraan umum mengenai pelatihan *Le football à cinq*. *Raison* (alasan) adalah untuk memberi pernyataan tentang sepak bola dengan lima pemain telah menjadi olah raga sepak bola yang berdiri sendiri di luar olah raga sepak bola murni yang berjumlah 11 pemain dalam 1 tim, artinya menjadi kejuaraan tersendiri dalam olah raga sepak bola Prancis. *local* (tempat) di dalam lapangan sepak bola indoor atau di dalam sebuah ruangan. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* (Norma) Sepak bola lima pemain berdiri menjadi cabang olah raga tersendiri; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tentang pelatihan *Le football à cinq* dalam sepak bola Prancis dalam bentuk kalimat deklaratif.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (54) di atas, , register sepak bola Prancis *Le football à cinq* memiliki fungsi untuk memberikan pernyataan tentang Sepak bola lima pemain adalah latihan yang berubah menjadi sebuah olahraga yang memiliki kejuaraan sendiri dan penyisihan turnamen.

### c. Fungsi Personal

Pada fungsi Personal terdapat 1 register Tim Nasional Prancis dan 2 register Liga Prancis.

#### 1). Tim Nasional Prancis.

Fungsi personal penggunaan register dalam konteks tuturan Tim Nasional Prancis terdapat 1 register, yaitu kata *contre* seperti pada contoh kalimat berikut ini :

(55) *Zidane : "Pas facile **contre** l'Angleterre"*  
 “Zidane : “ tidak mudah melawan tim Inggris”.



Gambar 13:  
**Zinedine Zidane** ([www.goal.com,fr](http://www.goal.com/fr) )

Pada contoh kalimat (55) di atas, terdapat sebuah register sepak bola Prancis, yakni *contre* “kontra” atau lebih umum dikenal dengan istilah melawan. Register *contre* dalam tuturan (55) di atas memiliki konteks yang terdiri atas: *Participant* (peserta tutur) adalah Zinedine Zidane dan *l'Angleterre* yakni Tim Nasional Inggris, *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan mengenai prediksi pertandingan Tim Prancis melawan Inggris. *Raison* (alasan) adalah untuk memberi informasi tentang pernyataan personal yang dilontarkan oleh Zidane dalam sebuah wawancara dengan jurnalis tentang persiapan tim Prancis kontra tim Inggris. *local* (tempat) dalam sebuah jumpa pers di kota Madrid, Spanyol. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) Zinedine Zidane optimis Tim

Prancis akan mengalahkan Tim Inggris; *Type* (tipe) menyampaikan informasi tim Prancis yang akan menghadapi tim Inggris dalam bentuk wawancara lisan.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (55) di atas, register sepak bola Prancis *contre* bertujuan untuk mewakili ungkapan perasaan seseorang, yakni ucapan yang dilontarkan oleh Zidane dalam sebuah wawancara jumpa pers di kota Madrid, Spanyol yang berisi tentang keyakinanya bahwa Tim Prancis bisa mengalahkan tim Inggris meskipun itu tidak mudah .

## 2). Liga Prancis.

Fungsi personal penggunaan register dalam konteks tuturan Liga Prancis terdapat 2 register, salah satu contoh adalah kata *contrat* pada contoh kalimat berikut ini :

(56) *On s'est vus, on a discuté mais on n'a pas parlé d'argent ni de **contrat** puisqu'il (Leonardo) n'a rien propose.*

“kami bertemu, kami bahas, tapi kami tidak berbicara tentang uang atau kontrak karena (Leonardo) menolak tawaran”



Gambar 14:  
**Presiden klub PSG dan Leonardo** (*lexpress.fr*).

Pada contoh kalimat (56) di atas, terdapat sebuah register, yakni ‘*contrat*’ “kontrak”, yakni durasi atau masa kontrak pemain atau pelatih dengan sebuah tim atau klub sepak bola dengan persyaratan tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Konteks yang menyertai register *contrat* dalam tuturan (56) dapat dijelaskan sebagai berikut, *Participant* (peserta tutur) adalah *on* yakni presiden dan pengurus klub Paris Saint Germain, serta Leonardo, asisten pelatih Paris Saint Germain. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan umum mengenai kesepakatan kontrak pelatih. *Raison* (alasan) adalah memberikan informasi tentang pernyataan dari presiden klub PSG melalui jumpa pers dengan para Jurnalis di Paris mengenai pembahasan kontrak mantan pelatih PSG, Leonardo. *Local* (tempat) di dalam sebuah jumpa pers di stadion ‘*Parc de Princes*’ di kota Paris, Prancis. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) Leonardo menolak

kesepakatan kontrak yang ditawarkan oleh presiden klub PSG; *Type* (tipe) menyampaikan nilai kontrak Leonardo yang diungkapkan oleh presiden klub PSG dalam bentuk wawancara lisan .

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (56) di atas, register sepak bola Prancis *contrat* bertujuan untuk mewakili ungkapan perasaan seseorang menyatakan tentang sebuah perasaan seseorang, yakni perasaan kecewa yang disampaikan presiden klub PSG karena Leonardo menolak tawaran untuk memperpanjang kontrak melalui jumpa pers dengan para Jurnalis di Paris.

#### **d. Fungsi Imajinatif**

Pada fungsi Imajinatif terdapat 7 register pada Tim Nasional Prancis dan 4 register pada Liga Prancis.

##### **1) Tim Nasional Prancis.**

Fungsi Imajinatif penggunaan register dalam konteks tuturan Tim Nasional Prancis terdapat 7 register, salah satu contoh adalah kata *étincelles*. pada contoh kalimat berikut ini :

(57) *Et avec un duo Ribéry-Benzema en forme, ça peut faire des étincelles.*  
 “Dan duet dengan Ribery-Benzema dalam kondisi fit, mungkin dapat membuat percikan api”.



Gambar 15 :  
**Duet Ribery dan Benzema** (*foot01.com*).

Pada contoh kalimat (57) di atas, terdapat sebuah register, yakni *étincelles* “percikan api” dan mempunyai makna semangat bertanding yang berkobar seperti percikan api sehingga menjadi duet yang ditakuti oleh pemain lawan. Konteks yang menyertai register *étincelles* pada tuturan (57) di atas dapat diuraikan sebagai berikut, *Participant* (peserta tutur) adalah pemain tengah Tim Prancis Frank Ribery dan penyerang Karim Benzema, *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan umum mengenai duet antara Ribery dan Benzema bagi Tim Nasional Prancis. *Raison* (alasan) adalah untuk menyampaikan gagasan atau ide tentang duet dua pemain Ribéry-Benzema dalam keadaan fit akan menjadikan duet yang menakutkan seperti percikan api. *local* (tempat) di kota Donetsk, Ukraina tempat berlangsungnya EURO 2012. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) Ribery dan Benzema duet pemain yang hebat dalam satu tim saat bertanding; *Type* (tipe) menyampaikan



gagasan atau ide tentang duet Ribery dan Benzema dalam bentuk kalimat deklaratif.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (57) di atas, register sepak bola Prancis *étincelles* bertujuan menyampaikan gagasan atau ide yang bersifat khayalan atau bohong belaka yaitu duet Ribery-Benzema dalam kondisi fit dapat membuat ‘percikan api’ dalam pertandingan bersama tim sepak bola Prancis.

## 2) Liga Prancis.

Fungsi Imajinatif penggunaan register dalam konteks tuturan Liga Prancis terdapat 4 register, yaitu *Ligue Europa* pada contoh kalimat berikut ini :

(58) *Après la qualification de l'OM en **Ligue Europa**, Loïc Rémy est revenu sur la rumeur qui l'envoie à Tottenham.*

“Setelah Olympique de Marseille lolos kualifikasi ke Liga Europa , Loic Remy kembali ke rumor yang akan membawanya ke Tottenham Hotspur”



Gambar 16:  
Loïc Rémy saat bermain di liga Eropa (*madeinmarseillais.com*)

Pada contoh kalimat (58) di atas, terdapat sebuah register, yakni *Ligue Europa* “Liga Eropa”, yaitu sebuah liga yang diikuti oleh klub-klub dari seluruh Eropa yang mewakili setiap negara masing-masing peserta. Konteks yang menyertai register *Ligue Europa* pada contoh (58) dapat dijelaskan sebagai berikut, *Participant* (peserta tutur) adalah Klub Olimpique de Marseille, Klub Tottenham Hotspurs dan pemain Loic Remy. *Acte* (bentuk ujaran) pembicaraan umum mengenai kepindahan Loïc Rémy setelah kualifikasi Liga Eropa. *Raison* (alasan) adalah untuk menyampaikan informasi tentang rumor kepindahan Loïc Rémy dari Olympique de Marseille ke Tottenham setelah lolos kualifikasi Liga Eropa. *local* (tempat) stadion Velodrome di kota Marseille, Prancis. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) sebuah rumor kepindahan pemain yang belum pasti kebenarannya; *Type* (tipe) menyampaikan gagasan atau ide kepindahan Loic Remy ke Tottenham hotspurs setelah kualifikasi Liga Eropa dalam bentuk kalimat deklaratif.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (58) di atas, register sepak bola Prancis *Ligue Europa* berfungsi menyampaikan gagasan atau ide yang bersifat khayalan yakni tentang rumor kepindahan Loïc Rémy dari Olympique de Marseille ke Tottenham setelah lolos kualifikasi Liga Eropa. Hingga saat ini Loïc Rémy masih bermain dan terikat kontrak dengan klub Olympique de Marseille.

### e. Fungsi Heuristik

#### 1) Liga Prancis.

Fungsi heuristik penggunaan register dalam konteks tuturan Liga Prancis terdapat 1 register yaitu *calibre* seperti pada contoh kalimat berikut ini :

(59) *lorsque les Franciliens auront à affronter une équipe de bien meilleur calibre, comme Bordeaux ?*

“Apa yang akan terjadi pekan depan ketika Paris harus menghadapi tim berkaliber jauh lebih baik seperti Bordeaux?”



Gambar 17:

**Carlo Ancelotti saat jumpa pers sebelum melawan klub Bordeaux** (*videos-football.com*)

Pada contoh kalimat (59) di atas, terdapat sebuah register, yakni *calibre* “berkaliber”, yang memiliki makna untuk membandingkan kualitas atau kekuatan tim sepak bola yang satu dengan tim sepak bola lainnya. Register *calibre* yang terdapat dalam tuturan (59) mempunyai konteks yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu *Participant* (peserta tutur) adalah seorang jurnalis Klub PSG dan klub Bordeaux . *Acte* (bentuk ujaran) pertanyaan mengenai kesiapan klub PSG

melawan Klub Bordeaux. *Raison* (alasan) adalah untuk mengungkapkan sebuah pertanyaan yang diajukan oleh jurnalis Prancis terhadap pelatih PSG, melalui sebuah wawancara. *Local* (tempat) di dalam sebuah jumpa pers di kota Paris, Prancis. *Agent* (alat yang digunakan) adalah bahasa tulis; *Norme* ( Norma) menjawab pertanyaan mengenai persiapan klub PSG saat melawan Klub Bordeaux; *Type* (tipe) menyampaikan sebuah ide atau gagasan dengan berupa pertanyaan dalam wawancara lisan.

Berdasarkan konteks yang menyertai pada contoh (59) di atas, register sepak bola Prancis '*calibre*' memiliki fungsi berupa penyampaian pertanyaan dari jurnalis Prancis yang mewawancarai dan menuntut sebuah jawaban dari pelatih PSG Carlo Ancelotti tentang persiapan tim untuk menghadapi tim sekaliber Bordeaux.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian terhadap register sepak bola berbahasa Prancis dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE* dan situs internet sepak bola Prancis *www.goal.com.fr*. menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Register sepak bola berbahasa Prancis yang terdapat dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE* dan situs internet sepak bola Prancis *www.goal.com.fr*. memiliki kategori leksikal nomina, adjektiva, dan verba. Pada penelitian ini register berkategori nomina lebih dominan muncul. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan, register sepak bola berbahasa Prancis berkategori nomina lebih banyak ditemukan pada register Liga Prancis dan Tim Nasional Prancis yang berkaitan dengan pemain, pelatih, klub, official, peralatan pertandingan, jalannya pertandingan, hasil pertandingan, kegiatan di luar sepak bola (jumpa pers, pemberitaan media,etc).
2. Register sepak bola berbahasa Prancis yang terdapat dalam buku *POCHE-ENCYCLOPEDIE* dan situs internet sepak bola Prancis *www.goal.com.fr*. berfungsi sebagai sebagai (1) Regulatori yaitu fungsi pengaturan tingkah laku pemain, pelatih, official sepak bola atau saat pertandingan berlangsung. Fungsi regulatori terdapat pada register

teknik permainan, register strategi permainan, register pelatihan, dan register peraturan pertandingan. (2) Fungsi representasional, berfungsi untuk membuat pernyataan-pernyataan tentang fakta yang terjadi dalam sepak bola Prancis seperti hasil pertandingan, biografi pemain, kepindahan pemain, etc.. Fungsi representational terdapat pada register Tim Nasional Prancis, register Liga Prancis, register strategi permainan dan register pelatihan. (3) Fungsi personal, memiliki fungsi untuk menyatakan perasaan, emosi, kepribadian, dan reaksi para pemain, pelatih, wasit, *official* dan pihak-pihak yang terlibat dalam sepak bola Prancis dalam menghadapi situasi sebelum pertandingan, saat pertandingan berlangsung maupun setelah pertandingan berakhir. Fungsi Personal terdapat pada register Tim Nasional Prancis dan register Liga Prancis. (4) Fungsi imajinatif berfungsi untuk menciptakan atau menyampaikan gagasan yang bersifat imajiner mengenai olah raga sepak bola Prancis, seperti rumor tentang kepindahan pemain atau pelatih. Fungsi imajinatif terdapat pada register Tim Nasional Prancis dan register Liga Prancis. (5) Fungsi heuristik, yaitu fungsi yang dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan dan mempelajari tentang lingkungan sepak bola Prancis. Fungsi-fungsi heuristic seringkali disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban-jawaban dan sering digunakan saat jumpa pers. Fungsi heuristik hanya terdapat pada register Liga Prancis. Fungsi register yang paling dominan pada

penelitian ini adalah fungsi reperesentasional karena register tersebut menunjukkan fakta dalam sepak bola Prancis di dalam lapangan seperti pemain mencetak gol, pelanggaran yang terjadi saat pertandingan. Sedangkan fakta yang terjadi di luar lapangan sepak bola Prancis seperti saat berlangsungnya jumpa pers, pemberitaan media, etc.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai salah satu alternatif bahan ajar bagi siswa sekolah menengah. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Prancis pada ketrampilan membaca dengan materi yang membahas tentang olah raga '*Les Sports*', khususnya tentang sepak bola Prancis yang salah satunya mempelajari tentang kosakata yang digunakan dalam olah raga tersebut. Sedangkan bagi mahasiswa khususnya yang menyukai sepak bola, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu tentang register yang digunakan dalam sepak bola berbahasa Prancis.

## **C. SARAN**

1. Bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Bahasa Prancis agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang register atau bahasa khusus yang digunakan dalam bahasa Prancis. Mahasiswa dapat mempelajari register secara semantis agar dapat lebih memahami dan menganalisis makna register dalam bahasa Prancis.

2. Bagi para calon peneliti, penelitian tentang register ini masih memungkinkan untuk dilanjutkan guna mengkaji dan mendalami permasalahan seputar register sepak bola Prancis dari berbagai segi. Misalnya penelitian yang mengkaji tentang terminologi sepak bola Prancis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisumarto. 1992. *Bahasa Baik dan Benar Merupakan Ciri Seorang Pendidik*. Yogyakarta: FPBS IKIP
- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Arifin, Winarsih. 2007. *Kamus Prancis-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Barret, Norman. 1984. *POCHE-ENCYCLOPEDIE football*. Paris: Edillio Jeunesse
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dubois, Jean dan G. Juannon. 1984. *Grammaire et Exercices de Français*. Paris: Larousse.
- Galisson, R. 1976. *Dictionnaire de Didactique des Langues*. Paris : Hachette.
- Grevisse, Maurice. 1993. *Le Bon Usage Grammaire Française*. Paris: Duculot
- Gumperz, John J and Dell Hymes. 1972. *Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication*. New York: Basil Blackwell
- Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial* (diIndonesiakan oleh Asruddin Barori Tou). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Herawaty. 1975. *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi*. Jakarta
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Labrousse, Pierre. 2000. *Kamus Umum Indonesia-Prancis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Laget, Serge. 1998. *Le Coupe du Monde*. Paris: Anne Parian
- L'EXPRESS ed. 21-27 Juni 2001.

- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Robert, Paul et Alain Rey. 1976. *Dictionnaire Alfabétique de la Langue Française*. Paris : Dictionnaire Le Robert.
- Rohali. 2007. *Semantik Bahasa Prancis*. Yogyakarta.
- Sari D, Erika. 2010. *Register Kuliner dalam Buku Resep Masakan 'La Cuisine Lyonnaise Illustrée'*. Skripsi S1. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY Yogyakarta.
- Sudaryanto.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Siti Perdi Rahayu. 2012. *Jurnal Bentuk dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Bahasa Prancis*.
- Tarigan, Henry Guntur.1986.*Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan berbahasa*.Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis konten*. Yogyakarta :Lembaga Penelitian IKIP YOGYAKARTA.
- [http://www.footballenfrance.fr/diunduh\\_pada\\_tanggal\\_17\\_maret\\_2011\\_pukul\\_13.00\\_WIB](http://www.footballenfrance.fr/diunduh_pada_tanggal_17_maret_2011_pukul_13.00_WIB).
- <http://jadiberita.com/2011/12/12/awal-mula-sejarah-olahraga-sepakbola.html>.  
Diunduh pada tanggal 3 Januari 2012 pukul 20.00 WIB.
- [http://rofasoccer.blogspot.com/2008/07/blog-post\\_8963.html](http://rofasoccer.blogspot.com/2008/07/blog-post_8963.html). Diunduh pada tanggal 3 Januari 2012 pukul 20.10 WIB.
- (<http://www.oecd.org/dataoecd/33/62/43763172.pdf>. Diunduh pada tanggal 5 januari 2012 pukul 19.15 WIB).
- <http://www.goal.com/fr/diunduh> pada tanggal 27 Mei 2012 pukul 22.00 WIB.

# LE REGISTRE DU FOOTBALL FRANÇAIS

## RÉSUMÉ

Par : Vikki Nur Vebrianzah

07204241038

### 1. Introduction

Ce mémoire, qui a le titre “ Le Registre du Football Français,” aborde le thème de la sociolinguistique. Il s’agit d’une description de la recherche qualitative en contexte sociolinguistique en particulier dans le domaine de la sémantique qui décrit les catégories lexicales et les fonctions du registre.

Maintenant , le football français est un sport le plus connu du monde, il est considéré comme un sport où on peut gagner la vie. Les gens qui travaillent comme des footballeurs professionnels gagnent beaucoup d’argent. On peut trouver la diversité de registre qui est utilisée dans le domaine de football, ça veut dire cette langue a évolué.

La France est un pays où le football devient de plus en plus populaire. Certains termes sont utilisés dans le domaine de football. On peut trouver beaucoup de variété de langue dans ce sport.

Il y a beaucoup de registres du football en français, par exemple “*libéro*” ça veut dire le défenseur. Il y a aussi un registre de mots tels que “*hors-jeu*”, qui est une combinaison de deux mots ‘*hors*’ et ‘*le jeu*’. Dans le domaine linguistique le mot *hors* signifie ‘à l’extérieur’, et le mot de *jeu* a sens

*‘activité physique’*. Ce registre signifie la faute d’un joueur à cause du défenseur qui est derrière l’adversaire.

Le développement du football en France cause de l’évolution de registre du football. C’est pourquoi le registre utilisé dans le domaine du football français mérite d’être le sujet de la recherche. Le chercheur a soulevé le thème des registres de football car le football de la France est bien réputé.

## **2. Développement.**

### **a. La Catégorie Lexicale.**

Une catégorie lexicale, c’est-à-dire les morphèmes que l’on classe selon leurs caractères. Grevisse (1993: 179-180) les divise dans 2 grandes catégories. Ce sont les mots variables et les mots invariables. Les mots variables se composent : le nom, l’adjectif, le verbe, le déterminant et le pronom. Tandis que, les mots invariables se composent : l’adverbe, la préposition, la conjonction de subordination, la conjonction de coordination, l’introducteur et le mot-phrase.

Le nom est un mot qui est porteur d’un genre, qui est susceptible de varier en nombre, parfois en genre, qui dans la phrase, est accompagné ordinairement d’un déterminant, éventuellement d’une épithète. Il est en fonction de sujet, d’attribut, d’apposition, de complément.

L’adjectif est un mot qui varie en genre et en nombre, genre et nombre qu’il reçoit, par le phénomène de l’accord, du nom auquel il se rapporte. Il est en fonction comme d’épithète et d’attribut.

Le verbe est un mot qui se conjugue, c'est-à-dire varie en mode, en temps, en voix, en personne et en nombre (au participe, il varie parfois en genre). Le verbe est susceptible de servir de prédicat.

Le déterminant est un mot qui varie en genre et en nombre, genre en nombre qu'il reçoit, par le phénomène de l'accord du nom auquel il se rapporte. Le déterminant se joint à un nom pour l'actualiser, pour lui permettre de se réaliser dans une phrase.

Le pronom est un mot qui varie en genre et en nombre, en outre les pronoms personnels et possessifs varient en personne. Le pronom est susceptible d'avoir les diverses fonctions du nom : sujet, attribut, complément.

L'adverbe est un mot invariable qui sert de complément à un verbe, à un adjectif, à un autre adverbe. La préposition est un mot invariable qui établit un lien de subordination entre des mots ou des syntagmes (propositions exclues).

La conjonction de subordination est un mot invariable qui sert à unir deux éléments de fonctions différents, dont l'un est une proposition (sujet ou complément). Tandis que la conjonction de coordination est un mot invariable chargé d'unir des éléments de même statut : soit des phrases ou des sous-phrases, soit à l'intérieur d'une phrase, des éléments de même fonction.

L'introducteur est un mot invariable qui sert à introduire un mot, un syntagme, une phrase. Le mot-phrase est un mot invariable qui sert ordinairement à lui seul dans la phrase.

### **b. La Fonction de la Langue**

Halliday (via Tarigan, 1986:11) propose sept fonctions de la langue, ce sont la fonction instrumentale, la fonction réglementaire, la fonction représentationnelle, la fonction interactionnelle, la fonction personnelle, la fonction imaginative et la fonction heuristique.

La fonction Instrumentale est en fonction à manipuler l'environnement, qui produit des événements. La fonction Réglementaire est celle qui sert à contrôler le comportement des autres. La fonction représentationnel pour faire des déclarations dans la présentation des faits et des savoirs, expliquer ou rendre compte. La fonction Interactionnelle est celle à en tresse l'émotion d'amitié ou la solidarité social. La fonction Personnelle est la fonction du langage qui permet à un locuteur pour exprimer des sentiments, des émotions, la personnalité, la réaction qu'il garde au fond de son cœur. La fonction Imaginative est celle pour créer des systèmes ou des idées imaginaires. La fonction Heuristique est celle qui est utilisée pour acquérir des savoirs, d'apprentissage de l'environnement.

### **c. Le Football en France.**

Le football est aujourd'hui un sport le plus populaire en France. Les débuts du football français ont lieu au Havre en 1872. Née en 1919 de fédérations concurrentes, la Fédération de française Football (FFF) compte aujourd'hui environ 18 000 clubs de football et deux millions de licenciés. Elle organise les compétitions nationales et les matchs internationaux de l'équipe de

France, qui a remporté la coupe du monde de football en 1998 et le championnat d'Europe en 1984 et 2000.

Le pays compte deux divisions de championnat professionnel (Ligue 1 et Ligue 2) organisé par la Ligue de football professionnel (LFP), ainsi que deux compétitions à élimination directe : la coupe de France, ouverte à tous les clubs, et la coupe de Ligue, réservée aux équipes professionnelles. Les grands clubs français qui ont récolté les meilleures performances dans le championnat national et en Europe, entre autres : 'Olympique de Marseille, Saint Etienne, Olympique de Lyon et Paris Saint-Germain (<http://www.footbalenfrance.fr/>).

### **3. Les Méthodes**

#### **a. Les Méthodes pour Collecter de Données**

Ce mémoire a pour but de décrire la catégorie lexicale et les fonctions des registres du football Français. Le sujet est tous les mots, le groupe du mot et les phrases dans le sport du football français qui se trouvent dans le livre POCHE-ENCYCLOPEDIE football (1984) et dans le site d'internet *goal.com.fr* qui contiennent les registres de football français. Les objets sont les mots, les groupes du mot et les phrases qui forment de registre du football français.

Les données de ce mémoire sont les phrases contenant le registre du football français. Il y a deux sources de données, ils sont le livre POCHE-ENCYCLOPEDIE football (1984) et le site d'internet *goal.com.fr*.

Le chercheur utilise la méthode d'observation pour collecter les données, on utilise la technique SBLC '*Simak Bebas Libat Cakap*' (observation non participant ). Dans cette technique "le chercheur n'a que le rôle d'observer les données sans être impliqué dans la création des données. (Sudaryanto, 1993: 135). La prise des notes est mise en place pour collecter ces données. On note tout registre qui a été trouvé sur le tableau de classification du registre du football français.

#### **b. Les Méthodes et les Techniques d'Analyse de Données.**

Dans ce mémoire, il y a deux buts principaux qui vont être atteint. Ils sont de décrire la catégorie lexicale de registre football français et la fonction du registre. Le chercheur a choisi les méthodes et les techniques d'analyse de données qui sont convenables aux buts de recherche.

Le premier objectif de cette étude est de décrire la catégorie du lexicale. Pour atteindre cet objectif, le chercheur a utilisé la méthode distributionnelle. D'après Sudaryanto (1993: 15), Cette méthode est celle qui sert à analyser la langue où l'instrument décisif est sous forme cette langue propre. La méthode distributionnelle que le chercheur utilise comprends deux sous-techniques : la technique de base et la technique d'approfondissement. La technique d'approfondissement consiste en une technique de substitution et la technique *baca markah* (marque distinctive).

Le deuxième objectif de cette recherche est de décrire la fonction de registre on utilise la méthode référentielle. Le chercheur utilise les composants de parole de PARLANT.



#### 4. Les Résultats de la Recherche

Selon l'analyse de la recherche, il y a trois catégories lexicales des registres du football français, ce sont le nom, l'adjectif et le verbe. Voici des explications sur les trois catégories lexicales.

##### a. Le Nom

Le registre du football sous forme d'un nom, est montré par le mot '*la bataille*'. Par exemple :

(1) Il a décidé ensuite de lancer Florent Malouda dans **la bataille**, en lieu et place de Ben Arfa.

(1a) Il a décidé ensuite de lancer Florent Malouda dans  
 $\left\{ \begin{array}{l} \textit{la bataille} \\ \textit{Le match} \end{array} \right\}$  en lieu et place de Ben Arfa.

Dans la phrase (1), le mot '*la bataille*' est remplacé par le mot '*le match*' comme la phrase (1a). *Le match* est un nom. Après avoir fait la technique de substitution en remplaçant le mot '*la bataille*' avec '*le match*', la phrase reste grammaticale et acceptable.

##### b. L'adjectif

Voici un exemple de registre du football sous forme d'un adjectif par le mot '*croisée*' :

(2) Un but réussi d'une belle frappe **croisée** à l'entrée de la surface et survenu à un moment clé du match (77<sup>e</sup> minute).

(2a). Un but réussi d'une belle frappe  $\left\{ \begin{array}{l} \textit{croisée} \\ \textit{Latéral} \end{array} \right\}$  à l'entrée de la

Surface et survenu à un moment clé du match (77<sup>e</sup> minute).

Dans la phrase (2), le mot '*croisée*' peut être remplacé par un mot '*latéral*' comme la phrase (2a). Le mot '*latéral*' est un adjectif. Après avoir fait la technique de substitution en remplaçant le mot '*croisée*' à '*latéral*', elle reste grammaticale et acceptable parce que le mot '*croisée*' explique un nom frappe.

c. Le Verbe

l'exemple ci-dessous est un registre du football sous forme d'un verbe par le mot '*battu*' :

(3) L'Espagne n'a jamais **battu** la France en match officiel.

(3a) L'Espagne n'a jamais  $\left\{ \begin{array}{l} battu \\ Vaincu \end{array} \right\}$  la France en match officiel.

Dans la phrase (3), le mot '*battu*' peut être remplacé par un mot '*vaincu*' comme la phrase (3a). Le mot '*battu*' est un verbe. Après avoir fait la technique de substitution en remplaçant le mot '*battu*' à '*vaincu*', la phrase est acceptable, parce que le mot '*battu*' peut occuper une position de prédicat. La fonction de syntaxe de prédicat peut être occupée par le verbe. Donc, le mot '*battu*' est un verbe.

Le registre du football peut aussi avoir une fonction du langage. Cette recherche utilise la théorie de la fonction du langage d'Halliday. Ce sont des fonctions: 1) réglementaire, 2) représentationnelle, 3) personnelle, 4) imaginative et heuristique.

On utilise les composants d'acte de langage pour décrire la fonction de registre du football. Ce sont: 1) un participants, 2) un Acte, 3) une Raison, 4) un

Local, 5) un Agent, 6) une Norme, 7) un Ton et 8) un Type. La phrase (4) est un exemple d'analyse de la fonction de registre du football.

a. Le Fonction Réglementaire.

(4). Vous pouvez **contrôler** le ballon avec toutes les parties de votre corps, sauf les mains et les bras.



Selon le contexte qui accompagne le propos de 'contrôler' la phrase d'exemple (4) au-dessus, on peut donner d'explication comme suivants :  
Participants : vous, Acte : discussion sur le contrôler du ballon, Raison : donne des conseils sur les techniques pour contrôler le ballon dans un match de football, Local : le terrain de football, Agent : la langue écrite, Norme : utilisant toutes les parties du corps sauf les mains et les bras, Type : la phrase déclarative. En se fondant le contexte qui accompagne, le registre du football Français 'contrôler' peut être classé comme la fonction réglementaire.

b. Le Fonction Représentationnelle.

(5)Blanc fut lui-même **un joueur de classe internationale** au poste défenseur central, notamment durant la phénoménale Coupe du Monde 98 remportée par l'équipe de France sur son sol.



Selon le contexte qui accompagne le propos de ‘contrôler’ la phrase d’exemple (5) au-dessus, on peut donner d’explication comme suivants :

Participants : Blanc, Acte : discussions sur Laurent Blanc en quand il est joueur de football, Raison : pour donné une déclaration que Laurent Blanc est un joueur de classe internationale au poste défenseur central, Local : la France, Agent : la langue écrite, Norme : Laurent Blanc un joueur de classe internationale qui est la phénoménale, Type : la phrase déclarative. En se fondant le contexte qui accompagne, le registre du football Français ‘un joueur de classe internationale’ peut être classé comme fonction de représentationnel.

### c. Le Fonction Personnelle.

(6) Zidane : "*Pas facile **contre** l'Angleterre*"



Selon le contexte qui accompagne le propos de ‘contrôler’ la phrase d’exemple (6) au-dessus, on peut donner d’explication comme suivants :

Participants : Zinedine Zidane et L’Angleterre, Acte : discussion de prédiction le match la France contre l’Angleterre, Raison : pour donné l’information sur le déclare personnel qui a été soulevée par Zidane dans une interview avec le journaliste français à propos des préparation de l’équipe de France contre l’Angleterre, Local : à Madrid, Espagnol, Agent : l’interview, Norme : Zidane est optimiste que l’équipe de France conquerra l’Angleterre, Type : l’interview. En se fondant le contexte qui accompagne, le registre du football Français ‘contre’ peut être classé comme fonction de personnelle.

#### d. La Fonction imaginative

(7) *Et avec un duo Ribéry-Benzema en forme, ça peut faire des étincelles.*



Selon le contexte qui accompagne le propos de ‘contrôler’ la phrase d’exemple (7) au-dessus, on peut donner d’explication comme suivants :

Participants : Ribéry et Benzema, Acte : discussion sur un duo Ribéry-Benzema en l’équipe de France, Raison : pour donné l’information sur un duo Ribéry-Benzema en forme, ça peut faire des étincelles, Local : à Donetsk, Ukraine, Agent : la langue écrite, Norme : Ribéry et Benzema un duo de joueurs extraordinaire quand ils jeux sur le terrain, Type : la phrases déclarative. En se fondant le contexte qui accompagne, le registre du football Français ‘étincelles’ peut être classé comme fonction d’imaginative.

e. La Fonction Heuristique.

(8) *lorsque les Franciliens auront à affronter une équipe de bien meilleur **calibre**, comme Bordeaux ?*



Selon le contexte qui accompagne le propos de ‘contrôler’ la phrase d’exemple (8) au-dessus, on peut donner d’explication comme suivants :

Participants : Carlo Ancelotti, Acte : l’interrogation sur la préparation de club PSG contre Bordeaux, Raison : exprime une question qui à faire comparaître par journaliste Français pour Carlo Ancelotti sur la préparation de club PSG, Local : à Paris, Agent : la langue écrite, Norme : Carlo Ancelotti répond une question de journaliste, Type : l’interview. En se fondant le contexte qui accompagne, le registre du football Français ‘calibre’ peut être classé comme fonction d’heuristique.

## **5. Conclusion et Recommandations**

### **a. Conclusion**

Après avoir analysé les registres du football dans ce livre, on est parvenu aux conclusions suivantes:

1. Il y a 3 catégories lexicales les registres du football en France. Ce sont : le nom, l’adjectif et le verbe. La catégorie lexicale la plus

dominante sur le registre du football en France est le nom. Le registre du football en France sous forme d'un nom est trouvé surtout dans Ligue 1 et l'Équipe de France sur le joueur, le directeur, le club, officiel, l'équipement du match, le resultat du match, la conférence de presse, les actualités.

2. Il y a 5 fonctions les registres du football en France. Ce sont : la fonction réglementaire, la fonction représentationnelle, la fonction personnelle, la fonction imaginative et la fonction heuristique. La fonction représentationnelle est la plus dominante parce que le registre indique la réalité sur le terrain (comme le match de football, l'entraînement) et à l'extérieur du terrain de football de France (la conférence de presse, les actualité.).

#### **b. Recommandations**

- a. Les étudiants, ils peuvent apprendre le registre en sémantique pour pouvoir l'analyser le sens de registre.
- b. Le futur chercheur, il peut examiner les sens de la terminologie dans le registre du football français.



Tabel 1. Tabel Data

No	Kode	Objek Penelitian.	Data	Kategori								Fungsi							Keterangan
				Leksikal								Register							
				1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	
1	PEF/20	<i>Le Demi défensif</i>	<b>Le Demi défensif</b> est le responsable de la récupération de la balle et doit stopper les attaques adverses.	V										V					Register ini mengacu pada salah satu posisi pemain sepak bola yaitu pemain yang berposisi sebagai pemain tengah yang bertahan atau gelandang bertahan tengah.
2	<i>Goal/120612</i>	<i>Quitter</i>	<p>l'attaquant brésilien du PSG, Nene, pourrait <b>quitter</b> le club de la capitale cet été.</p> <p>(Penyerang Brasil yang bermain di PSG, Nene, bisa meninggalkan klub ibukota musim panas ini )</p>					V						V					Register ini mengacu pada kepindahan pemain sepak bola dari klub lama ke klub baru pada bursa transfer pemain.
3	<i>Goal/120612</i>	<i>Contrat</i>	<p>On s'est vus, on a discuté mais on n'a pas parlé d'argent ni de <b>contrat</b> puisqu'il (Leonardo) n'a rien propose.</p> <p>(Kami bertemu, kita</p>	V												V			Register <i>contrat</i> merupakan berupa sebuah ikatan kontrak atau perjanjian pemain, pelatih dan para staf terhadap klub atau negara yang dibela dan memiliki durasi yang sesuai dengan kontak yang telah

			bahas, tapi kami tidak berbicara tentang uang atau kontrak karena (Leonardo) tidak tersedia)																disepakati.
4	Goal/120612	Vendu	France Football annonçait d'ailleurs lundi qu'après avoir <b>venu</b> Eden Hazard à Chelsea pour environ 40 millions d'euros.  (France Football mengumumkan pada hari Senin setelah menjual Eden Hazard ke Chelsea dengan kisaran harga 40 juta euro.)					V						V					Register ini mengacu pada bursa transfer yakni setiap klub sepak bola menjual atau melego pemain ke klub lain dengan transaksi harga yang telah disepakati.
5	Goal/190612	Le Prix	L'AJA fixe <b>le prix</b> de Boly.  (AJ. Auxerre tetapkan harga Boly).	V										V					Register ini mengacu pada harga yang ditetapkan oleh klub kepada pemain yang akan dijual atau dilego ke klub lain.
6	Goal/190612	talentueux	Gérard Bourguoin, le président de l'AJ Auxerre, a fait savoir qu'il ne libérera son <b>talentueux</b> défenseur Willy Boly pour un prix inférieur à 7M€		V									V					Register ini mengacu pada pemain belakang yang berbakat dan memiliki talenta tinggi.

			(Gérard Bourgoïn, Presiden AJ Auxerre, telah mengindikasikan bahwa mereka akan merilis bek berbakat Willy Boly untuk harga yang lebih rendah dari €7m.)															
7	Goal/190612	Saison	Willy Boly a été l'une des principales révélations de la précédente saison de Ligue 1.  (Willy Boly adalah salah satu pemain paling berbakat dari musim sebelumnya di Ligue 1.)	V										V				Register ini merupakan waktu penyelenggaraan sebuah liga sepak bola di negara Prancis yang diadakan setiap tahun. Musim Ligue 1 dimulai pada bulan Agustus dan berakhir pada bulan Mei pada Tahun berikutnya.
8	Goal/190612	Intéresse	Djebbour <b>intéresse</b> l'OM.  (Djebbour tertarik bermain di Olympique de Marseille.)					V						V				Register ini mengacu pada bursa transfer dimana pemain memiliki keinginan atau ketertarikan untuk bergabung dengan klub lain yang lebih baik.
9	Goal/110612	enroulée	Sa frappe <b>enroulée</b> à ras de terre trompe Joe Hart qui est trop court pour empêcher le ballon de rentrer au fond des filets (1-1		V									V				Register ini mengacu pada salah satu bagian dari gawang, yaitu jaring yang digunakan dibelakang garis gawang untuk menahan bola yang masuk ke gawang saat terjadi

			40e).  (Tendangannya melengkung di permukaan tanah menipu Joe Hart yang sudah terlalu terlalu pendek untuk mencegah bola kembali ke gawang ( skor 1-1 pada menit ke 40) ).															gol.
10.	Goal/190612	<i>un grand club</i>	L'OM, c'est <b>un grand club</b> même s'il a connu une crise de résultats cette saison.  (Olimpique de Marseille adalah klub besar meskipun tim tersebut memiliki hasil yang kurang memuaskan musim ini.)	V									V					Register ini mengacu kepada sebuah klub yang telah memiliki nama besar dan pernah menjadi juara dalam berbagai ajang kompetisi sepak bola.
11.	Goal/170612	<i>Mentor</i>	Le club lombard pourrait en effet vendre le brésilien Maicon, (31 ans), au Real Madrid où il retrouvera son ancien <b>mentor</b> , José Mourinho.	V										V				Register ini mengacu pada pelatih klub yang memberi pelatihan dan mengatur strategi untuk memenangkan pertandingan.

			(Lombard, klub bisa menjual Maicon pemain brasil Brasil (31 tahun), ke Real Madrid di mana ia akan menemukan mantan pelatihnya, Jose Mourinho.)															
12.	Goal/190612	Une Défaite	<p>La France a livré une prestation des plus alarmantes contre la Suède, conclue par <b>une défaite</b> alarmante (0-2) bien que sans conséquence.</p> <p>(Perancis telah melakukan pertandingan penyisihan yang paling mengkhawatirkan melawan Swedia, berakhir dengan kekalahan mengkhawatirkan (0-2) meskipun tanpa konsekuensi.)</p>	V									V					Register ini mengacu pada hasil pertandingan. Dalam pertandingan sepak bola ada tiga hasil yang dapat diterima oleh tim saat bertanding yaitu menang, seri dan kalah.
13.	Goal/190612	Face	l'Equipe de France a complètement manqué son troisième et dernier match de					V					V					Register ini merupakan kata kerja yang lazim digunakan dalam sepak bola perancis untuk menghadapi atau

			<p>poule de l'Euro <b>face</b> à la Suède, qui n'avait pourtant rien à gagner.</p> <p>(Tim Perancis telah benar-benar kehilangan pertandingan ketiga dan terakhirnya dalam pertandingan Euro menghadapi Swedia, tim yang belum meraih kemenangan.)</p>															melawan tim lain.
14.	Goal/190612	Grand	<p>En ces circonstances, il ne pouvait que s'incliner et c'est Zlatan Ibrahimovic, en <b>grand</b> joueur qu'il est, qui s'est chargé de les châtier à travers un but d'anthologie.</p> <p>(Dalam kondisi seperti ini, Tim Prancis hanya bisa menunduk dan Zlatan Ibrahimovic adalah pemain besar dia yang bertanggung jawab untuk menghukum mereka)</p>		V								V					Register ini mengacu kepada pemain yang telah memiliki pengalaman, skill yang bagus dan bermain di klub besar.

			melalui antologi gol.)																
15.	Goal/190612	<i>Le temps additionnel,</i>	<p>Dans <b>le temps additionnel</b>, Larsson a enfoncé le clou, portant le score à 2-0.</p> <p>(Pada masa tambahan waktu, Larsson memasukan bola dengan keras, membawa skor menjadi 2-0.)</p>	V										V					Register ini mengacu pada penambahan waktu setelah waktu normal berjalan pada setiap babak pertandingan.
16.	Goal/190612	<i>La Première place</i>	<p>Avec cette défaite, les Bleus ont perdu bien plus que <b>la première place</b> de leur poule.</p> <p>(Dengan kekalahan ini, The Blues telah kehilangan posisi pertama pertama di grup mereka.)</p>	V										V					Register ini mengacu pada posisi dalam klasemen hasil pertandingan dari beberapa tim yang tergabung dalam satu grup.
17.	Goal/190612	<i>Le champion en titre</i>	<p>En quart de finale, tandis que l'Angleterre défiera l'Italie, et Les Bleus affronteront <b>le champion en titre</b> Espagnol.</p> <p>(Di perempat final, sementara Inggris</p>	V										V					Register ini mengacu pada tim yang memegang titel sebagai juara bertahan.

			akan menantang Italia dan Timnas Prancis akan menghadapi sang juara bertahan Spanyol.)																
18.	Goal/190612	Défiera	<p>En quart de finale, tandis que l'Angleterre <b>défiera</b> l'Italie, et Les Bleus affronteront le champion en titre Espagnol.</p> <p>(Di perempat final, sementara Inggris akan menantang Italia dan Timnas Prancis akan menghadapi sang juara bertahan Spanyol.)</p>					V						V					Register ini mengacu pada lawan yang akan dihadapi oleh tim pada pertandingan berikutnya.
19	Goal/190612	Complètement à la ramasse.	<p>Des Bleus <b>complètement à la ramasse.</b></p> <p>(Tim Prancis Menguasai sepenuhnya.)</p>					V						V					Register ini mengacu pada penguasaan bola dalam pertandingan. Tim yang menguasai pertandingan selalu mendapatkan presentase penguasaan bola yang lebih tinggi dari pada tim yang dihadapi.
20	Goal/190612	poule	Avec cette défaite, les Bleus ont perdu bien plus que la première	V										V					Register ini mengacu pada posisi teratas pada klasemen grup babak penyisihan.



			place de leur <b>poule</b> .  (Dengan kekalahan ini, The Blues telah kehilangan lebih dari tempat pertama di grup mereka)																
21	Goal/190612	<i>une semi-occasion</i>	Après <b>une semi-occasion</b> de Larsson, captée par Lloris, Ola Toivonen profita d'une énorme erreur défensive de Philippe Mexes pour s'en aller défier le gardien français.  (Setelah sedikit kesempatan dari Larsson, ditangkap oleh Lloris, Ola Toivonen mengambil keuntungan dari kesalahan besar pemain bertahan Philippe Mexes untuk pergi menantang kiper Perancis.)	V										V					Register ini mengacu pada kesempatan atau peluang untuk menciptakan gol saat berlangsungnya pertandingan sepak bola.
22	Goal/190612	<i>Une énorme erreur</i>	Après une semi-occasion de Larsson, captée par Lloris, Ola Toivonen profita	V										V					Register ini mengacu pada kesalahan pemain yang gagal atau kurangnya konsentrasi dalam penguasaan bola dan

			<p><b>d'une énorme erreur</b> défensive de Philippe Mexes pour s'en aller défier le gardien français.</p> <p>(Setelah sedikit kesempatan dari Larsson, ditangkap oleh Lloris, Ola Toivonen mengambil keuntungan dari kesalahan besar pemain bertahan Philippe Mexes untuk pergi menantang kiper Perancis. )</p>															menjaga pemain lawan.
23	Goal/190612	le Poteau	<p>Heureusement pour les Bleus, l'attaquant du PSV fut trop excentré pour faire la différence et sa tentative échoua sur <b>le poteau</b>.</p> <p>(Untungnya bagi <i>Les Blues</i>, penyerang PSV terlalu jauh untuk membuat perbedaan dan usahanya gagal mengenai tiang</p>	V									V					Register ini mengacu pada bagian dari gawang yakni tiang gawang yang berdiri disamping kanan dan kiri gawang.

			gawang.)																
24	Goal/190612	Tricolores.	Néanmoins, la suite de cette première période est restée très décevante de la part des <b>Tricolores</b> .  (Namun, setelah babak pertama tetap sangat mengecewakan <i>Tricolor</i> .)	V										V					Register ini merupakan julukan tim nasional Prancis.
25	Goal/190612	Neutraliser	Le seul mérite des Bleus durant ce premier acte est peut-être celui d'avoir su <b>neutraliser</b> Ibrahimovic.  (salah satu kelebihan timnas Prancis yang dilakukan pada babak pertama mungkin dengan menetralkan Ibrahimovic.)					V									V		Register ini merupakan usaha untuk melakukan penjagaan pemain lawan agar tidak dapat membahayakan gawang bagi tim yang dibela.
26	Goal/190612	Le buteur	<b>Le buteur</b> du Milan AC, même en prenant souvent le dessus sur Rami, n'est pas parvenu à avoir des espaces pour pouvoir s'exprimer comme il	V										V					Register ini merupakan salah satu posisi pemain dalam sepak bola yang menempati sebagai pemain depan atau penyerang. Dalam sepak bola dunia sering disebut dengan istilah <i>striker</i> .

			sait le faire.  (Striker AC Milan, bahkan sering menyundul di atas Rami, gagal untuk memiliki ruang untuk mengekspresikan diri seperti yang ia bisa.)															
27	Goal/190612	Frappe	Et avant la pause, c'est le milieu de terrain Hatem Ben Arfa qui signa la meilleure <b>frappe</b> de son équipe.  (dan sebelum jeda, gelandang tengah Hatem ben Arfa yang melakukan tendangan terbaik bagi timnya. )					V						V				Register ini mengacu pada sebuah tendangan atau tembakan langsung yang mengarah ke gawang.
28	Goal/190612	La Transversale.	Sa frappe de 25 mètres à la 35e minute flirte avec <b>la transversale</b> .  (tendanganya dari jarak 25 meter pada menit ke-35 memukau dengan tendangan menyilang.)	V										V				Register ini merupakan istilah yang digunakan untuk tendangan yang menyilang dan posisi pemain saat menendang tidak berada di depan gawang melainkan lebih begeser di kanan atau kiri permukaan garis gawang.

29	Goal/190612	Grand classe	<p>Un geste de très <b>grand classe</b>, venue récompenser la bonne partie réalisée jusqu'à par sa sélection.</p> <p>(pergerakan yang sangat berkelas, mendatangkan hadiah yang menjadi bagian atas pilihanya selama ini)</p>		V									V					Register ini mengacu pada pemain yang memiliki skill yang bagus dan memiliki pergerakan yang berkelas dalam bermain sepak bola.
30	Goal/190612	La bataille	<p>Il a décidé ensuite de lancer Florent Malouda dans <b>la bataille</b>, en lieu et place de Ben Arfa.</p> <p>(Dia kemudian memutuskan mengoper Florent Malouda dalam pertempuran, dari Ben Arfa di Lapangan.)</p>	V										V					Register ini mengacu pada istilah pertandingan sepak bola.
31	Goal/110612	Un nul	<p>Bien que volontaires, ils ont dû se contenter d'<b>un nul</b> (1-1).</p> <p>(Meskipun merasa kecewa, mereka harus puas bermainimbang</p>	V										V					Register ini mengacu pada hasil pertandingan yang berakhir dengan kedudukan seri.

			(1-1). )																
32	Goal/110612	Onze	<p>Laurent Blanc avait donc choisi de démarrer avec le même <b>onze</b> de départ que face à l'Estonie lors du dernier match amical remporté par les Bleus (4-0)</p> <p>(Laurent Blanc telah memilih untuk memulai dengan kesebelasan yang sama seperti melawan Estonia dalam pertandingan persahabatan terakhir yang dimenangkan oleh Tim Prancis (4-0))</p>	V										V					<p>Register ini mengacu pada sebelas pemain yang bermain atau dipilih oleh pelatih saat pertandingan.</p>
33	Goal/110612	offensivement.	<p>De son côté, Roy Hodgson avait misé sur une équipe jeune <b>offensivement</b> mais expérimentée défensivement.</p> <p>( Di sisinya, Roy Hodgson telah mengandalkan tim muda menyerang tapi juga berpengalaman</p>	V										V					<p>Register ini merupakan strategi dalam sepak bola Prancis yaitu strategi untuk menyerang dan menekan tim lawan.</p>

			dalam pertahanan.)																
34	Goal/110612	<i>s'infiltrer</i>	<p>Les Anglais font tourner le ballon et Chamberlain <i>s'infiltrer</i> dans le moindre espace laissé par les Bleus.</p> <p>(Tim Inggris memutar bola dan Chamberlain menyusup ke setiap ruang yang ditinggalkan oleh pemain Timnas Prancis.)</p>					V						V					Register ini mengacu pada pergerakan pemain dalam melewati hadangan pemain dari tim lawan untuk dapat masuk ke area pertahanan lawan.
35	Goal/110612	<i>Mettre</i>	<p>Mais après 10 minute de jeu, les Français parviennent à <b>mettre</b> le pied sur le ballon et combinent offensivement.</p> <p>(Tapi setelah 10 menit bermain, Perancis berhasil menggiring bola dengan kaki dan menggabungkan serangan).</p>					V						V					Register ini mengacu pada cara mengolah dan membawa bola untuk melewati pemain dari tim lawan.s
36	Goal/110612	<i>percées</i>	<p>Néanmoins, les tentatives de <b>percées</b> de Ribéry et Nasri,</p>	V										V					Register ini mengacu pada upaya dari pemain untuk terobosan, yakni masuk ke

			notamment, sont stoppées par une défense anglaise bien en place.  (Namun, upaya Ribery untuk melakukan terobosan dan Nasri, khususnya, dapat dihentikan dengan baik oleh pertahanan Tim Inggris di lapangan.)															dalam pertahanan tim lawan dengan melewati beberapa pemain belakang dari tim lawan.
37	Goal/110612	<i>la première grosse occasion</i>	C'est donc logiquement que <b>la première grosse occasion</b> est à mettre à l'actif de l'équipe de France.  (Oleh karena itu masuk akal jika peluang besar pertama menjadi keberhasilan dari tim sepak bola Prancis.)	V									V					Register ini mengacu pada sebuah peluang atau kesempatan yang kemungkinan besar dapat menciptakan sebuah gol.
38	Goal/110612	<i>abords de la surface</i>	Mais alors que les Bleus parviennent de plus en plus à se trouver aux <b>abords de la surface</b> anglaise, ils vont se faire surprendre sur	V									V					Register ini merupakan salah satu nama atau istilah pada lapangan pertandingan, yaitu area kotak 16 meter di depan gawang.



			un coup de pied arête.  (Tapi sementara Tim Prancis datang semakin menemukan area permukaan gawang Tim Inggris, mereka akan terjebak pada tendangan memotong garis gawang.)															
39	Goal/110612	Remplaçant	<b>Remplaçant</b> lors de chacun des trois matches amicaux, il a à chaque fois apporté quelque chose offensivement.dans la surface.  (Pemain pengganti masing-masing tiga pada setiap pertandingan persahabatan, setiap kali ia memberikan suatu penyerangan pada area permukaan gawang.)	V									V					Register ini mengacu pada pemain pengganti atau pemain cadangan yang disiapkan untuk mrngganti pemain yang cidera, kelelahan atau pemain yang dianggap kurang maksimal dalam bertanding.
40	Goal/110612	une tête puissante	Lescott s'élève plus haut qu'Alou Diarra et trompe parfaitement Hugo Lloris <b>d'une tête</b>	V									V					Register ini mengacu pada usaha untuk mencetak gol dengan sundulan kepala yang keras sehingga bola dapat masuk ke gawang tanpa bisa

			<p><b>puissante</b> (1-0 30e).</p> <p>(Lescott melompat lebih tinggi dari Alou Diarra dan sempurna mengelabui Hugo Lloris dengan sundulan kuat ( skor 1-0 menit ke-30).)</p>																dihalau oleh kiper.
41	Goal/110612	<i>une parade réflexe.</i>	<p>Alou Diarra, fautif sur le but anglais, va tenter de réparer son erreur en plaçant sa tête sur le coup franc de Nasri. Mais Hart bien placé réalise <b>une parade réflexe.</b></p> <p>(Alou Diarra, melakukan kesalahan atas terjadinya gol tim Inggris, dia berusaha untuk memperbaiki kesalahannya dengan sundulanya dari tendangan bebas Nasri. Tapi Hart melakukan penempatan baik dengan kecepatan reflek).</p>	V										V					Register ini mengacu pada gerakan atau kelincahan yang harus dimilikimoleh seorang kiper untuk menjaga gawang dari serangan tim lawan. Seorang kiper yang bagus harus mempunyai skill yang mumpuni dan skill yang paling utama dari seorang kiper adalah reflek atau kecepatan gerakan menghalau bola.

42	Goal/110612	Cages	<p>Le Ballon revient sur Franck Ribéry qui remise de la tête dans la surface et c'est une nouvelle fois Diarra qui se retrouve en position de reprendre. Néanmoins le Marseillais n'ajuste pas bien sa tête qui passe à côté des <b>cages</b> anglaises.</p> <p>(Bola kembali ke Franck Ribery yang memberrikan sundulan di daerah pertahanan dan sekali lagi Diarra yang berada dalam posisi untuk meneruskan. Namun pemain klub Marseille itu tidak menyesuaikan sundulanya dengan baik untuk melewati kandang Tim Inggris).</p>	V										V					Register ini mengacu pada gawang.
43	Goal/060612	Ligue 1	<p>Fraichement champion de France avec Montpellier, le meilleur réalisateur de la <b>Ligue 1</b> n'est pas encore</p>	V										V					Register ini merupakan nama dari sebuah liga sepak bola yang bergulir di negara Prancis. <i>Ligue</i> diikuti oleh 20 klub peserta terbaik yang ada di

			indispensable au sein de la selection.  (Juara baru Perancis bersama Montpellier, Klub peserta terbaik Ligue 1 bahkan tidak diperlukan dalam pemilihan seleksi).																negara Prancis.
44	Goal/110612	<i>seconde période</i>	Ribéry est intenable sur son côté, Cabaye s'essaie à la frappe et Benzema dans la surface se fait reprendre in-extremis par Joe Hart. Mais c'est bien en <b>seconde période</b> que les hommes de Laurent Blanc devront poursuivre pour tenter de remporter ce match.  (Ribery tidak dapat mempertahankan pada sisinya, Cabaye mencoba untuk menendang dan Benzema ke daerah pertahanan lawan di extremis oleh Joe Hart. Tapi ini pada babak kedua Laurent	V										V					Register ini mengacu pada waktu permainan yakni 45 menit babak yang kedua setelah masa istirahat dari 45 menit babak pertama.

			Blanc akan terus berusaha untuk memenangkan pertandingan ini).															
45	Goal/120612	la qualification	<p>La course à <b>la qualification</b> fut une épreuve difficile pour l'équipe de France. Après une Coupe du Monde très compliquée et l'affaire du bus de Knysna, les Bleus se compliquèrent la tâche en concédant une défaite face à la Biélorussie au Stade de France.</p> <p>(Perlombaan kualifikasi terasa sulit untuk tim Prancis. Setelah Piala Dunia sangat rumit menjalankan materi dari bus Knysna, tim Prancis kalah dan kebobolan dalam kekalahan melawan Belarusia di stadion Stade de France)..</p>	V									V					Register ini mengacu pada pertandingan untuk memperebutkan posisi terbaik untuk bisa lolos mengikuti kompetisi besar yang diselenggarakan, salah satunya adalah kualifikasi Piala Dunia.
46	Goal/120612	la baguette	Avec Michel Plantini à <b>la baguette</b> en	V									V					Register ini mengacu pada tugas yang diemban oleh

			<p>1984, les Bleus remportaient un succès de prestige sur le sol français, alors qu'ils n'avaient jamais obtenu de résultats auparavant.</p> <p>(Michel Plantini dengan kepemimpinanya pada tahun 1984, Tim Prancis memenangkan bergengsi yang sukses di tanah Perancis, mereka tidak pernah mendapat hasil sebelumnya).</p>															pelatih sebagai pemimpin atau kapten sebuah tim kesebelasan dalam pertandingan sepak bola.
47	Goal/120612	<i>une finale dramatique</i>	<p>L'histoire se répétait quelques années plus tard en 2000 au cours <b>d'une finale dramatique</b> face à l'Italie.</p> <p>(Cerita diulang beberapa tahun kemudian pada tahun 2000 pada final yang dramatis melawan Italia).</p>	V									V					Register ini mengacu pada jalanya sebuah pertandingan final yang dramatis. Pada final piala Eropa tahun 2000, Tim Prancis menang atas tim Italia melalui drama adu penalti.

48	Goal/120612	<i>être humiliés</i>	<p>Depuis, les Bleus furent éliminés par les futurs champions grecs en 2004 avant de plonger complètement et <b>d'être humiliés</b> par les Pays-Bas et l'Italie en 2008 dans le "groupe de la mort".</p> <p>(Sejak itu, The Blues tersingkir oleh Yunani yang akhirnya menjadi juara pada tahun 2004 sebelum bertanding sepenuhnya dan dipermalukan oleh Belanda dan Italia pada tahun 2008 dalam "grup maut").</p>	V									V						<p>Register ini mengacu pada hasil pertandingan dimana tim Prancis dikalahkan oleh oleh tim Belanda dan Italia pada Euro 2008.</p>
49	Goal/120612	<i>le groupe de la mort.</i>	<p>Depuis, les Bleus furent éliminés par les futurs champions grecs en 2004 avant de plonger complètement et d'être humiliés par les Pays-Bas et l'Italie en 2008 dans le <b>"groupe</b></p>	V									V						<p>Register ini mengacu pada sebuah grup dalam kompetisi sepak bola dimana di dalam grup tersebut dihuni oleh tim-tim besar yang yang mempunyai banyak pemain besar dan berpengalaman sehingga sering disebut dengan grup 'neraka' karena mempunyai persaingan yang</p>

			<p><b>de la mort".</b></p> <p>(Sejak itu, The Blues tersingkir oleh Yunani yang akhirnya menjadi juara pada tahun 2004 sebelum bertanding sepenuhnya dan dipermalukan oleh Belanda dan Italia pada tahun 2008 dalam "grup maut").</p>																paling ketat disbanding grup lainnya untuk dapat lolos ke fase berikutnya.
50	Goal/120612	<i>le règne catastrophique</i>	<p>Nommé après <b>le règne catastrophique</b> de Raymond Domenech, Blanc avait pour but de tout reconstruire après la Coupe du Monde 2010 qui avait laissé un goût amer et discrédité totalement l'équipe de France suite à l'affaire du bus de Knysna.</p> <p>(Ditunjuk setelah kekuasaan berujung malapetaka dari Raymond Domenech , Blanc akan membangun kembali semuanya setelah</p>	V													V		Register ini mengacu pada hasil yang mengecewakan dari seorang pelatih yang menamgani tim yang dibela.



			Piala Dunia 2010 setelah meninggalkan rasa pahit dan benar-benar mencemarkan tim Prancis untuk materi dalam bus knysna).																
51	Goal/120612	la Ligue des Champions	<p>Son CV en tant qu'entraîneur ne comprend que deux années avec les Girondins de Bordeaux. Mais les résultats furent dans l'ensemble remarquables, 'Le President' ayant été couronné avec Bordeaux en Ligue 1 et atteignait finalement les quarts de finale de <b>la Ligue des Champions</b> l'année suivante.</p> <p>(melanjutkan lisensinya sebagai pelatih hanya dalam waktu dua tahun dengan Bordeaux. Tapi pencapaian hasilnya semua luar biasa , 'Presiden' dinobatkan dengan</p>	V										V					<p>Register ini mengacu pada sebuah Liga yang di ikuti oleh klub-klub di negara-negara Eropa dimana klub yang mengikuti liga Champions merupakan klub-klub yang terbaik atau menduduki posisi tertinggi pada setiap kompetisi liga masing-masing negara.</p>

			Bordeaux di Ligue 1 dan akhirnya mencapai perempat final Liga Champions tahun berikutnya).															
52	Goal/120612	<i>un joueur de classe internationale</i>	<p>Blanc fut lui-même <b>un joueur de classe internationale</b> au poste de défenseur central, notamment durant la phénoménale Coupe du Monde 98 remportée par l'équipe de France sur son sol.</p> <p>(Blanc merupakan pemain internasional kelas dunia yang berposisi di bek tengah, terutama selama Piala Dunia yang fenomenal pada tahun 1998 oleh tim Perancis di negaranya).</p>	V									V					Register ini mengacu pada pemain yang telah memiliki banyak pengalaman dalam berbagai pertandingan sepak bola internasional.
53	Goal/120612	<i>Milieu de terrain défensif</i>	<p><b>Milieu de terrain défensif</b> athlétique, M'Vila se fit connaitre essentiellement pour ses qualités</p>	V									V					Register ini mengacu pada pemain tengah atau gelandang yang bermain lebih bertahan di tengah lapangan. Pemain ini lebih banyak bertahan untuk merebut bola dari pemain

			défensives, notamment par Raymond Domenech.  (Gelandang bertahan atletis, M'Vila tahu kualitas pertahanan yang utama, termasuk Raymond Domenech).															lawan dan jarang untuk ikut maju ke daerah pertahanan lawan.
54	Goal/180612	<i>un match amical</i>	Le FC Barcelone a confirmé avoir prévu de disputer <b>un match amical</b> face au PSG le 4 Aout prochain au Parc des Princes.  ( FC Barcelona telah mengkonfirmasi untuk memainkan pertandingan persahabatan melawan PSG pada tanggal 4 Agustus mendatang di stadion Parc des Princes.)	V									V					Register ini mengacu pada sebuah pertandingan uji coba. Pertandingan ujicoba biasa dilakukan antar klub maupun antar negara untuk melihat kemampuan dan kekurangan tim sepak bola sebelum mengikuti sebuah kompetisi atau liga sepak bola.
55	Goal/120612	<i>la pré-saison</i>	Le PSG et le FC Barcelone disputeront bien un match amical lors de <b>la pré-saison</b> 2012-2013. Les deux	V									V					Register ini mengacu pada masa jeda sebelum memasuki musim kompetisi baru. Pada masa pra musim biasanya tim atau klub sepak bola akan

			clubs ont trouvé un accord pour disputer la rencontre et se retrouveront au Parc des Princes le 4 Aout prochain.  (PSG dan FC Barcelona akan memainkan pertandingan persahabatan baik selama pra-musim 2012-2013. Kedua klub telah mencapai kesepakatan untuk memainkan pertandingan dan mereka bertemu di Parc des Princes pada 4 Agustus mendatang).																melakukan pertandingan uji coba dengan tim lain.
56	Goal/120612	<i>le championnat de France</i>	A ce stade de la préparation, le PSG sera à seulement 6 jours de ses débuts en Ligue 1 alors que le Barça disputera son 3eme match de préparation, la Liga reprenant ses droits environ une semaine après le <b>championnat de</b>	V									V						Register ini mengacu pada kompetisi sepak bola yang bergulir di negara Prancis atau lebih dikenal dengan <i>Ligue 1</i> .

			<p><b>France.</b></p> <p>(Pada tahap persiapan, PSG hanya memiliki waktu 6 hari dari debutnya di Ligue 1, sedangkan Barca akan memainkan pertandingan pemanasan ketiga mereka, Liga Spanyol memulai kembali tugasnya sekitar satu minggu setelah liga Perancis).</p>																
57	Goal/180612	<i>une série</i>	<p>Les Bleus, qui restent sur <b>une série</b> de 23 matches sans revers, pourrait donc même tenter de terminer à la première place de ce groupe D.</p> <p>(Tim Prancis, yang berada pada serangkaian 23 pertandingan tanpa kalah, sehingga bisa mencoba bahkan untuk finis di tempat pertama di grup ini</p>	V									V						<p>Register ini mengacu pada jumlah pertandingan yang dilewati atau dilakoni oleh Tim Prancis.</p>

			D).																
58	Goal/120612	Carton jaune.	<p>Le seul impératif pour le sélectionneur est la gestion des <b>cartons jaunes</b>. Parmi les trois joueurs déjà avertis (Ménez, Debuchy, Mexès), les deux premiers pourraient céder leurs places même si Laurent Blanc affirme le contraire.</p> <p>(Satu-satunya persyaratan untuk pelatih penngelolaan kartu kuning. Dari tiga pemain sudah sudah diperingatkan (Menez, Debuchy, Mexes), dua yang pertama bisa memberikan tempat bagi mereka meskipun Laurent Blanc mengatakan sebaliknya).</p>	V										V					<p>Register ini mengacu pada sebuah aturan pertandingan sepak bola.wasit akan memberikan peringatan berupa kartu kuning untuk pemain yang melakukan pelanggaran keras.</p>
59	Goal/120612	Battu	<p>L'Espagne n'a jamais <b>battu</b> la France en match official.</p>					V						V					<p>Register ini mengacu pada hasil pertandingan sepak bola.</p>

			( Spanyol tidak pernah mengalahkan Prancis pada pertandingan resmi ).															
60	Goal/120612	<i>quart de finale</i>	<p>L'équipe de France, qui aborde son <b>quart de finale</b> contre l'Espagne dans une position d'outsider, n'a jamais été battue par la Roja lors d'une phase finale.</p> <p>(Tim Perancis, yang melewati perempat final melawan Spanyol dalam posisi luar, belum pernah dipukul oleh spanyol pada pertandingan akhir).</p>	V									V					Register ini mengacu pada pertandingan yang diikuti oleh 8 tim yang lolos setelah melewati fase grup atau babak penyisihan.
61	Goal/120612	<i>la grande équipe</i>	<p>Le premier d'entre eux reste le plus fabuleux. En 1984, <b>la grande équipe</b> de Platini avait en effet remporté l'Euro, sa première grande compétition, en finale contre son rival espagnol (2-0).</p> <p>(Pertemuan pertama</p>	V									V					Register ini mengacu pada sebuah Tim atau negara yang telah memiliki nama besar dalam sepak bola dan dihuni oleh pemain-pemain berkelas dan berpengalaman.

			di antara mereka adalah yang paling menakjubkan. Pada tahun 1984, tim besar Platini memang memenangkan Euro, persaingan kompetisi besar pertama di final melawan rivalnya Spanyol (2-0)).															
62	Goal/060612	<i>grande compétition continental</i>	<p>A l'abord de cette <b>grande compétition continentale</b>, c'était d'ailleurs le but qu'ils se sont fixés durant cette répétition générale. Voici, les principaux enseignements qu'ils pourront en retirer.</p> <p>(Pada awal kompetisi besar kontinental, itu juga merupakan tujuan yang mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri selama latihan penutup. Di sini, pelajaran utama yang mereka dapatkan terasa menarik).</p>	V									V					Register ini mengacu pada sebuah kompetisi besar yang di adakan pada wilayah kontinental tertentu. Biasanya kompetisi ini diadakan pada setiap benua seperti piala Eropa, Piala Asia, Piala Afrika dan lain-lain.



63	Goal/060612	<i>le maillot</i>	<p>La grande satisfaction française de ces trois matches de préparation est Franck Ribéry. Parce que le Bavarois a marqué un but lors de chacune de ses parties, mais pas seulement. Bénéficiant enfin d'un climat approprié pour pouvoir faire étalage de ses qualités sous <b>le maillot</b> de la selection.</p> <p>(Kepuasan yang sangat besar dari persiapan tiga pertandingan pemanasan Perancis dirasakan Franck Ribery. Karena pemain Bavarian mencetak gol di setiap pertandingan, tapi tidak hanya itu saja. Akhirnya menikmati iklim yang cocok untuk dapat menampilkan kualitas dalam pemilihan jersey).</p>	V											V					Register ini mengacu pada seragam atau kostum yang digunakan oleh tim sepak bola.
----	-------------	-------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	---

64	Goal/060612	<i>passes décisives</i>	<p>Il n'a, certes, pas marqué, mais il est accrédité de trois <b>passes décisives</b>, dont deux contre l'Islande qui ont permis aux siens de remporter le match in-extremis.</p> <p>(Hal ini tentu saja tidak ditandai, tetapi donasi tiga assist, termasuk dua melawan Islandia yang membawanya memenangkan pertandingan ekstim).</p>	V										V					Register ini mengacu pada sebuah umpan atau operan yang diteruskan oleh pemain menjadi sebuah gol.
65	Goal/060612	<i>Système</i>	<p>S'il continue sur sa lancée, Laurent Blanc sera contraint à lui faire un peu plus confiance, quitte à remodeler son <b>système</b> de jeu.</p> <p>(Jika terus berlanjut momentumnya, Laurent Blanc akan dipaksa untuk memberinya kepercayaan diri sedikit lebih banyak,</p>	V										V					Register ini mengacu pada pola permainan yang diperagakan dalam pertandingan sepak bola.

			bahkan membentuk kembali sistem permainannya.)																
66	Goal/060612	La charnière central	Concernant <b>la charnière centrale</b> de l'Equipe de France, un registre très important et auquel Blanc a toujours accordé une attention particulière, on sait déjà, et depuis un bon bout de temps d'ailleurs, qui va la composer.  (Terhadap engsel sentral dari Timnas Prancis, sebuah rekor yang sangat penting dan mana Blanc selalu memberikan perhatian khusus, kita sudah tahu, dan untuk waktu yang lama juga, yang akan menyusun itu).	V										V					Register ini mengacu pada pemain kunci atau pemain yang memiliki peran yang penting dalam sebuah tim.
67	Goal/060612	faire jalouser	Il s'agit d'Adil Rami et Philippe Mexes. Sur le papier, ce duo a de quoi <b>faire jalouser</b> beaucoup de techniciens, mais sur					V						V					Register ini mengacu pada pemain yang bertalenta tinggi sehingga membuat pemain tersebut disegani dan diperhitungkan oleh pemain

			le terrain, c'est loin d'être le cas.  (Dia adalah Philippe Mexes dan Adil Rami. Di atas kertas, duo ini memiliki sesuatu membuat iri banyak teknisi pertandingan, tapi di lapangan masih jauh dari hal tersebut).																dan pelatih dari tim lawan.
68	Goal/300812	mercato	Lors de ce <b>mercato</b> , des jalousies ont put avoir lieu entre Paris et Marseille, quand le premier achetait Ibrahimovic, le deuxième se contentait de Raspentino.  (Selama jendela transfer, kecemburuan bisa berlangsung antara Paris dan Marseille, ketika pertama kali membeli Ibrahimovic, yang kedua hanyalah Raspentino).	V									V						Register mengacu pada masa atau waktu jeda kompetisi dimana setiap klub diperbolehkan melakukan transaksi jual beli pemain hingga batas waktu yang telah ditentukan. Untuk bursa transfer sepak bola Prancis dilakukan pada bulan Juli-Agustus dan pertengahan pertengahan kompetisi <i>Ligue 1</i> pada bulan Februari.
69	Goal/060612	Second couteau	Techniquement, il parait parfois limité,		V								V						Register ini mengacu pada pemain yang berposisi sebagai

			<p>mais face à des adversaires de <b>second couteau</b>.</p> <p>(Secara teknis, tampaknya kadang-kadang terbatas, tetapi melawan mata pisau kedua dari tim lawan).</p>														penyerang dan memiliki ketajaman dalam mencetak gol.
70	Goal/060612	chez	<p>Par le passé, il a déjà laissé filer plusieurs chances de s'imposer <b>chez</b> les Bleus. S'il se loupe encore cette fois-ci, il y a fort à parier que la porte de Clairefontaine lui sera définitivement fermée.</p> <p>(Di masa lalu, ia telah menyia-nyiakan beberapa peluang untuk menang di kandang Prancis. jika saat ini dia sangat teliti, itu adalah taruhan yang aman karena pintu itu akan ditutup secara permanen oleh Clairefontaine).</p>	V									V				Register ini mengacu pada stadion yang digunakan oleh Tim Nasional Prancis saat melawan tim atau klub dari negara lain. Stadion kebanggaan negara Prancis dan menjadi kandang Timnas Prancis adalah <i>Stade de France</i> yang terletak di kota Paris.

71	Goal/060612	<i>perdu</i>	<p>Depuis presque deux ans, l'Equipe de France n'a pas encore <b>perdu</b> le moindre match. Une série qui laisse penser que cette sélection tourne à plein régime.</p> <p>(Selama hampir dua tahun, tim Perancis belum pernah kalah pada pertandingan apapun. Serangkaian hasil yang menyatakan bahwa pilihan tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya).</p>		V									V					Register ini mengacu pada hasil pertandingan sepak bola.
72	Goal/060612	<i>la phase élimatoire</i>	<p>Loin s'en faut. Pendant <b>la phase élimatoire</b>, elle a souvent tâtonner, et rares ont été les matches où elle s'est montrée conquérante, avec une réelle cohésion entre les lignes.</p> <p>(Jauh dari itu. Selama tahap penyisihan, sering mencoba dan ada beberapa</p>	V										V					Register ini mengacu pada tahap penyisihan yang diikuti oleh beberapa tim untuk dapat melaju ke babak berikutnya hingga mencapai final pada sebuah kompetisi sepak bola antar negara maupun antar klub.

			pertandingan di mana dia telah menunjukkan penaklukan , dengan kohesi yang nyata antar barisan).																
73	Goal/060612	la constance	<p>Bien sûr, il manque encore <b>la constance</b> lors de la répétition des matches, voire même sur le long des 90 minutes d'une rencontre, mais les signes positifs existent et cela prouve que le travail fait depuis 2010 commence à porter ses fruits.</p> <p>(Tentu saja, Tim Prancis masih belum memiliki konsistensi dalam pertandingan ulang, bahkan pada 90 menit sepanjang pertandingan, namun ada tanda-tanda positif dan menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan sejak 2010 mulai berbuah).</p>	V									V						Register ini mengacu pada keadaan atau kondisi tim yang stabil dalam melakoni beberapa pertandingan sepakbola.

74	Goal/060612	<i>Fruits</i>	<p>Bien sûr, il manque encore la constance lors de la répétition des matches, voire même sur le long des 90 minutes d'une rencontre, mais les signes positifs existent et cela prouve que le travail fait depuis 2010 commence à porter ses <b>fruits</b>.</p> <p>(Tentu saja, Tim Prancis masih belum memiliki konsistensi dalam pertandingan ulang, bahkan pada 90 menit sepanjang pertandingan, namun ada tanda-tanda positif dan menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan sejak 2010 mulai berbuah).</p>		V									V					Register ini mengacu pada hasil yang memuaskan atau dari seorang pelatih terhadap tim atau klub yang ditanganinya.
75	Goal/090612	<i>Duel</i>	Lors de leur <b>duel</b> face à l'Angleterre, lundi, les Bleus chercheront à l'emporter et mettre fin à six ans d'insuccès dans un tournoi majeur					V								V			Register ini mengacu pada pertemuan atau pertandingan Tim sepak bola Prancis melawan tim sepak bola Inggris.



			international.  (Selama mereka duel melawan Inggris pada hari Senin, Tim Prancis akan berusaha menang dan mengakhiri enam tahun kegagalan dalam turnamen besar internasional ).																
76	Goal/090612	tirs au but	<p>En 2006, l'Equipe de France s'est invitée en finale de la Coupe du Monde en Allemagne. Malgré la défaite concédée aux <b>tirs au but</b> face à l'Italie, les Bleus pensaient alors signer un grand parcours.</p> <p>(Pada tahun 2006, tim Perancis melaju ke final Piala Dunia di Jerman. Meskipun kalah lewat adu penalti melawan Italia, Timnas Prancis berpikir saat itu mengalami kesulitan besar).</p>	V										V					<p>Register ini mengacu pada sebuah aturan pertandingan sepak bola yaitu adu penalti. Aturan adu penalti dilakukan setelah kedua tim bermain imbang hingga pada babak tambahan 2x15 menit setelah waktu normal 90 menit, sehingga dilakukan tendangan adu penalti untuk menentukan tim pemenang.</p>

77	Goal/090612	<i>Poules</i>	<p>En ne franchissant pas le cap des <b>poules</b> et en alignant également six rencontres sans le moindre succès.</p> <p>(Dengan tidak melewati ambang batas sang ayam jantan dan juga menderetkan enam pertandingan tanpa hasil).</p>	V										V					Register ini mengacu pada sebuah julukan Tim sepak bola Prancis. Tim sepak bola Prancis memiliki beberapa julukan seperti tim ayam jantan, <i>les bleus</i> dan <i>tricolors</i> .
78	Goal/090612	<i>coéquipiers</i>	<p>Il faut remonter aux années 70 pour trouver trace d'une équipe de France aussi peu compétitive et ce n'est pas peu dire que de préciser qu'au-delà des résultats enregistrés, c'est surtout le visage affiché par Henry et ses <b>coéquipiers</b> qui laissaient cruellement à désirer.</p> <p>(Ini kembali ke tahun 70-an untuk menemukan jejak dari tim Perancis tidak begitu kompetitif dan</p>	V										V					Register ini mengacu pada pemain yang bermain dalam satu tim atau klub.

			tidak biasa yang menentukan di luar hasil yang dicapai, hal ini terutama wajah dipublikasikan oleh Henry dan rekan tim yang meninggalkan sesuatu yang kurang).															
79	Goal/090612	Mondial	<p>Alors qu'ils avaient terminé le précédente millénaire avec une brillante compétitivité (doublé <b>Mondial</b> 1998 et Euro 2000), les Bleus ont basculé dans une profonde médiocrité juste après cette année 2006.</p> <p>(Ketika mereka telah menyelesaikan milenium terdahulu dengan daya saing yang cemerlang (dua kali juara Piala Dunia 1998 dan Euro 2000), Tim Prancis menurun ke performa biasa-biasa saja yang mendalam setelah tahun 2006).</p>	V									V					Register ini mengacu pada Piala Dunia yang diikuti oleh tim sepak bola dari 32 negara di Dunia setelah berhasil melewati tahap kualifikasi di setiap wilayah kontinental masing-masing negara.

80	Goal/090612	<i>revers subis</i>	<p>Quatre <b>revers subis</b> et deux nuls essuyés, plus précisément. Et le plus alarmant dans ce constat c'est qu'en face, il n'y avait pas que des grandes nations.</p> <p>(Empat kegagalan dan dua hasil imbang menyeka lebih tepat. Dan yang paling mengkhawatirkan adalah catatan yang dihadapi, bahwa tidak ada negara-negara yang hebat).</p>	V										V					Register ini mengacu pada hasil pertandingan dimana sebuah tim mengalami kekalahan dalam pertandingan.
81	Goal/090612	<i>L'Euro</i>	<p>les Bleus n'ont pas souhaité trop s'attarder sur cette série noire au moment d'attaquer <b>l'Euro</b> 2012, leur neuvième compétition internationale consécutive.</p> <p>(Tim Prancis tidak ingin berkutat pada rangkaian serangan yang gagal ketika Euro 2012, kompetisi</p>	V												V			Register ini mengacu pada sebuah kompetisi antar negara Eropa yang diikuti oleh 16 negara yang telah berhasil melewati babak kualifikasi yang diikuti oleh seluruh negara yang ada di benua Eropa.

			internasional mereka kesembilan berturut-turut).																
82	Goal/070612	Contre	Zidane : "Pas facile <b>contre</b> l'Angleterre"  ( Zidane : “ tidak sulit melawan tim Inggris).					V								V			Register ini mengacu pada pertemuan tim sepak bola Prancis melawan tim sepak bola Inggris.
83	Goal/070612	L'ancien meneur de jeu	"Ils peuvent faire quelque chose de bien. Le sentiment est plutôt bon, comme l'opinion publique. Voir l'équipe de France gagner, ça fait du bien, a expliqué <b>l'ancien meneur de jeu</b> sur RTL, jeudi.  ("Mereka bisa melakukan sesuatu yang baik. Sentimen yang cukup bagus, sebagaimana opini publik. melihat tim Prancis menang,. Rasanya bagus, kata mantan playmaker RTL pada hari Kamis).	V											V				Register ini mengacu pada mantan pemain yang berposisi sebagai pemain tengah atau gelandang.
84	Goal/070612	Étincelles	Et avec un duo Ribéry-Benzema en	V												V			Register ini mengacu pada semangat dan permainan skill



			pada malam yang membentuk sejarah mereka).																
87	Goal/230612	<i>un croc-en-jambe</i>	<p>Le dispositif aura tenu à peine 20 minutes. Mais il aurait bien pu sauter plus tôt si M.Rizzoli avait sifflé un penalty pour <b>un croc-en-jambe</b> de Gaël Clichy sur Fabregas (6e).</p> <p>(Perangkat tersebut diselenggarakan hanya dalam 20 menit. Tapi itu bisa melompat lebih cepat jika M.Rizzoli telah meniup peluit tanda penalti untuk tekel Gaël Clichy terhadap Fabregas (menit ke 6).</p>	V										V					Register ini mengacu pada teknik merebut bola dengan melakukan tekel terhadap bola yang dikuasai oleh pemain lawan.
88	Goal/230612	<i>Le monopole du ballon</i>	<p>Comme à leur habitude, les hommes de Vicente Del Bosque ont gardé <b>le monopole du ballon</b> face à un bloc français trop apeuré de créer une brèche</p>	V										V					Register ini mengacu pada penguasaan bola di sepanjang pertandingan atau memiliki presentase penguasaan bola yang lebih tinggi dibandingkan tim lawan.

			<p>pour monter au pressing.</p> <p>(Seperti biasa, sang pelatih Vicente Del Bosque tetap menjaga penguasaan bola melawan blok pertahanan Prancis yang terlalu takut untuk melanggar dengan pengawalan ketat).</p>																	
89	Goal/230612	<i>un bloc</i>	<p>Comme à leur habitude, les hommes de Vicente Del Bosque ont gardé le monopole du ballon face à <b>un bloc</b> français trop apeuré de créer une brèche pour monter au pressing.</p> <p>(Seperti biasa, sang pelatih Vicente Del Bosque tetap menguasai bola melawan blok pertahanan Prancis yang terlalu takut untuk melanggar dengan pengawalan</p>	V									V							<p>Regiseter ini mengacu pada strategi bertahan yang menggunakan system pertahanan yang kuat untuk memblok serangan dari tim lawan.</p>



			ketat).																
90	Goal/230612	<i>pressing.</i>	<p>Comme à leur habitude, les hommes de Vicente Del Bosque ont gardé le monopole du ballon face à un bloc français trop apeuré de créer une brèche pour monter au <b>pressing</b>.</p> <p>(Seperti biasa, sang pelatih Vicente Del Bosque tetap menguasai bola melawan blok pertahanan Prancis yang terlalu takut untuk melanggar dengan pengawalan ketat).</p>	V										V					Register ini mengacu pada strategi untuk mengawal atau menjaga pemain lawan agar tidak mudah masuk dan menyerang ke daerah pertahanan.
91	Goal/230612	<i>la réserve</i>	<p>Après la pause, les Bleus, en blanc ce samedi soir, sont sortis de <b>la réserve</b> en mettant davantage le ballon sur le pied.</p> <p>(Setelah istirahat, Tim Prancis, Sabtu malam dengan seragam putih, keluar</p>	V										V					Register ini mengacu <i>bench</i> atau tempat untuk perangkat tim dan pemain cadangan yang menunggu untuk masuk ke lapangan menggantikan pemain yang keluar.

			dari cadangan dengan meletakkan bola pada kaki).																
92	Goal/230612	<i>rouleau compresseur espagnol</i>	<p>Pour s'imposer face au <b>rouleau compresseur espagnol</b>, il fallait exploiter le petit embryon de la moindre occasion.</p> <p>(Untuk menang melawan mesin giling Spanyol, Tim Prancis harus memanfaatkan celah kecil pada setiap peluang).</p>	V												V			Register ini mengacu pada pemain yang berposisi sebagai bek atau pemain belakang.
93	Goal/230612	<i>demi-finales</i>	<p>Les Espagnols, eux, n'ont eu besoin que d'une occasion en deuxième période pour valider leur ticket en <b>demi-finales</b> sur un penalty de Xabi Alonso (91e). Les Bleus se sont trop précipités et ont manqué d'engagement.</p> <p>(Pemain Spanyol, mereka, tidak memerlukan sebuah</p>	V										V					Register ini mengacu pada babak pertandingan yang diikuti oleh 4 tim yang berhasil lolos dari babak perempat final. 4 tim yang bertanding akan bertanding untuk dapat lolos ke babak final.

			peluang pada babak kedua untuk memvalidasi tiket mereka di semifinal pada sebuah penalti dari Xabi Alonso ( menit ke 91).Tim Prancis terlalu terburu-buru dan kurang memiliki komitmen).															
94	Goal/230612	mondiale	Hugo Lloris a pourtant gardé l'espoir en réalisant deux arrêts de classe <b>mondiale</b> face à Cesc Fabregas et Fernando Torres.  (Hugo Lloris hingga kini tetap berharap dapat membuat dua penyelamatan kelas dunia melawan Cesc Fabregas dan Fernando Torres).	V												V		Register ini mengacu pada skill atau kemampuan pemain dalam permainan sepak bola yang memiliki teknik mumpuni dan berkelas dunia.
95	Goal/310812	Ligue Europa	Après la qualification de l'OM en <b>Ligue Europa</b> , Loïc Rémy est revenu sur la rumeur qui l'envoie à Tottenham.	V												V		Register ini mengacu pada sebuah kompetisi liga yang diikuti oleh klub-klub di seluruh Eropa yang memiliki jatah tiket untuk ikut kompetisi dan telah melewati tahap kualifikasi. Liga Eropa berada

			(Setelah Olympique de Marseille lolos kualifikasi ke Liga Europa , Loic Remy kembali ke rumor yang akan membawanya ke Tottenham Hotspur).															satu level di bawah Liga Champions Eropa.
96	Goal/300812	<i>latéral gauche</i>	Brésilien, jeune et défenseur. Voilà les trois premiers adjectifs qui définissent ce <b>latéral gauche</b> de 22 ans.  (Bek muda Brasil . Ini adalah pemain utama ketiga kidal yang berposisi pada sisi kiri berusia 22 tahun).		V									V				Register ini mengacu pada pemain kidal yang bermain pada sisi kiri lapangan.
97	Goal/300812	<i>Titulaire indiscutable</i>	<b>Titulaire indiscutable</b> de son club formateur Coritiba (actuellement 15e du championnat brésilien après 19 journée), Lucas était devenu une valeur sûre de l'équipe brésilienne, tout de même pire défense du	V										V				Register ini mengacu pada pemain yang tak tergantikan dan selalu dipercaya dan dipilih oleh pelatih untuk slalu menjalani pertandingan.



			<p>(qu'il à laisser apprécier lors du match qui opposait Coritiba et Cruzeiro, le 19 août dernier), le joueur a aussi une technique élégante, peut-être ce qui manque à la défense marseillaise après le <b>départ</b> d'Azpilicueta.</p> <p>(Dengan sundulan kepala yang sangat baik dan impresif mengesankan membiarkan mengapresiasi pada pertandingan antara Cruzeiro dan Coritiba, 19 Agustus), pemain ini juga memiliki teknik yang elegan, mungkin menjadikan pertahanan Marseille berkurang setelah kepergian Azpilicueta).</p>															transfer dan kontrak yang telah disepakati.
100	Goal/190812	Bute	<p>Paris <b>bute</b> sur Ajaccio.</p> <p>(Paris tersandung</p>					V						V				Register ini mengacu pada hasil pertandingan dimana tim Paris gagal menang melawan Ajaccio.

			oleh Ajaccio).																
101	Goal/190812	partie d'échecs	Au stade François Coty, les deux équipes ont livré une bien ennuyeuse <b>partie d'échecs</b> , à peine égayée par quelques moments forts, et elle ne restera pas dans les annales (0-0).  (Di stadion François Coty, kedua tim bertarung pada pertandingan yang sangat membosankan seperti permainan catur, hanya diramaikan beberapa saat, dan tidak akan tetap ada pada catatan tahunan (skor 0-0) ).		V									V					Register ini menngacu pada permainan yang berjalan monoton dan lambat dalam penguasaan bola kedua tim yang bertanding sehingga terkesan seperti sebuah permainan catur.
102	Goal/190812	Caliber	Qu'en sera-t-il le week-end prochain lorsque les Franciliens auront à affronter une équipe de bien meilleur <b>calibre</b> , comme Bordeaux ? Carlo Ancelotti, l'entraîneur, a encore		V												V		Register ini mengacu pada kualitas atau peringkat tim dan klub sepak bola.





			<p>pas apprécié et n'a pas hésité à devenir le premier arbitre français à expulser ce très respecté <b>technicien</b>.</p> <p>(Mr Clement Turpin telah memilikinya, dalam hal apapun, tidak dihargai dan tidak ragu-ragu untuk menjadi wasit Prancis pertama yang mengusir teknisi yang sangat dihormati).</p>														yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menangani sebuah tim atau klub sepak bola.
105	Goal/190812	<i>S'offrir.</i>	<p>Une rencontre qui a vu le PSG, en dépit de tout son potentiel, <b>s'offrir</b> seulement deux tentatives de scorer.</p> <p>(Sebuah pertemuan yang memperlihatkan PSG, meskipun potensial, hanya menawarkan dua kali percobaan untuk mencetak gol).</p>					V						V			Register ini mengacu padapada tendangan percobaan yaitu tendangan yang spontan dilakukan untuk mencetak gol pada posisi yang tidak menguntungkan.
106	Goal/190812	<i>le cœur de la surface</i>	<p>Servi dans des conditions idéales dans <b>le cœur de la</b></p>	V										V			Register ini mengacu pada titik sentral pertahanan atau daerah pertahanan yang selalu

			<p><b>surface,</b> l'international français trouva le moyen de buter sur Guillermo Ochoa alors que les buts lui étaient grands ouverts.</p> <p>(Ditempatkan dalam kondisi yang ideal di jantung daerah pertahanan, pemain internasional Prancis menemukan cara untuk menjadi sandungan Guillermo Ochoa saat terbuka lebar mencetak gol).</p>															mendapat penjagaan yang ketat oleh para pemain belakang.
107	Goal/190812	Une semi-occasion	<p>Pour le reste, absolument rien à signaler du côté parisien, si ce n'est peut-être <b>une semi-occasion</b> de la tête de Clément Chantôme à la 38e qui a fini à côté.</p> <p>(Selama sisa waktu , apapun ditunjukan sisi Tim Paris, jika tidak mungkin pada sebuah semi-</p>	V									V					Register ini mengacu pada sebuah kesempatan mencetak gol dengan posisi pemain yang kurang strategis untuk memasukan bola ke gawang.

			kesempatan sundulan Clément Chantôme menit ke-38 yang diselesaikan lewat samping).															
108	Goal/190812	<i>réputation</i>	<p>L'Argentin a fait honneur à sa <b>réputation</b> de joueur un peu trop agressif à la 58e, en intervenant de deux pieds décollés sur André. Avec cet avantage numérique, et après une frappe sur le poteau d'Eduardo (54e), Ajaccio s'est aussi mis à jouer un peu plus avec l'espoir d'en profiter.</p> <p>(Pemain asal Argentina yang telah diakui reputasinya bermain sedikit terlalu agresif pada menit ke 58, menjegal dengan dua kaki saat tidak membawa bola terhadap André. Dengan keunggulan angka, dan setelah memukul tiang gawang Eduardo (</p>	V									V					Register ini mengacu pada kualitas permainan dan nama besar yang dimiliki oleh pemain seingga memiliki jam terbang yang tinggi dalam sepak bola.

			menit ke 54), Ajaccio juga diatur untuk menempatkan lebih sedikit pemain dengan harapan mendapatkan keuntungan).																
109	Goal/190812	Les Corses	<p><b>Les Corses</b> ne vont pas s'en plaindre. C'est un bon résultat pour eux et Alain Orsoni, le président, l'a vite saisi, puisqu'il a doublé la prime des siens après les avoir félicités dans le vestiaire.</p> <p>(Les Corses tidak mengeluh. Ini adalah hasil yang baik bagi mereka dan Alain Orsoni,presiden klub, dia segera merebut, sejak dua kali mendapat bonusnya sesudah disambut di ruang ganti).</p>	V										V					Register ini mengacu pada sebuah julukan untuk klubsepak bola AC Ajaccio.
110	Goal/260812	Terres	Grâce à un but d'André-Pierre Gignac, les Phocéens sont allés battre Montpellier sur	V										V					Register ini mengacu pada stadion yang digunakan oleh tuan rumah sebuah tim atau klub sepak bola.

			<p><b>terres.</b></p> <p>(Berkat gol dari André-Pierre Gignac, <i>Les Phocéens</i> dapat mengalahkan Montpellier di tanahnya).</p>																
111	Goal/260812	<i>champion sortant</i>	<p>L'équipe olympienne a accompli cette série ce dimanche sur le terrain du <b>champion sortant</b>, Montpellier (1-0).</p> <p>(Tim Olympique Lyon telah berhasil melewati rangkaian pertandingan Minggu ini atas sang juara bertahan Montpellier (skor 1-0).</p>	V									V						<p>Regsietr ini mengacu pada tim atau kklub pemegang titel sebagai juara bertahan. Montpellier merupakan juara <i>Ligue 1</i> pada musim 2011/2012. Sehingga pada musim 2012/2013 klub Montpellier mendapat predikat sebagai juara bertahan.</p>
112	Goal/260812	<i>croisée</i>	<p>Un but réussi d'une belle frappe <b>croisée</b> à l'entrée de la surface et survenu à un moment clé du match (77e minute).</p> <p>(Sebuah gol yang berhasil dari tendangan halus yang cantik sukses</p>		V								V						<p>Register ini mengacau pada sebuah tendangan yang dilakukan dengan pelan dan tidak begitu keras yang mengarah ke gawang.</p>

			melintasi pojok area penalti dan muncul pada saat yang menentukan dalam pertandingan ( pada menit ke 77)).														
113	Goal/260812	<i>négocié</i>	<p>Enfin, juste avant le coup de sifflet final, Loïc Rémy, qui faisait son grand retour à la compétition, a mal <b>négocié</b> un face à face avec Jourdren (93e).</p> <p>(Akhirnya tepat sebelum peluit akhir berbunyi, Loïc Remy yang membuat comeback besarnya pada kompetisi, gagal memperjualbelikan saat berhadapan langsung langsung dengan Jourdren (menit ke 93)).</p>					V						V			Register ini mengacu pada pergerakan kedua pemain dari tim yang berbeda yang beradu skill pada saat jalanya pertandingan.
114	Goal/260812	<i>l'atmosphère</i>	<p>On ne pourra pas en dire autant de <b>l'atmosphère</b> régnante à Montpellier.</p>	V												V	Register ini mengacu pada suasana atau kondisi saat berjalanya pertandingan sepak bola.

			(Kita tidak bisa mengatakan hal yang sama untuk atmosfer yang ada di Montpellier).																
115	Goal/240812	<i>arracher</i>	<p>Que ce fût laborieux pour l'Olympique Lyonnais ! En déplacement à Annecy sur la pelouse du Parc des Sports pour affronter Evian-TG, les hommes de Rémi Garde ont rapporté un point précieux mais difficile à <b>arracher</b>.</p> <p>(Terasa sulit untuk Olympique Lyonnais! melawat ke Annecy di Parc des Sports menghadapi Evian TG. Pelatih Remi Garde menargetkan sebuah poin yang berharga namun sulit untuk menumbangkan Evian TG).</p>					V									V		Register ini mengacu pada usaha untuk mengalahkan tim lawan yang dihadapi saat pertandingan.

116	Goal/240812	<i>chaud bouillant</i>	<p>Dans un Parc des Sports <b>chaud bouillant</b>, l'OL, premier du classement de Ligue 1, partait avec un avantage conséquent sur Evian-TG, 16e.</p> <p>(Suasana di dalam Parc des Sports terasa seperti panas mendidih, Lyon, tim yang berada di urutan pertama klasemen Ligue 1, memulai dengan sebuah keuntungan besar atas Evian TG, pada menit ke 16).</p>	V									V					Register ini mengacu pada suasana atau kondisi yang tegang atau dalam tensi tinggi saat berjalnay pertandingan. Pada kondisi pertandingan seperti ini biasanya kedua tim bermainbermain dengan keras dan banyak terjadi pelanggaran saat berjalanya pertandingan.
117	Goal/240812	<i>le front de l'attaque</i>	<p>Gomis, esseulé sur <b>le front de l'attaque</b> et bien tenu par l'arrière-garde d'Evian, a eu du mal à voir passer les ballons. Pareil pour Lisandro sur son côté gauche.</p> <p>(Gomis, sendirian di depan serangan dan terus dijaga dengan baik oleh pemain belakang Evian yang</p>	V									V					Register ini mengacu pada posisi pemain yang berada didepan saat melakukan sebuah serangan ke area pertahanan lawan.



			berusaha keras untuk mengamati operan bola. Begitu juga terhadap Lisandro pada sisi kirinya).															
118	Goal/240812	<i>les Gones</i>	<p>A force de pousser et de ne pas marquer, <b>les Gones</b> ont commencé à se découvrir et à laisser trop de champ libre aux contre-attaques d'Evian.</p> <p>(Sebuah dorongan dan belum mencetak gol, Lyon mulai menemukan dan membiarkan terlalu banyak kebebasan untuk melakukan serangan balik terhadap Evian).</p>	V									V					Register ini mengacu pada sebuah julukan untuk klub sepak bola Olympique de Lyonnais.
119	Goal/240812	<i>contre-attaques</i>	<p>A force de pousser et de ne pas marquer, les Gones ont commencé à se découvrir et à laisser trop de champ libre aux <b>contre-attaques</b> d'Evian.</p> <p>(Sebuah dorongan</p>	V									V					Register ini mengacu pada serangan balik yang yang dilakukan setelah pemain dari tim lawan gagal melakukan serangan atau bola berhasil direbut di daerah pertahanan.

			dan belum mencetak gol, Lyon mulai menemukan dan membiarkan terlalu banyak kebebasan untuk melakukan serangan balik terhadap Evian).																
120	Goal/240812	<i>la mi-temps</i>	A <b>la mi-temps</b> , les deux équipes se neutralisent 0 à 0.  (Pada babak pertama, kedua tim mengamankan skor 0-0).	V										V					Register ini mengacu pada babak permainan atau waktu 45 menit yang pertama.
121	Goal/240812	<i>le portier</i>	Huit minutes plus tard, Barbosa, sans marquage dans l'axe, vient conclure une bonne action de ses coéquipiers en trompant <b>le portier</b> lyonnais. Evian-TG jubile.  (Delapan menit kemudian, Barbosa, tanpa menandai poros tengah, cukup memutuskan untuk melakukan pergerakan yang baik	V										V					Register ini mengacu pada seorang kiper atau penjaga gawang sebuah tim atau klub sepak bola.

			bagi rekan satu timnya untuk mengelabui penjaga gawang Lyon. Klub Evian TG merasa gembira).															
122	Goal/240812	<i>un carton rouge.</i>	<p>L'attaquant argentin est sorti par Rémi Garde dès la 64e minute pour lui éviter de prendre <b>un carton rouge</b>.</p> <p>(Striker asal Argentina dikeluarkan oleh Garde Rémi pada menit ke-64 bagi dirinya untuk menghindari kartu merah).</p>	V									V					<p>Register ini mengacu pada sebuah aturan yaitu kartu merah yang diberikan oleh wasit kepada pemain yang melakukan pelanggaran keras atau setelah mendapatkan dua kali kartu kuning . Pemain yang mendapatkan kartu merah harus keluar dari pertandingan dan menyinggalkan lapangan.</p>
123	Goal/240812	<i>la révolte</i>	<p>Si ce but a sonné <b>la révolte</b> des Lyonnais, le score en restera là. Et Lyon va devoir s'en contenter au vu de son match.</p> <p>(Jika gol ini terdengar seperti pemberontakan dari Lyon, skor akan tetap ada. Dan Lyon harus</p>	V											V			<p>Register ini merupakan sebuah pertandingan kasar atau keras yang dilakukan oleh sebuah tim.</p>

			puas melihat permainannya).																
124	Goal/250812	<i>beau match</i>	<p><b>Très beau match</b> au Stade du Ray qui se termine sur le score de 2-2. Les niçois marquent leur deux premiers buts de la saisons grâce à Pejcinovic et Bheautéac.</p> <p>(Pertandingan yang sangat cantik di stadion Ray yang berakhir dengan skor 2-2. Klub Nice mencetak dua gol pertama mereka musim ini berkat gol dari Pejcinovic dan Beauthéac).</p>	V									V						Register ini mengacu pada jalanya pertandingan yang menyuguhkan permainan yang bagus yang diperagakan oleh kedua tim.
125	Goal/250812	<i>Les niçois</i>	<p>Très beau match au Stade du Ray qui se termine sur le score de 2-2. <b>Les niçois</b> marquent leur deux premiers buts de la saisons grâce à Pejcinovic et Bheautéac.</p> <p>(Pertandingan yang</p>	V									V						Register ini mengacu pada sebuah julukan untuk klub sepak bola Nice.

			cantik di stadion Ray yang berakhir dengan skor 2-2. Klub Nice mencetak dua gol pertama mereka musim ini berkat gol dari Pejcinovic dan Beauthac).															
126	Goal/250812	<i>remplaçants titulaires</i>	<p>Lille se devait de se refaire une santé après la défaite face à Copenhague. Pour cela, Rudi Garcia propose un gros turnover avec beaucoup de <b>remplaçants titulaires</b>.</p> <p>(Lille harus memulihkan diri setelah kekalahan di Kopenhagen. Untuk melakukan hal ini, Rudi Garcia melakukan pergantian besar dengan para pemegang cap pemain cadangan).</p>	V										V				Register ini mengacu pada pemain yang selalu menjadi cadangan dan menjadi pilihan kedua oleh sang pelatih saat pertandingan untuk menggantikan pemain yang keluar karena kelelahan atau cedera.
127	Goal/250812	<i>une occasion en or</i>	C'est donc <b>une occasion en or</b> pour des joueurs comme Sidibé ou Nolan	V										V				Register ini mengacu pada kesempatan besar untuk dapat menciptakan gol. Pada sebuah kesempatan emas rasio terjadi

			Roux de marquer des points.  (Ini adalah kesempatan emas bagi pemain seperti Sidibe atau Nolan Roux untuk mencetak angka).															gol hampir mencapai 100%.
128	Goal/250812	<i>un seul point</i>	Du côté de Nice, avec <b>un seul point</b> et aucun but marqué, on attaque ce match avec la peur au ventre.  (Di sisi Tim Nice, dengan raihan satu poin dan tanpa adanya gol, kami menyerang pada pertandingan ini dengan rasa takut).	V									V					Register ini mengacu pada hasil imbang pada sebuah pertandingan sepak bola.
129	Goal/250812	<i>Pénètre</i>	commencent pied au plancher et dès la deuxième minute, Payet <b>pénètre</b> dans la surface adverse, et donne à Nolan Roux qui du pied ne peut redresser le ballon dans les cages.  ( Mulai berlari di					V					V					Register ini mengacu pada pergerakan pemain yang menyusup dan melewati pemain lawan untuk melakukan serangan ke daerah pertahanan lawan.

			lapangan pada menit kedua, Payet melakukan penetrasi ke daerah pertahanan lawan, dan memberikan bola kepada Nolan Roux yang berlari tak dapat mengembalikan kembali bola di kandang ).																
130	Goal/250812	<i>une balle piquée</i>	<p>Le joueur part tout seul dans le dos de la défense, se trouve face à Landreau. Le jeune niçois tente <b>une balle piquée</b>.</p> <p>( Pemain berada sendirian dibelakang pertahanan, berhadapan dengan Landreau. Pemain muda Nice mencoba melepaskan tendangan menusuk gawang ).</p>	V										V					Register ini mengacu pada sebuah gol dimana bola masuk ke gawang dengan keras tanpa bisa dihentikan oleh penjaga gawang.
131	Goal/250812	<i>poussé</i>	<p>Le coup franc est tiré par Bosetti et <b>poussé</b> au fond des filets par le défenseur Pejcinovic. 1-1 à la mi-temps, balle au</p>					V						V					

			centre.  ( Tendangan bebas diambil oleh Bosseti dan didorong masuk ke gawang oleh pemain belakang Pejcinovic. Skor 1-1 babak pertama, bola kembali ke tengah).															
132	Goal/250812	<i>frappe directement</i>	Dix minute après la reprise, c'est Camel Meriem, entré à la pause, qui prend le ballon au milieu de terrain, avance et lance Beauthéac qui <b>frappe directement</b> , sans contrôle. Landreau cette fois-ci, ne peux rien.  (Sepuluh menit setelah pertandingan dimulai kembali, Camel Meriem masuk saat turun minum, mengambil bola di lini tengah, ke depan dan penyerang Beauthéac meluncurkan serangan langsung tanpa mengontrol	V									V					Register ini mengacu pada sebuah tendangan ke arah gawang yang dilakukan saat menerima bola tanpa mengontrolnya terlebih dahulu.



			bola. Landreau kali ini, tak bisa melakukan apa-apa).															
133	Goal/250812	<i>un crochet</i>	<p>Le nouveau Lillois, ex-troyens contrôle de la poitrine, nous gratifie d'un <b>crochet</b> qui mystifie toute la défense et trompe Delle. 2-2, le match est très rythmé et agréable.</p> <p>(Pemain Baru Lille, mantan pemainTrojan mengontrol dengan dada, kami melakukan hook yang membingungkan seluruh pertahanan dan mengelabui Delle. skor 2-2, permainan ini sangat cepat dan menyenangkan).</p>	V									V					Register ini merupakan sebuah tendangan atau tembakan keras yang dilakukan pemain untuk membobol gawang lawan.
134	Goal/250812	<i>Tromper</i>	<p>En fin de match, Lille enchaînera les corners sans réussir à <b>tromper</b> le gardien niçois. Au final, un nul et du spectacle au Stade du Ray et Nice qui grâce à ses deux</p>					V					V					Register ini mengacu pada pergerakan dari pemain untuk mengelabui penjaga gawang agar dapat mencetak sebuah gol.

			premiers buts de la saison arrache ses deux premiers points.  (Pada akhir permainan, Lille melakukan tendangan sudut berulang kali tetapi gagal untuk menipu kiper Nice. Pada akhirnya, hasil imbang dan hiburan di Stade du Ray, Nice mencetak dua gol pertama musim ini dengan point pertama yang sulit).															
135	PEF/10	La passé	<b>La passe</b> doit soivent contourner un adversaire. En frappant la balle sur le côté, sa trajectoire est incurve.  (Operan harus melewati pemain lawan. menendang bola di sisi samping, arahnya melengkung).	V									V					Register ini mengacu pada teknik mengoper dan memberikan bola kepada pemain lain. Pemain sepak bola haruslah memiliki keakuratan dan ketepatan dalam mengoper dan memberikan bola agar bisa diterima dengan baik oleh pemain dalam satu tim.
136	PEF/12	Contrôler	Vous pouvez <b>contrôler</b> le ballon					V					V					Register ini mengacu pada teknik penguasaan bola. Setiap

			avec toutes les parties de votre corps, sauf les mains et les bras.  (Anda dapat menguasai bola dengan semua bagian dari tubuh Anda, kecuali tangan dan lengan).															pemain bola diwajibkan untuk mempunyai teknik control bola yang mumpuni agar tidak mudah direbut oleh pemain lawan saat mendapatkan atau membawa bola.
137	PEF/13	Garder le buts	<b>Garder le buts</b> doit posséder des atouts particuliers. Il a en permanence à prendre des décisions.  (Penjaga gawang harus mempunyai kelebihan khusus. Ia selalu mengambil keputusan).	V								V						Register ini mengacu pada salah satu posisi pemain dalam sepak bola yakni penjaga gawang. Penjaga gawang bertugas menghalau bola agar tidak masuk ke gawang. Penjaga gawang diperbolehkan untuk menyentuh dan membawa bola dengan tangan.
138	PEF/14	Dribbler	Pour <b>dribbler</b> avec success, il faut executer des crochets courts et rapides. Vous devez être capable de garder la balle dans vos pieds, tout en courant.  (Untuk menggiring bola dengan sukses, Anda harus					V				V						Register ini mengacu pada teknik membawa bola untuk melewati pemain lawan. Pemain yang mempunyai teknik dribel yang bagus adalah pemain yang berposisi sebagai penyerang dan pemain sayap.

			menjalankan kaitan cepat dan singkat. Anda harus mampu menjaga bola di kaki, sementara saat ini).															
139	PEF/15	takler	<p>Suivez la balle des yeux quand vous aller <b>takler</b> et mettez le poids de votre corps derrière la balle.</p> <p>(Ikuti bola mata ketika Anda melakukan tekel dan menempatkan berat tubuh Anda di belakang bola).</p>					V					V					<p>Register ini mengacu pada teknik untuk menghalau atau merebut bola dari pemain lawan. Pemain yang memiliki tekel yang baik adalah pemain yang berposisi sebagai bek dan gelandang bertahan.</p>
140	PEF/16	coup de tête,	<p>Pour un puissant <b>coup de tête</b>, frappez la balle vigouresement au sommet de votre saut, en "punchant" la balle, bras écartés.</p> <p>(Sebuah sundulan keras, memukul bola keras bagian atas pada saat Anda melompat, "punchant" bola, tangan terentang).</p>	V									V					<p>Register ini mengacu pada teknik untuk menyundul bola dengan kepala. Teknik menyundul bola bisa digunakan untuk mengoper kepada pemain lain dan juga untuk memasukan bola ke dalam gawang saat mendapatkan umpan lambung.</p>

141	PEF/17	<i>tirez</i>	<p>Quand vous <b>tirez</b> au but placez votre pied d'appui à côté du ballon et gardez la tête baissée.</p> <p>(Ketika Anda menembak ke gawang dengan kaki anda untuk mendukung sisi bola dan mempertahankan kepala Anda ke bawah).</p>					V					V					Register ini mengacu pada teknik menendang atau menembak bola ke arah gawang. Pemain yang diharuskan memiliki teknik menembak yang baik adalah pemain yang berposisi sebagai penyerang atau pemain depan.
142	PEF/17	<i>La couverture de balle</i>	<p><b>La couverture de balle</b> est plutôt une habitude. Il s'agit de faire écran entre <b>la balle</b> et votre adversaire avec votre corps et vos jambes, afin de rendre le tackle difficile.</p> <p>(Melindungi bola lebih dari sebuah kebiasaan. Hal tersebut dilakukan untuk menyaring antara bola dan lawan dengan tubuh dan kaki anda, agar tidak mudah terjegal).</p>	V									V					Register mengacu pada teknik untuk melindungi atau mengamankan bola agar tidak mudah direbut oleh pemain lawan.

143	PEF/17	<i>Le jeu en pivot,</i>	<p><b>Le jeu en pivot,</b> s'exécute le dos au but. Vous recevez une passé et vous vous retournez en même temps pour prendre de vitesse le joueur qui vous marquez.</p> <p>(Poros permainan, berjalan kembali ke ke gawang. Anda menerima umpan dan Anda memutar pada saat yang sama untuk melakukan speed pemain yang Anda nilai).</p>	V										V					Register ini mengacu pada pergerakan pemain yang bergerak dan memutar badan berlari maju ke dapan mendekati gawang pemain lawan saat mendapatkan umpan dari pemain satu tim.
144	PEF/19	<i>attaquant au centre</i>	<p>Les deux avant <b>attaquant au centre</b> ou écartent le jeu sur l'aile pour attirer les défenseur.</p> <p>(dua pemain sebelum penyerang tengah bermain pada posisi sayap menarik perhatian pemain bertahan).</p>	V										V					Register ini mengacu pada strategi penyerang melalui sektor tengah lapangan.
145	PEF/19	<i>aillers</i>	Beaucoup d'équipes européennes jouent avec 2 <b>aillers</b> et 1	V										V					Register ini mengacu pada penggunaan pemain sayap pada saat pertandingan. Dalam

			<p>avant centre. Les 2 ailliers dégagent le champ pour l'avant-centre.</p> <p>(Banyak tim Eropa bermain dengan dua sayap dan satu penyerang tengah. Dua pemain sayap muncul di lapangan untuk maju ke tengah.</p>															strategi ini biasanya memakai dua pemain sayap yang berposisi di sektor kanan dan kiri lapangan.
146	PEF/20	<i>milieu de terrain.</i>	<p>les équipes placent généralement trois au quatre homes au <b>milieu de terrain</b>. il y a plusieurs types de joueurs de milieu : celui qui récupère le ballon (demi défensif), celui qui le distribue (meneur de jeu), et celui qui suit la progression du ballon (demi offensif) pour être à sa réception ou center.</p> <p>(tim biasanya menempatkan 3 sampai 4 orang di lini tengah. Ada beberapa macam pemain</p>	V									V					Register ini mengacu pada posisi pemain yang beroperasi di tengah lapangan. Pemain tengah merupakan pengatur permainan dalam sebuah tim yang bertanding karena bertugas untuk mengatur tempo permainan dan membaca permainan.

			tengah: siapa pun yang mengembalikan bola (gelandang bertahan), yang mendistribusikan (pengatur serangan), dan mereka yang ikut maju membawa bola (gelandang serang) untuk penerimaanya atau tengah).															
147	PEF/22	<i>La défense de zone</i>	<p>Le travail de la <b>La défense de zone</b>, les défenseurs changent de zone seulement en cas d'urgence.</p> <p>(Pekerjaan di daerah zona pertahanan, para bermain bertahan merubah daerah pertahanan hanya dalam keadaan darurat).</p>	V									V					Register ini mengacu pada stretegi yang diterapkan oleh pemain belakang untuk mengamankan daerah pertahanan agar tidak mudah dilewati oleh pemain lawan.
148	PEF/23	<i>brosser</i>	<p>le tireur peut <i>brosser</i> la balle pour contourner le mur ou le lober, ou passer la balle à un partenaire mieux place.</p> <p>(penembak dapat menyikat bola di</p>				V						V					Register ini mengacu pada strategi untuk menyambar atau menendang bola langsung ke gawang saat mendapatkan atau menerima bola.



			sekitar dinding atau tendangan keras atau mengoper bola ke tempat lawan yang lebih baik).															
149	PEF/23	<i>le mur</i>	<p>le tireur peut brosser la balle pour contourner <b>le mur</b> ou le lober, ou passer la balle à un partenaire mieux placé.</p> <p>(penembak dapat menyikat bola di sekitar dinding atau tendangan keras atau mengoper bola ke tempat lawan yang lebih baik).</p>	V								V						Register ini menngacu pada stretegi pertahanan dengan dinding penghalang yang dilakukan oleh pemain berdiri berjajar yang bertujuan untuk menghalangi tendangan bebas yang dilakukan oleh pemain lawan.
150	PEF/49	<i>toucher la barre</i>	<p>Deux joueurs se placent de cheque côté du but ( de preference sans filet) à une distance de 10 à 20 mètres du but suivant leur force. A tour de role, ils essaient de tirer “en douceur” pour <b>toucher la barre</b> transversale.</p> <p>(Dua pemain berdiri</p>					V				V						Register ini mengacu pada pelatihan terhadap pemain untuk melakukan tendangan yang mengenai mistar gawang. Pelatihan ini bertujuan agar pemain memiliki keakuratan tendangan yang mengarah ke gawang saat pertandingan.

			untuk memeriksa sisi gawang (sebaiknya tanpa jaring) pada jarak 10 sampai 20 meter dari gawang sesuai dengan kekuatan mereka. Sebuah peran bulat, mereka mencoba untuk menendang "lunak" untuk menyentuh mistar gawang melintang).															
151	PEF/51	<i>les joueurs neutres</i>	Dans les match l'entraînement, <b>les joueurs neutres</b> sont ceux qui changent d'équipe suivant la situation du jeu.  (Dalam latihan pertandingan, para pemain bersikap netral dan melakukan perubahan tim sesuai dengan situasi permainan).	V								V						Register ini mengacu pada pelatihan yang diberikan kepada pemain untuk bersikap netral saat melakukan latihan bersama.
152	PEF/52	<i>La cage encerclée</i>	<b>La cage encerclée</b> s'agit d'un entraînement au tir pour ou plusieurs joueurs et un gardien de but. Le principe	V								V						Register ini mengacu pada latihan untuk berlari mengelilingi stadion atau lapangan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat fisik pemain dan mengatur

			<p>est de courir avec la balle et de tirer dans l'intention de marquer.</p> <p>(Mengelilingi stadion adalah pelatihan menendang atau lebih banyak pemain dan kiper. Ide itu adalah untuk menggiring dengan bola dan menembak dengan tujuan mencetak gol),</p>														pernapasan agar tidak kelelahan saat bertanding.
153	PEF/53	<i>L'enchaînement passé-tir</i>	<p><b>L'enchaînement passé-tir</b> est bon apprentissage de la passé et du tir sous la menace. Il est joué à 3 contre 3 avec un gardien.</p> <p>(latihan tembakan berantai adalah pembelajaran yang baik sejak dulu dan penembakan yang memberi ancaman. Hal ini dimainkan oleh tiga pemain dengan tiga penjaga gawang).</p>	V								V					Register ini mengacu pada pelatihan untuk menendang bola secara terus menerus dengan mengarahkan ke gawang yang dijaga oleh kiper. Pelatihan ini untuk melatih ketepatan tembakan yang dilakukan oleh pemain serta melatih kecepatan gerakan dan reflek bagi penjaga gawang.

154	PEF/54	<i>Le football à cinq</i>	<p><b>Le football à cinq</b> est un exercice d'entraînement qui s'est transformé en un vrai sport, avec ses propres championnats et ses tournois par élimination.</p> <p>(Lima sepak bola adalah latihan yang berubah menjadi sebuah olahraga yang nyata, dengan kejuaraan sendiri dan penyisihan turnamen).</p>	V										V					Register ini mengacu pada pelatihan sepak bola yang dilakukan oleh lima pemain dalam satu tim. sepak bola dengan lima pemain dalam satu tim lebih dikenal dengan <i>futsal</i> .
155	PEF/55	<i>Le lancer et l'arrêt</i>	<p><b>Le lancer et l'arrêt</b> est un jeu destiné à 2 gardiens. Ils installent 2 buts opposés l'un à l'autre et séparés de 10 à 15 mètres, suivant l'âge des joueurs.</p> <p>(Start dan berhenti adalah permainan untuk dua penjaga. Mereka membuat dua gawang yang berlawanan satu sama lain dan dipisahkan oleh 10 sampai 15</p>	V										V					Register ini mengacu pada pelatihan yang dilakukan oleh dua penjaga gawang yang saling berhadapan dengan masing-masing berdiri di depan gawang yang berhadapan pada jarak tertentu. Kedua penjaga gawang bergantian menendang bola dan menghalau bola yang ditendang oleh penjaga gawang lainnya.

			meter, tergantung pada usia pemain).																
156	PEF/55	Les reflexes	<p><b>Les reflexes</b> reproduit les conditions de jeu derrière une zone de but encombrée où les trajectoires de balle sont brutalement. C'est aussi bon entraînement au tir pour les joueurs du champ.</p> <p>(Refleks membuat kondisi bermain di belakang area gawang yang terdapat banyak pemain berada pada lintasan bola yang tak beraturan. Ini juga latihan yang baik untuk pemain menembak dari lapangan).</p>	V										V					Register ini mengacu pada pelatihan kecepatan gerakan atau reflek yang dimiliki oleh penjaga gawang.
157	PEF/56	la ligne de but.	<p>Seul la balle un but. Il doit franchir complètement <b>la ligne de but.</b></p> <p>(saat bola terjadi gol, bola tersebut benar-benar harus melewati</p>	V										V					Register ini mengacu pada peraturan saat terjadi gol dimana bola harus melewati garis gawang. Jika bola belum melewati garis gawang, itu berarti belum terjadi gol atau di anggap tidak sah.

			garis gawang).																
158	PEF/57	<i>Une rentrée de touche</i>	<p>Le juge de touche indique <b>une rentrée de touche</b> au profit de l'équipe jouant dans le direction où est pointé le drapeau.</p> <p>(Hakim garis menunjukkan lemparan ke dalam untuk mendukung tim bermain ke arah mana bendera itu ditunjuk).</p>	V									V						<p>Register ini mengacu pada aturan untuk melemparkan kembali bola ke lapangan saat bola telah keluar dari garis sisi kanan dan sisi kiri lapangan.</p>
159	PEF/57	<i>L'arbitre</i>	<p><b>L'arbitre</b> reçoit l'aide des 2 juges de touché qui "patrouillent" le long de la ligne de touché et lèvent leur drapeau quand ils jugent que la balle est sortie des limites du terrain.</p> <p>(Wasit dibantu oleh dua hakim garis yang "berpatroli" di sepanjang garis sentuh dan mengibarkan bendera ketika mereka merasa</p>	V									V						<p>Register ini mengacu pada seorang wasit yang bertugas mengadili dan mengawasi jalannya pertandingan sepak bola.</p>

			bahwa bola telah keluar dari batas lapangan).															
160	PEF/56	<i>un corner</i>	<p>Sur <b>un corner</b>, les adversaires doivent se trouver à 9 m de la balle avant que celle-ci soit jouée.</p> <p>(Saat tendangan Sudut , lawan harus berada pada jarak 9 m dari bola sebelum dimainkan).</p>	V								V						<p>Register ini mengacu pada aturan tendangan sudut atau sepak pojok. Sepak pojok dilakukan saat bola mengenai atau menyentuh pemain lawan dan bola keluar melewati garis yang sejajar dengan garis gawang.</p>
161	PEF/60	<i>fautes</i>	<p>Toutes ces <b>fautes</b> graves seront punies par un coup franc direct.</p> <p>( Semua pelanggaran keras akan mendapatkan hukuman sebuah tendangan langsung).</p>	V								V						
162	PEF/60	<i>Un coup franc indirect</i>	<p><b>Un coup franc indirect</b> sera accordé pour des fautes du genre obstruction ou jeu dangereux.</p> <p>(Sebuah tendangan bebas tidak langsung</p>	V								V						<p>Register ini mengacu pada aturan untuk melakukan tendangan tidak langsung setelah terjadi pelanggaran. Tendangan tidak langsung dilakukan jika pelanggaran terjadi jauh dari area kotak</p>

			diberikan karena pelanggaran dari halangan lawan atau permainan berbahaya).															pinalti lawan.
163	PEF/58	<i>hors-jeu</i>	<p>Un joueur <b>hors-jeu</b> s'il se trouve plus près que le ballon de la ligne de but adverse au moment où la balle est jouée par un partenaire).</p> <p>(Sebuah offside jika pemain jika mendapat bola mendekati garis gawang lawan ketika bola dimainkan oleh pemain satu tim.</p>	V								V						Register ini mengacu pada sebuah pelanggaran yang dilakukan pemain saat menerima operan bola dan berdiri di belakang pemain bertahan dari tim lawan, maka pemain tersebut dinyatakan off-side.
164	PEF/61	<i>penalty.</i>	<p>Un coup franc indirect peut être accordé dan la surface de réparation. Mais les fautes entraînant un coup franc direct sont sanctionnées par un <b>penalty</b>.</p> <p>(sebuah tendangan bebas tidak langsung dapat diberikan dan daerah area gawang</p>	V								V						Register ini mengacu pada sebuah pinalti setelah terjadi pelanggaran di dalam kotak pinalti atau area 16 meter di depan gawang. Tendangan ini dilakukan oleh pemain dengan jarak 12 meter dari gawang dan berhadapan langsung dengan penjaga gawang.



			.Tapi pelanggaran menyebabkan sanksi tendangan bebas langsung penalti).															
165	PEF/61	<i>un avertissement</i>	<p>Pour des fautes sérieuses ou répétées, l'arbitre peut donner <b>un avertissement</b> à un joueur ou le renvoyer.</p> <p>(Untuk pelanggaran serius atau berulang-ulang, wasit dapat memberikan peringatan kepada pemain atau kembali).</p>	V								V						Register ini mengacu pada peringatan atau sanksi dari wasit saat pemain melakukan pelanggaran dalam pertandingan sepak bola.

**Keterangan:**

*Goal* : Situs internet Goal.com.fr

*PEF* : Poche-Encyclopedie Football

**Kategori Leksikal:**

- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| 1 : Nomina      | 5 : Verba      |
| 2 : Adjektiva   | 6 : Adverbia   |
| 3 : Déterminant | 7 : Preposisi  |
| 4 : Pronomina   | 8 : Mot-Phrase |

**Fungsi Register**

- |                     |               |
|---------------------|---------------|
| 1. Instrumental     | 5. Personal   |
| 2. Regulatori       | 6. Imajinatif |
| 3. Representasional | 7. Heuristik  |
| 4. Interaksional    |               |